Universitas Islam Bandung
Jalan Purnawarman No. 63
Bandung 40116

RENSTRA LPPM UNISBA 2016-2020

Edisi Revisi

022 4203368 Ext. 152, 153
Fax 002 426 3895

http://lppm.unisba.ac.id
http://simppemas.unisba.ac.id/

lppmunisbamdy@gmail.com
lppm@unisba.ac.id

Tim Penyusun

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Islam Bandung
Jalan Purnawarman No. 63 Bandung 40116
Telpon 022 4203368 Ext. 152, 153 • Fax 022 426 3895
email: lppmunisbamdy@gmail.com; lppm@unisba.ac.id
Web: http://lppm.unisba.ac.id

Lembar Pengesahan

1.	Nama Perguruan Tinggi	:	Universitas Islam Bandung
2.	Alamat Perguruan Tinggi	:	Jalan Tamansari No.20 Bandung
3.	Penanggungjawab	:	Prof. Dr. H. Edi Setiadi, SH., MH.
4.	Ketua Pelaksana		
	a. Nama	:	Prof. Dr. Atie Rachmiatie, Dra., M.Si
	b. Alamat	:	Jalan Purnawarman No. 63 Bandung
	c. Telepon Kantor	:	022 – 420 3368
	d. Telepon Selular	:	0817 219 200
	e. Fax	:	022 – 426 3895
	f. Email	:	lppmunisbamdy@gmail.com
5.	Nama Yayasan	:	Yayasan Islam Bandung
6.	Alamat Yayasan	:	Jalan Tamansari No. 24 Bandung

Bandung, April 2018

Ketua LPPM Unisba,

Prof. Dr. Atie Rachmiatie, Dra., M.Si

NIP. 195903301986012002

©2018 LPPM UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

Kata Pengantar

Bismillahirrahmanirrahiim,

Alhamdulillah, dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Illahi Robi, yang telah melimpahkan rakhmat dan karunia-Nya, akhirnya kami dapat menyelesaikan dokumen revisi **Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 2016-2020**", diubah menjadi "**Renstra (Rencana Strategis) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 2016-2020**", walaupun dokumen ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Dokumen RENSTRA ini sebagai acuan untuk pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Islam Bandung untuk periode waktu 2016-2020. Adapun dasar atau dokumen yang digunakan sebagai arahan dalam penyusunan RENSTRA ini adalah a) Statuta Universitas Islam Bandung Tahun 2008; b) Rencana Induk Pengembangan (RIP) Unisba Tahun 2007 – 2017 dan RIP Unisba 2017-2033;(c) Rencana Induk Penelitian LPPM Unisba 2011 – 2015; (d) Arah dan Kebijakan program kerja Rektor terpilih 2013 – 2017 dan program kerja Rektor Unisba 2017-2021; (e) Tujuh Sasaran Visi Indonesia 2025; serta (f) Renstra Unisba 2017-2021 dan Agenda Riset Nasional 2009-2025.

Dokumen ini merupakan revisi dari Renstra LPPM 2016-2020, oleh karena terdapat perubahan kepemimpinan baik ketua LPPM maupun Rektor Unisba, termasuk perubahan pada Renstra & Program kerja Rektor. Selain itu di tingaktnasional pun KEMENRISTEKDIKTI mengeluarkan berbagai reguasi terbaru untuk Penelitian dan PKM. Untuk itu Kami perlu untujk merevisi dokumen ini. Penyusunan Dokumen RENSTRA ini mencakup prinsip pengembangan yang akan memberikan nuansa dan arahan pada pengembangan LPPM Universitas Islam Bandung di masa yang akan datang. RENSTRA ini, secara umum, bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, untuk menciptakan suatu kehidupan akademik yang memiliki jaminan mutu (*quality assurance*) dan kehidupan *research university*, serta menjadi masyarakat kampus yang ilmiah berlandaskan Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Islam Bandung yang mampu berkembang dan menjawab tantangan jaman. Selain itu, peningkatan dan pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi menjadi terukur, terpadu, dan produktif, serta diharapkan menjadi perguruan tinggi yang memiliki *link and match* antara produktivitas pendidikan dengan kebutuhan pembangunan, kepentingan dunia industri, kebutuhan masyarakat, maupun individu para lulusan yang bersangkutan.

Kami berharap semoga RENSTRA Unisba ini dapat bermanfaat sebagai acuan pengelola, para pengusul, reviewer dan pihak terkait, meningkatkan efisiensi dan kualitas kegiatan riset di Universitas Islam Bandung. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi waktu, pemikiran, dan tenaga selama proses penyusunan RENSTRA Unisba ini.

Bandung, April 2018

Ketua LPPM Universitas Islam Bandung

Prof. Dr. Atie Rachmiatie, Dra., M.Si
NIP. 195903301986012002

Daftar Isi

Lembar Pengesahan ..... *i*

Kata Pengantar ..... *ii*

Daftar Isi ..... *iii*

BAB 1 Pendahuluan *1*

BAB 2 Landasan Pengembangan LPPM Unisba *6*

2.1 Visi, Misi, Tujuan **6**

2.1.1 Visi LPPM 7

2.1.2 Misi LPPM 7

2.1.3 Tujuan LPPM 7

2.2 Organisasi Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat **8**

2.2.1 Organisasi LPPM Unisba 8

2.2.2 Jenis-jenis Layanan 11

2.2.3 Sistem Penjaminan Mutu 13

A. Monitoring dan Evaluasi Kemajuan PPkM 13

B. Evaluasi dan Seminar Hasil PPkM 14

C. Rekruitmen Penilai/Reviewer 14

D. Sanksi 15

E. Tindak Lanjut Hasil PPkM 16

2.3 Evaluasi Diri **17**

2.3.1 Penelitian 17

2.3.2 Pengabdian Kepada Masyarakat 23

2.3.3 Sumber Daya Manusia 26

2.3.4 Kerjasama 28

2.3.5 Sarana dan Prasarana 29

A. Ketersediaan dan Mutu Gedung, Ruang Kuliah, Laboratorium, Perpustakaan. 29

B. Fasilitas Komputer dan Pendukung Pembelajaran dan Penelitian 30

BAB 3 Garis Besar Rencana Strategis PPkM Unisba *31*

3.1 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan **31**

3.1.1 Tujuan Pelaksanaan 31

3.1.2 Sasaran Pelaksanaan 32

3.2 Strategi dan Kebijakan LPPM Unisba **32**

3.2.1 Input 32

3.2.2 Proses 34

3.2.3 Output 35

3.3 Peta Strategi Pengembangan LPPM UNISBA **35**

3.4 Formulasi Strategi Pengembangan **36**

3.4.1 Strategi Pengembangan Penelitian Unggulan Unisba 36

3.4.2 Strategi Pengembangan Sumberdaya Manusia 37

3.4.3 Strategi Peningkatan Kualitas Manajemen Penelitian dan Pengabdian 37

©2018 LPPM UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

BAB 4 Sasaran, Program Strategis, dan Indikator Kinerja 39

4.1 Program-program Bidang Penelitian 39

4.1.1 Tujuan Penelitian 39

4.1.2 Bentuk Penelitian 40

4.2 Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat 41

4.2.1 Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat 41

4.2.2 Bentuk Pengabdian kepada Masyarakat 41

4.2.3 Khalayak Sasaran Pengabdian kepada Masyarakat 42

4.3 Topik Unggulan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Unisba 43

4.3.1 Optimasi Pemanfaatan Sumber Daya untuk Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan Berwawasan Lingkungan 43

4.3.2 Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia dalam Prespektif Islam sebagai Upaya Mewujudkan Masyarakat Madani 49

4.3.3 Pengembangan Bahan Alam (*Natural Product*) dan Perilaku Hidup Sehat dalam Pembangunan Bidang Kesehatan 55

4.3.4 Rekayasa dan Penguatan Lembaga untuk Meningkatkan Daya Saing Global Berbasis Wirausaha dan Etika Islam 59

4.3.5 Pengembangan Model untuk Peningkatan Pembangunan Regional yang Berkelanjutan 64

4.3.6 Perlindungan Hukum bagi Masyarakat dalam Memasuki Era Globalisasi 68

4.4 Indeks Kinerja Utama Penelitian 74

BAB 5 Pelaksanaan RENSTRA LPPM Unisba 76

5.1 Pelaksanaan RENSTRA Unisba 76

5.2 Estimasi Kebutuhan Dana 78

5.3 Perolehan Rencana Pendanaan 80

5.3.1 PPkM Sumber Dana Mandiri 80

5.2.2 PPkM Sumber Dana Internal 80

5.2.3 PPkM Sumber Dana Eksternal 81

BAB 6 Penutup 83

6.1 Keberlanjutan 83

6.2 Ucapan Terima Kasih 84

6.3 Tim Penyusun RENSTRA Unisba 85

BAB 1
Pendahuluan

Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memeroleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan pembuktian kebenaran atau ketidakbenaran suatu asumsi dan/atau hipotesis di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta menarik kesimpulan ilmiah bagi keperluan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (UU No. 18 tahun 2002).

Dalam Pendidikan Tinggi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) merupakan dua dharma perguruan tinggi (PT) yang tidak kalah pentingnya dengan dharma pengajaran. Secara umum, misi utama PT adalah menghasilkan, melestarikan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, dan pada saat yang sama menghasilkan SDM yang berilmu pengetahuan, yang pada gilirannya berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat.

Kegiatan Penelitian dan PKM di Unisba dipercayakan pengelolaannya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Sesuai dengan Statuta Unisba tahun 2018 Pasal 59 s.d. 61, bahwa LPPM ditugaskan untuk mengarahkan, mengkoordinasikan, melaksanakan, dan mengadministrasikan kegiatan penelitian dan PKM. Sehingga diharapkan agar kedua dharma tersebut dapat dilaksanakan oleh setiap dosen dengan seimbang, baik secara individual maupun kelompok.

Perlunya dosen melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) sesuai Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT) dijelaskan sebagai berikut, menurut UU RI No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 49, paling tidak ada empat alasan. Pertama, dalam pelaksanaan perkuliahan, dosen dapat mengajarkan materi yang mereka kuasai dengan baik dan kembangkan sendiri, sehingga perkuliahan yang mereka ajarkan menjadi lebih menarik dan bermakna. Kedua, dosen dapat melatih mahasiswa kemampuan pemecahan masalah dan *learning how to learn* dengan fasih, karena mereka telah dan senantiasa mengalaminya. Ketiga, dosen dapat menumbuhkan keingintahuan dan apresiasi mahasiswa terhadap ilmu pengetahuan, karena mereka mengerti betapa menariknya ilmu pengetahuan tersebut. Keempat, dosen dapat memenuhi kewajiban dalam diseminasi hasil karyanya yang berupa ilmu pengetahuan dan teknologi, dan sekaligus meningkatkan kinerjanya.

Dalam Al-Quran disebutkan bahwa hidup adalah untuk menguji siapakah yang terbaik di antara manusia. Untuk itu seseorang harus mencari inovasi atau melakukan penelitian untuk membuat yang baik menjadi lebih sempurna. Nabi Muhammad SAW bersabda, “Sebaik-baik pekerjaan adalah

©2018 LPPM UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

yang kecil kebaikannya tetapi dilakukan secara terus menerus". Sejalan dengan hal tersebut, Unisba pun memiliki tujuannya yang sudah mempunyai *trade mark*, yakni 3M (Mujahid, Mujtahid, dan Mujaddid), sehingga sudah selayaknya dosen Unisba mengambil bagian secara aktif ikut serta memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, yang dilandasi imtaq. Dikaitkan dengan prinsip *quality improvement* yang disabdakan oleh Rasulullah serta tujuan Unisba membentuk luaran SDM yang memiliki kualitas 3M, maka LPPM Unisba dalam menjalankan perannya menetapkan siklus kegiatan penelitian serta PKM.

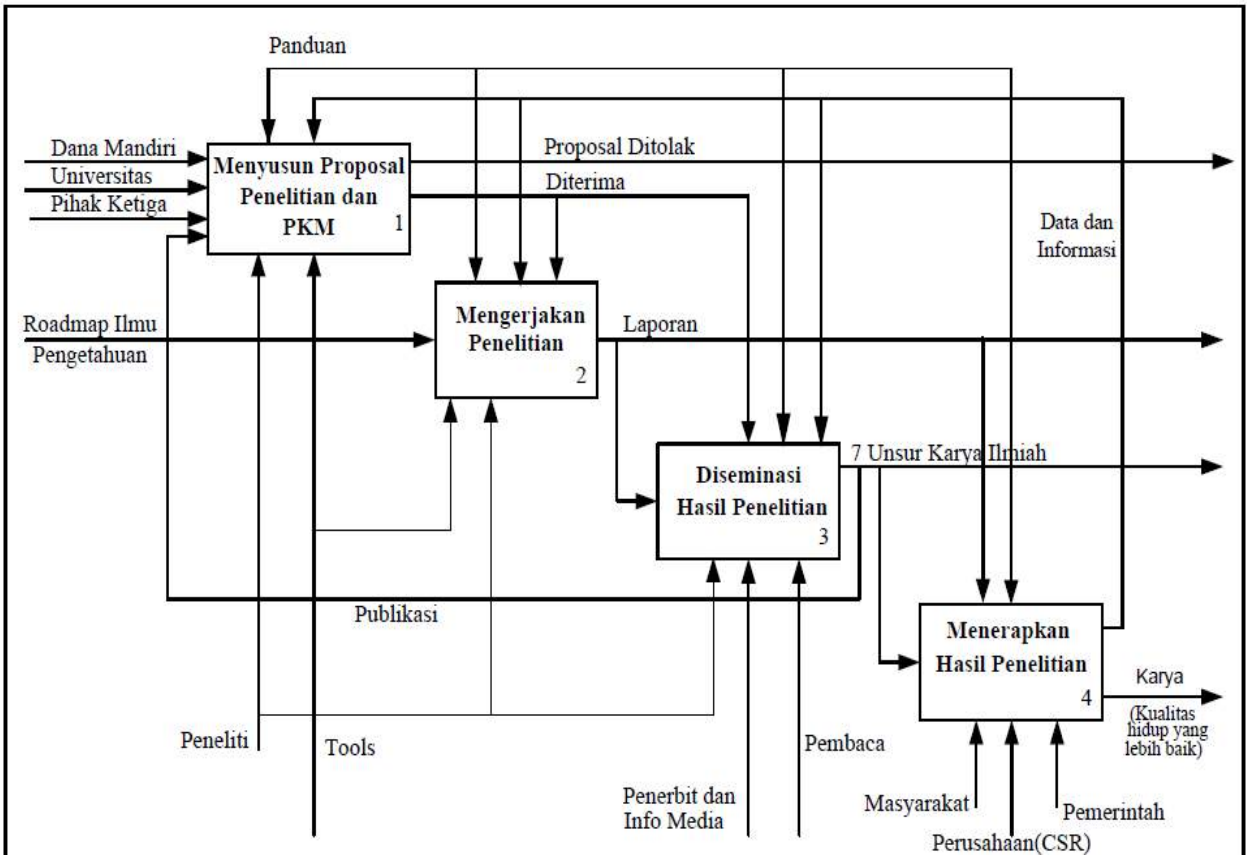

Gambar 1
Siklus Kegiatan Penelitian dan PKM

Lingkup kegiatan penelitian dan PKM dibawah pengelolaan LPPM Unisba ditunjukkan oleh Gambar 1. Gambar tersebut menjelaskan bahwa dalam satu siklus kegiatan LPPM ada empat aktivitas, yaitu penyusunan proposal penelitian dan PKM, pelaksanaan penelitian dan PKM, monitoring peneliltian dan PKM dan diseminasi hasil penelitian dan PKM. Dalam menjaga dan meningkatkan mutu penelitian yang dilakukan, baik oleh dosen dan/atau mahasiswa, diperlukan adanya standar mutu penelitian. Standar ini akan berfungsi sebagai tolak ukur untuk menilai mutu dari setiap penelitian yang dilakukan oleh dosen dan/atau mahasiswa, mulai dari pemilihan topik, penulisan proposal, pelaksanaan penelitian, penulisan laporan hingga diseminasi hasil penelitian baik berbentuk seminar maupun pameran. Standar penelitian ini merupakan salah satu komponen dalam sistem

penjaminan mutu internal Unisba yang akan dilakukan oleh Badan Penjaminan Mutu (BPM) Unisba, dan mengacu pada Standar Nasional Peneliltian Tinggi (SNPT) Nomor 44 tahun 2015.

Pemberdayaan Unisba dalam menghadapi tantangan perubahan masyarakat, menjadikan LPPM sebagai salah satu unsur lembaga penghubung, mengembangkan, melaksanakan, dan menerapkan hasil-hasil penelitian kepada masyarakat, dan sekaligus mencari celah dalam meningkatkan *revenue* universitas, selain dari sumber penerimaan *tuition fee* mahasiswa. Sumber lain untuk meningkatkan *revenue* universitas dan kesejahteraan sivitas akademika, antara lain melalui "penjualan" kepakaran sivitas akademika dan komersialisasi hasil riset.

Dalam upaya mewujudkan tercapainya sasaran/tujuan yang diharapkan, sesuai tujuan pendidikan nasional, visi, misi, serta tujuan Universitas Islam Bandung, perlu adanya Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (RENSTRA) yang diharapkan dapat menjadi landasan, acuan, dan pijakan utama bagi pimpinan dalam menentukan kebijakan operasional yang harus dilaksanakan dalam menjalankan peran LPPM Universitas Islam Bandung.

RENSTRA LPPM Universitas Islam Bandung yang disusun, mencakup prinsip pengembangan yang akan memberikan nuansa dan arahan pada pengembangan LPPM Universitas Islam Bandung di masa yang akan datang. RENSTRA ini, secara umum, bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, untuk menciptakan suatu kehidupan akademik yang memiliki jaminan mutu (*quality assurance*) dan kehidupan *research university*, serta menjadi masyarakat kampus yang ilmiah berlandaskan Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Islam Bandung yang mampu berkembang dan menjawab tantangan jaman. Selain itu, peningkatan dan pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi menjadi terukur, terpadu, dan produktif, serta diharapkan menjadi perguruan tinggi yang memiliki *link and match* antara produktivitas pendidikan dengan kebutuhan pembangunan, kepentingan dunia industri, kebutuhan masyarakat, maupun individu para lulusan yang bersangkutan.

Dalam perjalanannya, yang lebih dari setengah abad, Unisba mengalami perkembangan yang relatif cepat, baik di bidang akademik maupun di bidang fisik, dengan senantiasa mengupayakan keseimbangan antara keduanya. Namun demikian Unisba senantiasa berupaya meningkatkan kualitas layanannya secara berkesinambungan baik secara internal melalui pelaksanaan Audit Internal Mutu Akademik (AIMA) dan secara eksternal melalui BAN PT dan pelaksanaan sertifikasi ISO 9001;2008.

Oleh karena itu, Unisba dituntut untuk terus melakukan upaya-upaya ke arah peningkatan proses transformasi pendidikan secara profesional, terukur, terpadu, dan produktif. Selain itu, Unisba sebagai lembaga pendidikan tinggi harus tetap bertumpu kepada lima pilar utama, yaitu : kualitas, otonomi, akuntabilitas, akreditasi, dan evaluasi untuk mewujudkan organisasi yang memiliki keunggulan daya saing pada tingkat nasional maupun global. Dalam meningkatkan dan

©2018 LPPM UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

mengembangkan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tingginya, Unisba tidak hanya mengedepankan Ipteks semata, akan tetapi diimbangi dengan aqidah (ilmu-ilmu keislaman). Hal ini dimaksudkan agar dalam pelaksanaan kegiatan Tri Dharmanya, Unisba tetap istiqomah pada iman dan taqwa, serta tidak melanggar norma-norma agama.

Dalam menentukan fokus penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang diunggulkan paling tidak dua hal yang dipertimbangkan. Pertama, relevansi dan kegunaannya yang besar bagi pembangunan di Indonesia yang berkelanjutan, khususnya dalam mengahadapi era globalisasi ini. Penentuan fokus penelitian dan pengabdian ini dapat dilakukan melalui pemberian hibah-hibah penelitian dan pengabdian dari Lembaga Universitas Islam Bandung yang telah dtentukan tema-tema-temanya. Kedua, fokus penelitian dan pengabdian tersebut diharapkan memuat kekuatan dan kesempatan untuk berkompetisi dengan kompetitor potensial di tingkat nasional maupun regional bahkan internasional, serta meraih kesempatan mengadakan kegiatan penelitian dan pengabdian dalam bentuk kerjasama dengan berbagai pihak.

Berdasarkan pemikiran di atas maka arah kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Islam Bandung mempunyai tema pokok "Pemanfaatan Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat bagi Percepatan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia". Adapun tema-tema pokok dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Unisba diarahkan pada **enam tema unggulan**, yaitu

a) Optimasi pemanfaatan sumber daya untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan berwawasan lingkungan
b) Pengembangan kepribadian (*character building*) dan perubahan perilaku pada level individu, sosial, dan organisasi dalam perspektif Islam
c) Pengembangan bahan alami untuk kebutuhan alat diagnosis, obat, dan vaksin bagi peningkatan pembangunan bidang kesehatan
d) Rekayasa dan penguatan lembaga untuk meningkatkan daya saing global berbasis wirausaha dan etika Islam.
e) Pengembangan model untuk peningkatan pembangunan regional yang berkelanjutan
f) Perlindungan hukum bagi masyarakat dalam memasuki era globalisasi

Penyusunan RENSTRA Unisba menggunakan dua pendekatan, yaitu bottom-up dan top-down. Secara *bottom-up*, ide-ide RENSTRA disarikan dari beberapa komponen berikut:

a) Database karya ilmiah yang dihasilkan oleh para Dosen yang ada di lingkungan Unisba.
b) Hasil rumusan dari kegiatan saresehan dan lokakarya internal Unisba, dari berbagai tingkatan mulai dari pimpinan universitas, pimpinan fakultas dan program pascasarjana, sampai dengan para ketua program studi atau kepala bagian.

c) Kompetensi strategis dan kepakaran yang dimiliki oleh para dosen yang ada di lingkungan Unisba.

Secara *top-down*, RENSTRA Unisba telah diselaraskan dengan:

a) Statuta Universitas Islam Bandung Tahun No. 37 Tahun 2018;
b) Rencana Induk Pengembangan (RIP) Unisba Tahun 2017 - 2033;
c) Rencana Induk Penelitian LPPM Unisba 2011 – 2015;
d) Arah dan Kebijakan program kerja Rektor terpilih 2017 – 2021;
e) Tujuh Sasaran Visi Indonesia 2025;
f) Agenda Riset Nasional 2017-2045.

©2018 LPPM UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

BAB 2
Landasan Pengembangan LPPM Unisba

2.1 Visi, Misi, Tujuan

Universitas Islam Bandung mempunyai visi "Menjadi Perguruan Tinggi Islam yang Mandiri, Maju, dan Terkemuka di Asia". Untuk merealisasikan visi tersebut telah dibuat rencana strategis jangka panjang 20 tahunan dan pendek untuk periode 5 tahunan. Setiap fakultas dan lembaga atau bagian bertanggung jawab pada keberhasilan pelaksanaan rencana strategis Unisba sesuai dengan bidang dan pekerjaannya masing-masing.

Memperhatikan visi Unisba seperti diuraikan di atas dan mandat yang diembannya untuk melaksanakan tridharma perguruan tinggi, dan juga memperhatikan tuntutan pemanfaatan aspek inovasi, dan entrepreneurial masa mendatang serta tuntutan tatanan pengembangan SDM yang lebih terintegrasi, Unisba merumuskan misinya sebagai berikut:

a) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten sebagai mujahid, mujtahid, dan mujaddid.
b) Melaksanakan penelitian yang menghasilkan pemikiran dan teori-teori baru bagi kemaslahatan umat.
c) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan.

Selanjutnya, pengejawantahan Misi Unisba mengutamakan sinergitas nilai-nilai Islam sebagai berikut.

a) Mengembangkan ilmu agama, ilmu pendidikan, ilmu sosial, ilmu eksakta, teknologi, ilmu kesehatan dan disiplin ilmu lainnya serta profesi untuk memimpin perkembangan dan perubahan masyarakat secara etis melalui kegiatan tridharma perguruan tinggi yang inovatif, bermutu dan tanggap terhadap perkembangan dan tantangan baik lokal maupun global.
b) Berbagi ilmu agama, ilmu pendidikan, ilmu sosial, ilmu eksakta, teknologi, ilmu kesehatan melalui keunggulan program tridharma perguruan tinggi berkualitas dan bersama para pemangku kepentingan memperkaya dan menyebarkannya, untuk menyelesaikan permasalahan serta dapat meningkatkan daya saing bangsa Indonesia.

c) Menerapkan ilmu agama, ilmu pendidikan, ilmu sosial, ilmu eksakta, teknologi, ilmu kesehatan untuk mewujudkan masyarakat kampus yang sejahtera dengan dukungan sumberdaya yang memadai.
d) Menerapkan ilmu agama, ilmu pendidikan, ilmu sosial, ilmu eksakta, teknologi, ilmu kesehatan untuk melayani masyarakat, industri dan pemerintah dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan bangsa dan dunia secara berkelanjutan

Sedangan tujuan Unisba adalah

a) Menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten sebagai mujahid, mujtahid, dan mujaddid.
b) Menghasilkan temuan-temuan ilmiah yang dapat diimplementasikan untuk memperbaiki kehidupan umat manusia.
c) Meningkatkan peran Unisba dalam pemberdayaan masyarakat.

Memperhatikan visi, misi, dan tujuan Unisba inilah kemudian dirumuskan visi, misi, dan tujuan LPPM Unisba sebagai berikut:

2.1.1 Visi LPPM

Menjadi lembaga penyelenggara penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mengutamakan pencapaian kualitas, relevansi, dan menjunjung tinggi nilai-nilai Islam.

2.1.2 Misi LPPM

a) Terciptanya inovasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan memerhatikan kualitas dan nilai-nilai Islam,
b) Terciptanya relevansi, kompetensi dan pencapaian kualitas penyelenggaraan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang mampu mensolusikan permasalahan pada tingkat lokal, nasional, dan global,
c) Terciptanya kerjasama penelitian dan pemberdayaan dengan pihak luar (pemerintah, industri dan masyarakat).

2.1.3 Tujuan LPPM

a) Mendorong sivitas akademika melalui Fakultas, Program Pasca Sarjana, dan Pusat Kajian untuk menghasilkan karya ilmiah dan publikasi ilmiah dalam skala lokal, nasional, internasional, serta memfasilitasi paten,
b) Memberikan reward kepada sivitas akademika yang menghasilkan karya ilmiah (jurnal internasional dan terakreditasi, buku ajar) dan paten,

©2018 LPPM UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

c) Memasarkan kompetensi sivitas akademika melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
d) Memfasilitasi sivitas akademika (staf pengajar, mahasiswa) dan masyarakat untuk mengembangkan pembelajaran berbasis riset. Selanjutnya melaksanakan *Education for Sustainable Development* (ESD) langsung kepada masyarakat melalui KKN-PPM serta melaksanakan kerjasama dengan pihak terkait,
e) Memfasilitasi kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan fihak luar baik secara regional, nasional dan internasional.
f) Mengkoordinir penelitian pada tingkat internal universitas.
g) Menyelenggarakan program peningkatan kualitas dan kuantitas proposal dan penulisan karya ilmiah.
h) Menyusun grand design KKN-PPM.
i) Menyelenggarakan atau memfasilitasi terlaksananya pertemuan ilmiah bagi civitas akademika.
j) Memfasilitasi tersedianya pelayanan konsultasi dan bantuan bagi masyarakat sesuai kompetensi dan bidang keilmuan yang dimiliki oleh SDM Unisba.

2.2 Organisasi Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

2.2.1 Organisasi LPPM Unisba

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Unisba secara struktural sesuai dengan Statuta Unisba No 37/P-Y-Unisba/SK/2-2018 merupakan salah satu dari lembaga atau badan yang di lingkungan Unisba. LPPM Unisba dipimpin oleh seorang Ketua. Dalam pelaksanaan teknis intern harian, Ketua LPPM Unisba dibantu oleh seorang Sekretaris, Kepala Bidang Penelitian, dan Kepala Bidang Pengabdian kepada Masyarakat. LPPM Unisba memiliki tiga seksi, yaitu Seksi Penelitian, Seksi Pengabdian kepada Masyarakat, serta seksi administrasi umum dan Keuangan. Masing-masing seksi dikepalai oleh seorang Kasie. Tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) masing-masing personalia yang ada di LPPM Unisba diatur secara tertulis dalam buku pegangan manual LPPM yaitu buku Struktur Organisasi, Uraian Tugas, dan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang disusun oleh Tim LPPM Unisba.

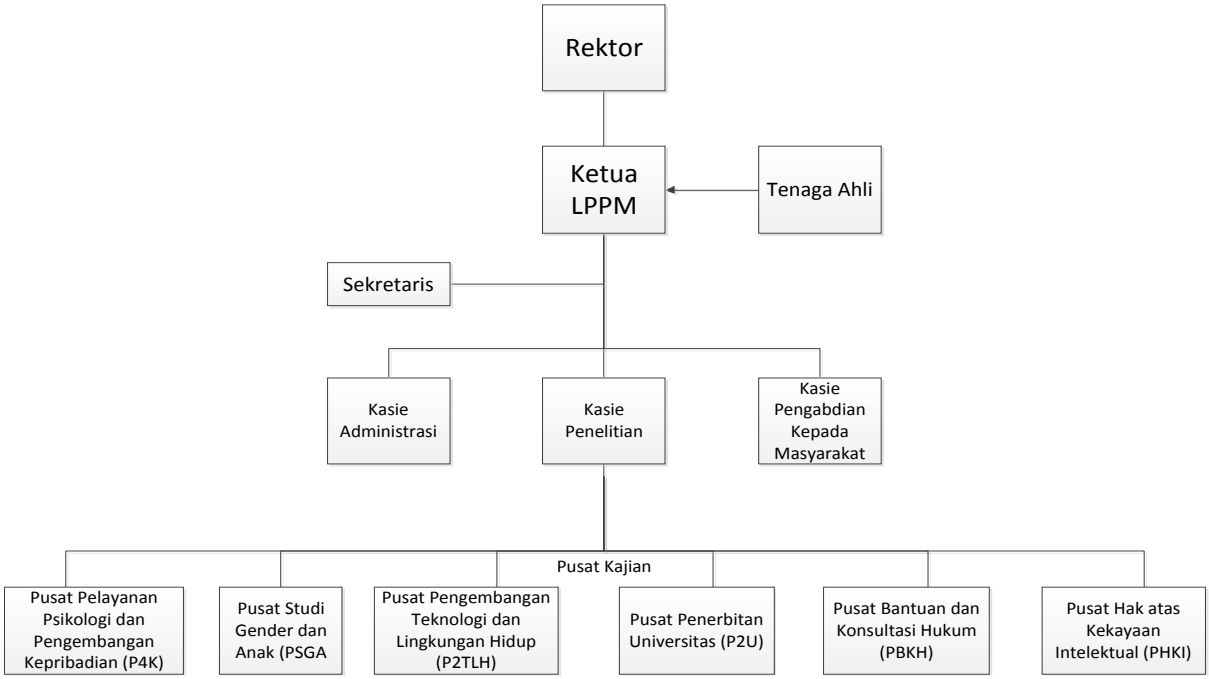

Gambar 2
Struktur Organisasi LPPM Unisba

Akuntabilitas pelaksanaan tugas di LPPM Unisba dapat diukur berdasarkan patokan job desk dan SOP yang tertuang dalam buku manual LPPM Unisba, yaitu buku Struktur Organisasi, Uraian Tugas, dan *"Standard Operating Procedure"* yang disusun oleh seluruh staf dan pimpinan LPPM Unisba secara bersama. Oleh karena itu pelaksanaan tugas semua personalia LPPM Unisba baik pimpinan maupun staf dapat terlihat dan sangat akuntabel. Organisasi LPPM Unisba sesuai dengan Statuta Unisba tahun 2018 adalah seperti ditunjukkan oleh Gambar 2.

LPPM Unisba menaungi 4 pusat studi atau pusat kajian sebagai unsur pelaksana kegiatan lembaga (LPPM) dalam pengelolaan dan pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Keberadaan pusat studi atau pusat kajian ini akan bertambah seiring dengan meningkatnya peran Unisba dalam memanfaatkan hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi percepatan pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Pusat-pusat yang saat ini ada di Unisba adalah

a) Pusat Pengembangan Teknologi dan Lingkungan Hidup (P2TLH)
b) Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA)
c) Pusat Hak Kekayaan Intelektual (Pusat HKI)
d) Pusat Pelayanan Psikologi dan Pengmbangn Kepribadian (P4K)
e) Pusat Bantuan dan Konsultasi Hukum (PBKH)
f) Pusat Penerbitan Unisba (P2U)

©2018 LPPM UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

Namun Sesuai dengan dinamika perkembangan kebutuhan dan pelaksanaan di masyarakat, dan tata kelola internal Unisba maka pusat yang ada di lingkungan LPPM Unisba adalah :

a) Pusat Pengembangan Teknologi dan Lingkungan Hidup (P2TLH)
b) Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA)
c) Pusat Hak Kekayaan Intelektual (Pusat HKI)
d) Pusat Penerbitan dan Jurnal Unisba (P2U)
e) Pusat Halal
f) Pusat Anti Korupsi

Adapun tugas pokok pusat-pusat tersebut adalah sebagai berikut:

a) Melakukan perencanaan, pengelolaan, dan pengembangan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masyarakat serta sumberdaya pusat,
b) Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksaan kegiatan penelitian dan pemberdayaan masyarakat yang telah dan sedang berjalan, secara rutin dan berkesinambungan.
c) Menyusun rencana kegiatan dan biaya operasional tahunan berdasarkan ketentuan yang berlaku,
d) Melaksanakan evaluasi diri secara terus menerus dengan menggunakan indikator kinerja umum maupun khusus bagi pusat yang bersangkutan,
e) Melaporkan kegiatan secara periodik kepada pimpinan LPPM sekurang-kurangnya dua kali dalam setahun.

Sedangkan fungsi pusat-pusat adalah sebagai berikut:

a) Menyusun dan melaksanakan agenda penelitian dan pemberdayaan masyarakat, sesuai dengan kompetensinya, sebagai implementasi payung penelitian Unisba,
b) Merencanakan, mengelola, dan mengembangkan kegiatan penelitian dan pemberdayaan masyarakat dengan dukungan dari sumberdaya internal maupun eksternal,
c) Memanfaat hasil penelitian dalam kerangka pemberdayaan masyarakat,
d) Memberikan kontribusi dalam kegiatan pendidikan,
e) Meningkatkan kemampuan dosen dalam kegiatan penelitian dan pemberdayaan masyarakat.

2.2.2 Jenis-jenis Layanan

LPPM Unisba memberikan berbagai informasi hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, baik yang internal maupun eksternal Unisba yang disampaikan melalui berbagai media, yaitu (a) surat pemberitahuan kepada Dekan dan Direktur Program Pascasarjana, (b) selebaran dan poster diserahkan kepada Dekan dan Direktur Program Pascasarjana untuk disebarluaskan di fakultas masing-masing, (c) media elektronik dan cetak yang dikeluarkan oleh LPPM Unisba melalui situs LPPM Unisba http://lppm.unisba.ac.id.

Selain memberikan pelayanan secara *online* untuk pengajuan proposal PPkM internal Unisba, LPPM Unisba juga memberikan layanan terpusat untuk pengumpulan dan penyerahan proposal PPkM dari berbagai intansi pemerintah maupun swasta seperti DIKTI, DISKTIS, RISTEK, LIPI, LPDP, Toray Indonesia, Sanbe Indonesia, dan lain-lain. Dengan adanya pelayanan ini, selain peneliti/pengabdi terbantu untuk tidak harus mengumpulkan proposal tersebut langsung ke lembaga pemberi hibah juga memberikan keuntungan bagi LPPM Unisba dalam hal pendataan jumlah dan topik-topik PPkM tang diusulkan oleh peneliti/pengabdi Unisba.

Beberapa pelayanan lain yang diberikan oleh LPPM Unisba adalah

1) Layanan Sistem Informasi PPkM. LPPM Unisba dibantu oleh Pusat Pengolahan Data (Puslahta) Unisba mengembangkan berbagai sistem informasi yang menunjang kegiatan PPkM di Unisba yaitu Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (SIMPPEMAS : http://simppemas.unisba.ac.id). Selain itu, LPPM Unisba yang dibantu oleh Pusat Penerbitan Unisba (P2U) membangun tiga buah portal yang digunakan mempublikasikan hasil penelitian/pengabdiannya. Ketiga protal tersebut adalah
   - http://ejournal.unisba.ac.id yang digunakan sebagai media untuk publikasi dalam bentuk jurnal ilmiah yang dikelola oleh LPPM Unisba itu sendiri maupun oleh progam studi atau pun fakultas.
   - http://prosiding.unisba.ac.id yang digunakan sebagai media untuk publikasi dalam bentuk prosiding hasil dari kegiatan seminar/konferensi yang diadakan oleh unit-unit (fakultas, program studi, lembaga, atau badan) yang ada di lingkungan Unisba.
   - http://karyailmiah.unisba.ac.id yang digunakan sebagai media untuk publikasi dalam bentuk artikel hasil dari tugas akhir mahasiswa S1, S2, dan S3 (skripsi, tesis, maupun disertasi).
   - http://sintaku.unisba.ac.id adalah data penelitian dosen Unisba yang berbasis pada web yang terintegrasi dengan publikasi untuk mengukur kinerja peneliti dan pengabdi di Unisba.

- http://conference.unisba.ac.id/ yang digunakan sebagai media untuk publikasi dalam bentuk prosiding internasional yang terindeks oleh scopus atau web of science.

Berbagai sistem informasi tersebut tidak hanya membantu para peneliti/pengabdi di lingkungan Unisba tetapi juga membantu pengguna dari eksternal Unisba dalam hal pencarian data-data terkait kegiatan penelitian dan pengabdian di Unisba.

2) Pelatihan/ Workshop. Untuk meningkatkan kemampuan peneliti/pengabdi dalam hal kemampuan menulis dan mengekstrak informasi referensi penelitian dan pengabdian terbaru, LPPM Unisba secara berkala mengadakan berbagai pelatihan yaitu pelatihan penulisan proposal bagi peneliti pemula, pelatihan penulisan proposal pengabdian masyarakat, pelatihan penulisan proposal untuk hibah penelitian dari luar negeri, pelatihan penulisan artikel untuk jurnal internasional, pelatihan penulisan buku berbahasa inggris.
3) Jurnal Unisba. Sebagai wahana para peneliti/ pengabdi Unisba mendesiminasikan sebagian dari hasil penelitian/pengabdiannya, LPPM Unisba mengelola jurnal yang terdiri dari 2 seri yaitu Jurnal Mimbar dan Jurnal Ethos. Jurnal Mimbar merupakan jurnal sosial dan pembangunan yang tentu saja ditujukan bagi ilmu-ilmu sosial dan humaniora dan berada pada Sinta 2, sedangkan Jurnal Ethos ditujukan untuk ilmu-ilmu sains dan rekasaya teknologi berada pada posisi Sinta 5.
4) Insentif Karya Ilmiah Dosen. Untuk memberikan apresiasi dan perhatian kepada peneliti/ pengabdi Unisba, LPPM Unisba memberikan berbagai insentif dalam bentuk uang tunai. Insentif tersebut antara lain diberikan kepada para peneliti/pengadi yang telah mempublikasikan hasil penelitian/pengabdiannya dalam bentuk jurnal ilmiah nasional (Sinta 3 s.d 6), Jurnal nasional terakreditasi (Sinta 2) , dan Jurnal internasional (Sinta 1), Jurnal Internasional Bereputasi, Prosiding internasional (terindeks), buku ajar (nasional dan internasional), serta HKI. Berbagai insentif tersebut terbukti dapat lebih memacu peneliti/ pengabdi untuk terus berkarya dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat.
5) Pembimbingan dan Pendaftaran Produk HKI: Para peneliti/pengabdi yang hasil penelitian atau pengabdiannya dinilai berpotensi HKI atau peneliti/pengabdi yang berkeinginan hasil karyanya didaftarkan di Dirjen HKI, akan dibantu LPPM Unisba dalam hal pembimbingan draf filling paten. Dalam proses perolehan HKI tersebut, LPPM Unisba berkoordinasi dengan Pusat HKI Unisba.
6) Monev Internal Penelitian/ Pengabdian. LPPM Unisba memberikan pelayanan kepada peneliti/pengabdi dalam hal penyelenggaraan monitoring dan evaluasi (monev) internal jalannya penelitian/pengabdian yang didanai skema pendanaan internal maupun eksternal Unisba. LPPM Unisba mengelola ketersediaan reviewer baik ekternal maupun internal untuk

pelaksanaan kegiatan monev penelitian/pengabdian di Unisba. Monev dilakukan dua kali, yaitu monev laporan kemajuan (tengah tahun) dan monev laporan akhir.

2.2.3 Sistem Penjaminan Mutu

Penjaminan mutu PPkM dilakukan oleh LPPM Unisba melalui monitoring dan evaluasi kemajuan kegiatan, evaluasi hasil akhir PPkM , dan penetapan sanksi.

A. Monitoring dan Evaluasi Kemajuan PPkM

Monitoring dan Evaluasi kemajuan PPkM untuk memantau kemajuan dan perkembangan pelaksanaan program, mencakup hal sebagai berikut:

a) Kesesuaian kegiatan yang telah dilakukan dengan rencana,
b) Permasalahan yang dihadapi dan alternatif solusinya,
c) Kemajuan kegiatan yang telah didanai program insentif,
d) Penggunaan dana dan administrasi keuangan insentif, dan
e) Buku Catatan Harian/log book kemajuan PPkM setiap peneliti/pengabdi
f) Laporan kemajuan dilakukan minimal sekali dalam satu tahun, sekitar bulan ke lima tahun berjalan. Kegiatan ini dilakukan secara internal oleh LPPM Unisba dengan memeriksa laporan kemajuan, atau secara in-situ, atau jika diperlukan melalui presentasi.

Ketentuan Monitoring dan Evaluasi Kemajuan Penelitian/Pengabdian:

a) Kegiatan ini ditujukan untuk mengevaluasi kemajuan PPkM. Pelaksanaan kegiatan Hibah PPkM Unisba akan dipantau dan dievaluasi oleh penilai/reviewer yang ditunjuk oleh LPPM Unisba. Pemantauan dan evaluasi kemajuan PPkM dilakukan 5 (lima) bulan setelah penandatanganan surat perjanjian/kontrak.
b) Ketua Peneliti/Pengabdi menyerahkan laporan kemajuan PPkM selambat-lambatnya sepekan sebelum presentasi LPPM Unisba dengan kelengkapan sebagai berikut: Dua eksemplar laporan hasil PPkM yang berisi laporan kemajuan, laporan keuangan beserta fotokopi bukti keuangan, dan log book/Buku Catatan Harian (dibuat oleh Ketua Peneliti/Pengabdi beserta anggotanya); Softcopy laporan kemajuan dan laporan keuangan.
c) Apabila Ketua Peneliti/Pengabdi berhalangan hadir, harus ditunjuk salah satu anggota peneliti/pengabdi untuk mempresentasikan dan mempertanggungjawabkan kemajuan kegiatannya. Ketidakhadiran Ketua Peneliti/Pengabdi dan penunjukan anggota peneliti/pengabdi tersebut harus disampaikan secara tertulis dengan melampirkan surat kuasa diatas materai Rp 6.000,00 disampaikan kepada Ketua LPPM Unisba.

d) Hasil pemantauan dan evaluasi oleh tim penilai menentukan kelanjutan kegiatan PPkM ke tahap berikutnya.
e) Apabila terjadi perubahan rencana di luar proposal yang telah diajukan harus disampaikan pada saat presentasi. Apabila terdapat perubahan yang signifikan atas penggunaan dana yang telah diusulkan maka Ketua Peneliti/Pengabdi harus mengajukan proposal revisi penggunaan dana dan disampaikan kepada Ketua LPPM Unisba.

B. Evaluasi dan Seminar Hasil PPkM

Kegiatan ini ditujukan untuk mengevaluasi hasil dan capaian kegiatan dan laporan penggunaan dana pada akhir tahun berjalan. Evaluasi dilakukan oleh LPPM Unisba melalui reviewer baik dari dalam maupun luar Unisba melalui presentasi akhir. LPPM Unisba akan melaksanakan Seminar Akhir Hasil PPkM Unisba. Ketua Peneliti/Pengabdi harus mempresentasikan hasil akhir kegiatan PPkM. Ketua Peneliti/Pengabdi harus menyerahkan Laporan Akhir berupa:

a) Unggah laporan akhir pada portal simppemas.unisba.ac.id
b) Lima eksemplar laporan hasil,
c) Dua eksemplar laporan keuangan kegiatan PPkM beserta bukti keuangan asli dan fotokopi,
d) Power point bahan presentasi
e) Artikel yang memuat hasil PPkM untuk diterbitkan dalam Jurnal/ Proceeding Internasional sebagaimana yang tertulis pada luaran setiap jenis Hibah Penelitian/Pengabdian Unisba dan melampirkan bukti pengiriman ke jurnal/prosiding tersebut.

C. Rekruitmen Penilai/Reviewer

Penilai internal perguruan tinggi melakukan seleksi proposal sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Ditlitabmas. Penilai internal perguruan tinggi harus memenuhi sejumlah persyaratan. Adapun persyaratan Penilai Internal Perguruan Tinggi adalah sebagai berikut.

a) Mempunyai tanggungjawab, berintegritas, jujur, mematuhi kode etik penilai, dan sanggup melaksanakan tugas-tugas sebagai penilai.
b) Berpendidikan Doktor.
c) Mempunyai jabatan fungsional serendah-rendahnya Lektor Kepala.
d) Berpengalaman dalam bidang penelitian sedikitnya pernah dua kali sebagai ketua peneliti pada penelitian kompetitif nasional dan atau pernah mendapatkan penelitian berskala internasional.
e) Berpengalaman dalam publikasi ilmiah pada jurnal internasional dan atau nasional terakreditasi sebagai “first author” atau “corresponding author”.

f) Berpengalaman sebagai pemakalah dalam seminar ilmiah internasional dan atau seminar ilmiah nasional.
g) Pengalaman dalam penulisan buku ajar dan HKI merupakan nilai tambah.
h) Berpengalaman sebagai mitra bestari dari jurnal ilmiah internasional dan atau jurnal ilmiah nasional dan atau sebagai pengelola jurnal ilmiah dapat merupakan suatu nilai tambah.

Mekanisme Pengangkatan Penilai Internal Perguruan Tinggi adalah sebagai berikut.

a) LPPM mengumumkan secara terbuka penerimaan calon penilai penelitian internal perguruan tinggi.
b) Calon penilai mendaftarkan diri atau didaftarkan oleh pihak lain ke lembaga penelitian.
c) Seleksi penilai didasarkan pada kriteria tersebut di atas sesuai dengan bidang keahlian yang diperlukan.
d) LPPM mengumumkan hasil seleksi penilai penelitian atau internal secara terbuka.
e) Penilai internal ditetapkan dengan SK Rektor dengan masa tugas satu tahun dan dapat diperpanjang sesuai kebutuhan.
f) Perguruan tinggi wajib menyampaikan nama-nama penilai internalnya ke Ditlitabmas dengan mengunggah SK penetapan penilai ke SIM-LITABMAS.

D. Sanksi

Dalam rangka meningkatkan komitmen pelaksanaan penelitian dan untuk mencapai kualitas hasil penelitian yang baik, maka universitas akan mengatur ketentuan sanksi atas pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh dosen peneliti. Sanksi diberikan dalam rangka pembinaan untuk memacu kinerja peneliti agar lebih produktif, tepat waktu, dan penelitian yang dihasilkan berkualitas baik. Selain itu sanksi juga diberikan agar peneliti dapat mempertanggungjawabkan secara akademik atas penelitian yang dilakukan, misalnya bahwa hasil penelitian bukan merupakan plagiat atau duplikasi dari penelitian lain. Sebab-sebab dan bentuk sanksi yang diberikan diatur sebagai berikut.

a) Peneliti yang memiliki tanggungan penelitian atau laporan akhir penelitian yang belum diselesaikan pada waktunya diberi sanksi tidak berhak mengajukan proposal penelitian berikutnya, pada tahun anggaran berjalan.
b) Apabila terbukti proposal penelitian yang diajukan merupakan duplikasi penelitian yang pernah dilakukan oleh orang lain, maka diberikan sanksi proposal tidak akan diproses. Jika diketahui di tengah perjalanan penelitian, maka penelitian harus segera dihentikan dan sisa dana yang sudah diterima harus segera dikembalikan ke UNISBA.
c) Apabila duplikasi penelitian terbukti dilakukan dengan sengaja, maka kasus ini masuk ke dalam katagori plagiasi. Dosen yang melakukan plagiasi dimasukkan dalam daftar hitam

(*black list*) penelitian di UNISBA dan akan ditindaklanjuti sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.

d) Apabila diketahui proposal penelitian yang diajukan sudah pernah mendapatkan dana penelitian sebelumnya dari UNISBA atau dari lembaga lain, maka pengajuan proposal ke UNISBA dibatalkan dan peneliti diberi peringatan.

E. Tindak Lanjut Hasil PPkM

Para peneliti yang telah menyelesaikan penelitiannya diwajibkan untuk menindaklanjuti hasil penelitiannya tersebut. Tindak lanjut hasil penelitian adalah luaran penelitian yang berupa publikasi ilmiah, Buku ajar, HKI, dan luaran penelitian lainnya. Jika hal tersebut tidak dapat dipenuhi, peneliti akan dicatat dan tidak akan diperkenankan mengikuti skema hibah penelitian apapun hingga yang bersangkutan memberikan bukti telah membuat/menyusun luaran penelitiannya tersebut. Penelitian-penelitian yang berpotensi HKI akan dibantu proses pemerolehan HKI-nya dengan berkoordinasi dengan Pusat Hak Kekayaan Intelektual Unisba di bawah koordinasi LPPM.

Beberapa bentuk luaran penelitian yang merupakan tindak lanjut penelitian dalam upaya meningkatkan indeks kinerja utama penelitian ini diantaranya adalah

a) **Publikasi Ilmiah**. Tindak lanjut hasil penelitian dalam bentuk publikasi ilmiah dapat berupa jurnal/berkala ilmiah (baik yang bereputasi internasional, nasional terakreditasi, maupun nasional tidak terakreditasi yang telah memiliki ISSN). Selain itu, publikasi ilmiah juga dapat berbentuk prosiding internasional yang merupakan kumpulan dari artikel/makalah ilmiah yang dipublikasikan dalam suatu acara seminar/konferensi ilmiah yang terindeks scopus atau web of science (WoS).
b) **Buku Ajar**. Buku ajar ini merupakan suatu karya ilmiah tertulis, yang bisa merupakan pegangan untuk suatu mata kuliah, dengan substansi pembahasan pada suatu bidang ilmu, ditulis dan disusun oleh pakar bidang ilmu terkait, diterbitkan secara resmi dengan ISBN dan dilacak secara online di perpusnas.
c) **Hak Kekayaan Intelektual**. Kekayaan intelektual adalah kekayaan yang timbul dari kemampuan intelektual manusia yang dapat berupa karya di bidang teknologi, ilmu pengetahuan, seni dan sastra. Karya ini dihasilkan atas kemampuan intelektual melalui pemikiran, daya cipta dan rasa yang memerlukan curahan tenaga, waktu dan biaya untuk memperoleh "produk" baru dengan landasan kegiatan penelitian atau yang sejenis. Kekayaan intelektual ini perlu ditindaklanjuti pengamanannya melalui suatu sistem perlindungan terhadap Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

2.3 Evaluasi Diri

2.3.1 Penelitian

Dalam kegiatan penelitian dan PkM, Dikti membagi perguruan tinggi ke dalam 5 kelompok, yaitu: kelompok Mandiri, Utama, Madya, Politeknik Non-Binaan, dan kelompok perguruan tinggi binaan. Berdasarkan hasil Kinerja Penelitian Perguruan Tinggi yang dilaporkan ke Dikti, sejak tahun 2012 lalu Unisba dikelompokkan ke dalam Perguruan Tinggi Madya. Berdasarkan status tersebut, maka LPPM Unisba mempunyai kewenangan dalam pengelolaan penelitian yang sumber dananya dari Dikti dalam hal sebagai berikut:

- Seleksi proposal penelitian perguruan tinggi dilakukan oleh tim penilai, dimana tim penilai ini diseleksi secara internal di lingkungan Unisba dan diangkat oleh Rektor. Pengangkatan tim penilai ini berdasarkan kompetensinya yang dinilai dari unsur integritas, rekam jejak (*track record*) penelitian, kesesuaian bidang ilmu yang dibutuhkan.
- Seleksi proposal penelitian khususnya yang desentralisasi secara umum dilakukan dalam dua tahapan, yaitu desk-evaluation (evaluasi online) dan pembahasan proposal penelitian.
- Pengumuman hasil seleksi proposal penelitian dilakukan oleh perguruan tinggi dengan Surat Keputusan Rektor setelah ada kepastian pagu dana dan persetujuan dari Ditlitabmas. Khusus untuk tahun 2012 dan 2013 besarnya pagu yang disetujui oleh Ditlitabmas adalah sebesar Rp. 2 milyar.
- Dana desentralisasi penelitian untuk Unisba disalurkan melalui DIPA Kopertis wilayah perguruan tinggi masing-masing. Selanjutnya Kopertis menyalurkan dana tersebut kepada Unisba sesuai dengan pagu yang telah ditetapkan oleh Ditlitabmas.
- Bagi Unisba, alokasi dana desentralisasi penelitian dari Ditlitabmas dengan kisaran 35% untuk penelitian unggulan perguruan tinggi yang berbasis RIP dan 65% dana lainnya digunakan untuk penelitian kompetitif multi tahun.

©2018 LPPM UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

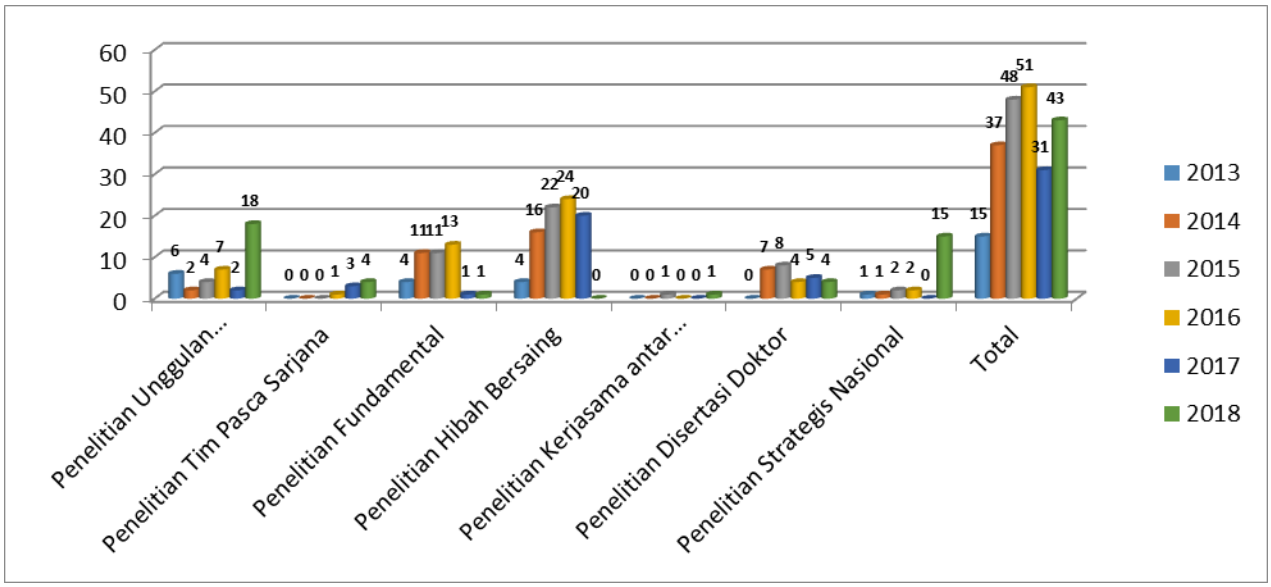

Gambar 3
Jumlah Judul Penelitian (Sumber Dana DP2M DIKTI) Tahun 2012-2013 s/d 2017-2018

Berdasarkan data yang dimiliki LPPM Unisba, jumlah judul penelitian yang sumber dananya berasal dari DP2M Dikti (baik yang desentralisasi maupun kompetitif nasional) selama tiga tahun terakhir ini mengalami tren peningkatan yang positif. Peningkatan yang cukup tajam terjadi dari tahun 2013 ke tahun 2014, yaitu dari 15 judul penelitian menjadi 37 judul penelitian. Sementara jumlah judul penelitian yang didanai pada tahun 2014 ini berjumlah 48 judul (lihat grafik pada Gambar 3).

Pendanaan penelitian selain bersumber dari Dikti, juga tersedia berbagai sumber dana penelitian bagi dosen Unisba. Sumber dana yang tersedia untuk kegiatan penelitian dibagi atas Penelitian Mandiri, Penelitian Universitas, dan Penelitian dengan pihak ketiga.

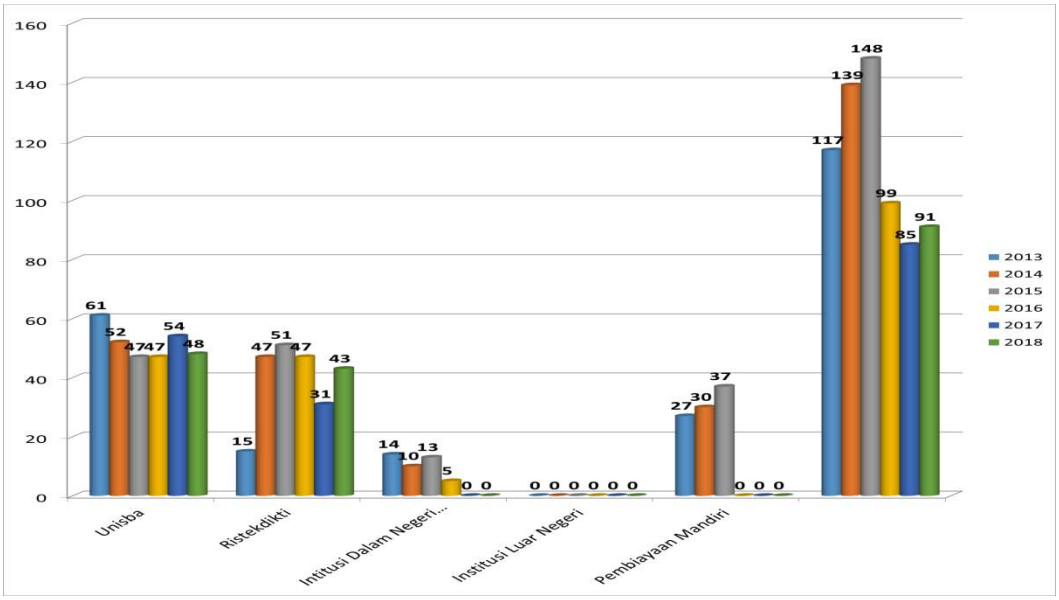

Gambar 4
Jumlah Judul Penelitian Dosen Unisba Tahum 2012-2013 s/d 2014/2015

Jumlah judul penelitian yang dihasilkan oleh dosen Unisba yang dananya berasal dari berbagai sumber pada tiga tahun ini secara umum mengalami peningkatan, termasuk penelitian yang dibiayai sendiri oleh peneliti dan bersumber dari Dikti (lihat Gambar 4). Sementara itu, penelitian yang berasal dari Unisba pada tahun 2014 mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh banyaknya dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat. Sedangkan penelitian yang dananya bersumber dari institusi dalam negeri di luar Kemdiknas/Kementerian lain terkait (seperti Kemenag) relatif tidak ada peningkatan dan secara kuantitas masih relatif sedikit. Khusus untuk penelitian yang dananya bersumber dari institusi luar negeri, tidak ada satu pun dosen Unisba yang melakukannya. Hal ini tentu saja menjadi tugas berat bagi Unisba, melalui LPPM maupun bagian kerjasama untuk memacu para dosen Unisba untuk memperoleh hibah penelitian yang dananya bersumber dari institusi luar negeri.

Sebagaimana yang ditunjukkan pada Gambar 5, jumlah dana yang terserap untuk pelaksanaan kegiatan penelitian secara umum juga mengalami peningkatan. Hal ini sejalan dengan jumlah peneltian yang dilakukan oleh dosen Unisba. Bahkan untuk Tahun 2013/2014 besarnya dana yang terserap untuk kegiatan penelitian adalah sebesar Rp. 4,1 milyar, dan ini terjadi peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Perlu dicatat bahwa walaupun penelitian yang dananya bersumber dari institusi dalam negeri di luar Kemdiknas/Kementerian lain terkait jumlahnya relatif sedikit, akan tetapi dari sisi besarnya dana penelitian yang terserap secara keseluruhan hampir sepertiga dari total dana penelitian yang terserap di Unisba. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kegiatan penelitian di Unisba sumber dananya tidak hanya bergantung pada dana Unisba maupun dana dari Kemdiknas. Prestasi ini tentu saja harus terus lebih dapat ditingkatkan oleh pada masa-masa yang datang.

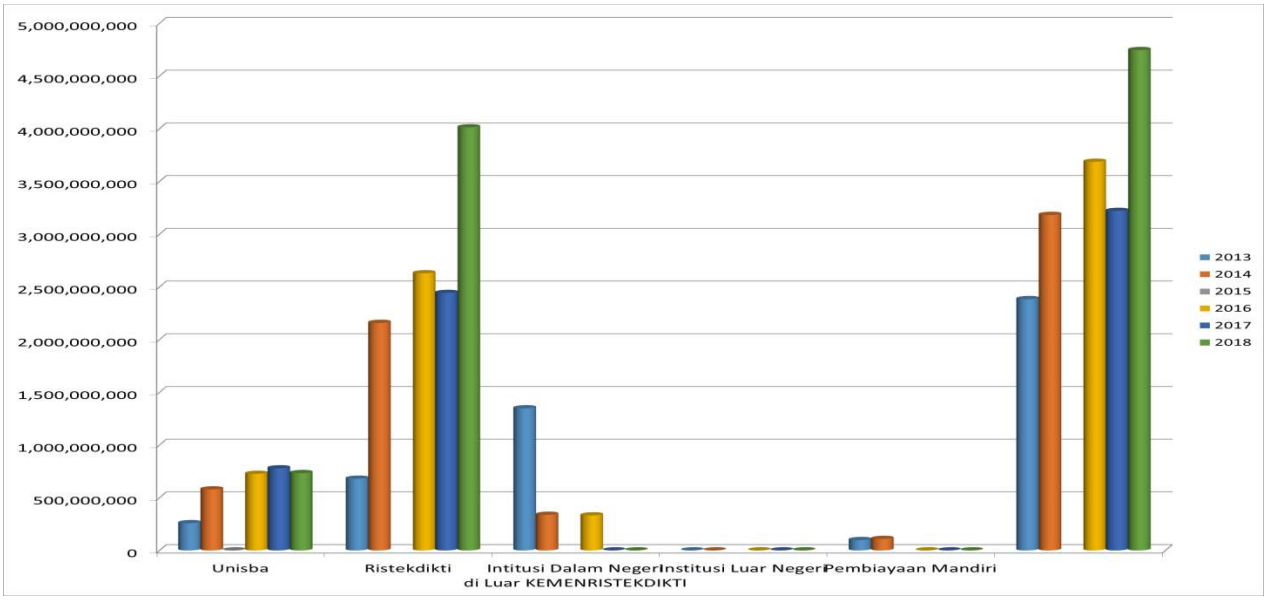

Gambar 5
Jumlah Dana yang Terserap dalam Kegiatan Penelitian Tahun 2012-2013 s/d 2017-2018

Keterlibatan dosen dalam kegiatan penelitian selama tiga tahun terakhir ini cenderung mengalami peningkatan. Walaupun demikian jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian relatif masih kurang, hal ini berakibat pada angka partisipasi dosen dalam penelitian juga menjadi relatif rendah. Keterlibatan dosen dalam kegiatan penelitian yang sumber dananya berasal dari institusi luar negeri pun bahkan tidak ada. Angka partisipasi dosen dalam penelitian pada tahun 2011/2012 adalah sebesar 50.14%, dan meningkat pada tahun berikutnya menjadi 62.57%. Sedangkan pada tahun 2013/2014 angka partisipasi dosen sedikit mengalami kenaikan menjadi 64.29%.

Indeks kinerja utama penelitian (IKUP) ditetapkan untuk memberikan gambaran yang terukur target-target yang akan dicapai tiap tahun untuk mendorong kinerja LPPM Unisba. Beberapa indikator utama yang terdokumentasikan di LPPM Unisba, seperti publikasi ilmiah (jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi, lokal), buku ajar/teks, serta sebagai pemakalah dalam pertemuan ilmiah (internasional dan nasional) secara keseluruhan kuantitasnya masih rendah. Demikian juga halnya jenis luaran penelitian dalam bentuk Hak Atas Kekayaan Intelektual (HKI) dalam tiga terakhir ini hanya menghasilkan 16 HAKI dalam bentuk paten dan HaKI).

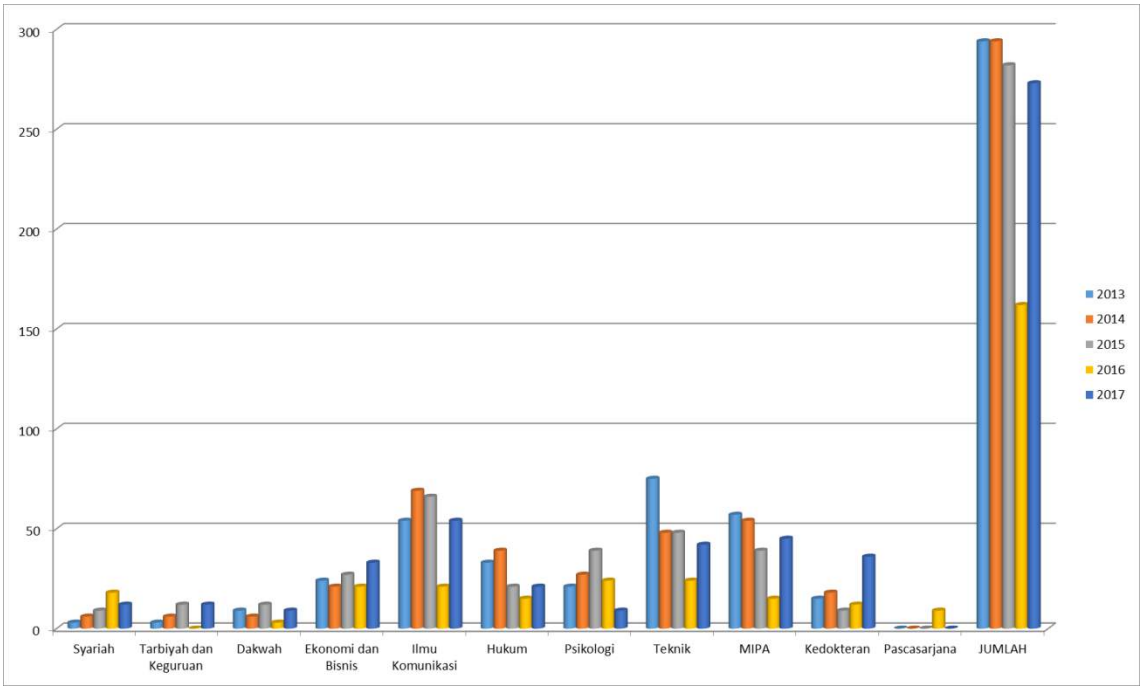

Gambar 6
Jumlah Dosen yang Terlibat dalam Penelitian Tahun 2012-2013 s/d 2017-2018

Berdasarkan data yang disajikan pada Gambar 6 terlihat bahwa karya ilmiah yang dihasilkan dosen Unisba pada tahun terakhir, yaitu Tahun 2013/2014 mengalami penurunan yang cukup signifikan. Hal ini terjadi karena pendataan pada tahun tersebut masih belum lengkap. Selain itu, fakultas dan program studi belum memberikan secara lengkap data-data hasil karya ilmiah dosen kepada LPPM Unisba. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi penelitian (maupun pengabdian kepada masyarakat) belum berjalan dengan baik.

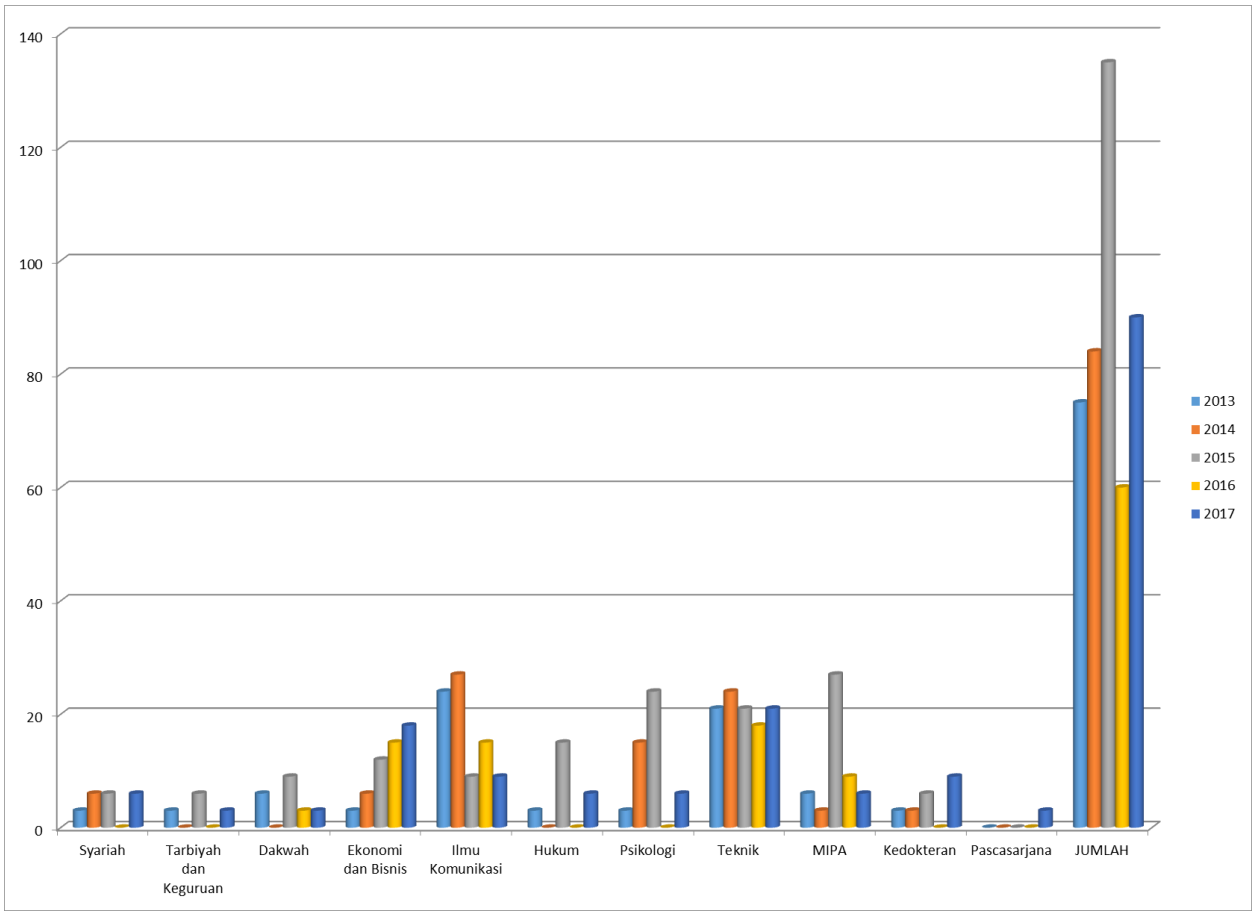

Gambar 7
Jumlah Hasil Karya Ilmiah Dosen Unisba 2012/2013 s/d 2017/2018

Berdasarkan informasi yang tersaji pada Gambar 7 terlihat pula bahwa publikasi ilmiah yang dipublikasikan di jurnal internasional dan jurnal nasional terakreditasi masih relatif sedikit. Demikian juga halnya banyaknya buku ajar/teks dan keterlibatan dosen Unisba sebagai pemakalah dalam kegiatan seminar/konferensi tingkat internasional masih sedikit. Sementara itu keterlibatan dosen Unisba sebagai pemakalah dalam kegiatan seminar/konferensi tingkat nasional relatih lebih banyak, walaupun persentasenya relatif masih kecil terhadap jumlah keseluruhan dosen Unisba.

Fakta tersebut menunjukkan bahwa kinerja penelitian Unisba secara umum dikatakan masih rendah. Hal ini perlu menjadi perhatian khusus bagi Unisba, terutama bagi LPPM Unisba untuk senantiasa meningkatkan kinerja penelitiannya. Berbagai upaya yang dilakukan dalam perencanaan bidang penelitian dan PKM didasarkan pada kebutuhan minimal untuk mencapai keadaan ideal Unisba yang ingin dicapai per tahun. Pentahapan pencapaian sasaran ini dirancang secara linear dengan mempertimbangkan pada kemampuan/potensi yang dimiliki oleh Unisba saat ini. Tantangan terbesar dalam pelaksanaan rencana pengembangan bidang penelitian dan PKM terletak pada paradigma serta *mind set* pada dosen tetap Unisba. Oleh karena itu perlu dikembangkan beberapa program sebagaimana yang juga tertuang dalam Rencana Induk Pengembangan Unisba, sebagai berikut:

©2018 LPPM UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

1) Pelatihan tentang metodologi penelitian dan PKM bagi dosen Unisba
2) Pelatihan penyusunan proposal penelitian dan PKM bagi dosen Unisba
3) Pengembangan reward dan insentif bidang penelitian dan PKM
4) Pengambangan kerjasana penelitian dan PKM dengan berbagai instansi baik pemerintah maupun swasta di dalam negri dan luar negeri
5) Penerbitan karya ilmiah, jurnal ilmiah, dan buku teks karya dosen Unisba
6) Penyusunan kelompok bidang ilmu keahlian di lingkungan Unisba
7) Pengembangan penelitian dan PKM unggulan di Unisba
8) Penelitian bersama (*joint research*) dengan kelompok peneliti di luar negeri
9) Penyuluhan dan pembinaan komunitas masyarakat dalam bentuk program parsial atau terintegrasi dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN)
10) Kegiatan konsultatif bagi masyarakat luar Unisba
11) Pelatihan atau kursus pengembangan sumber daya manusia dalam masyarakat di luar Unisba.

Khusus untuk pengembangan reward dan insentif bidang penelitian dan PKM, Unisba melalui LPPM membuat Program Insentif Karya Ilmiah Dosen Unisba. Program yang dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Bandung ini merupakan kegiatan yang telah dilaksanakan sejak tahun 2011. Program ini terbuka bagi dosen tetap Unisba yang telah memiliki karya ilmiah yang diturunkan dari pengalaman penelitiannya dalam bidang ilmu apapun yang telah diterbitkan.

Tidak sedikit jumlah dosen di Unisba yang berpengalaman, dalam melakukan penelitian yang berhasil. Dosen yang mengikuti program penelitian multitahun seperti Hibah Bersaing, Hibah Tim Pascasarjana, Hibah Strategis Nasional, Hibah Kompetensi, dan Riset Unggulan Terpadu telah mengenal state of the art dalam bidang keahliannya. Pengalaman tersebut sepatutnya dimanfaatkan sebagai modal dasar untuk menulis suatu Karya Ilmiah dalam berbagai bentuk. Namun sangat disayangkan jumlah karya ilmiah yang ditulis dosen masih sangat sedikit jika dibandingkan dengan jumlah dosen yang tercatat di Unisba.

Sejak tahun anggaran 2011, LPPM Unisba meluncurkan Program Insentif Karya Ilmiah untuk dosen tetap Unisba yang tujuannya tentu saja diharapkan mampu meningkatkan gairah menulis karya ilmiah di kalangan dosen tetap Unisba. Yang dimaksud dengan Karya ilmiah adalah seluruh hasil karya kegiatan yang termasuk ke dalam kategori Melaksanakan Penelitian dalam bentuk berkala ilmiah atau jurnal (internasional, nasional terakreditasi, nasional tidak terakreditasi), buku (buku teks atau buku ajar), maupun prosiding (internasional dan nasional).

2.3.2 Pengabdian Kepada Masyarakat

Pada dasarnya kebijakan dan sistem pengelolaan kegiatan PkM di Unisba selama ini sama dengan kebijakan dan sistem pengelolaan kegiatan penelitian, karena kedua kegiatan tersebut dikoordinasikan melalui satu lembaga yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Unisba. Hal tersebut meliputi pedoman penyusunan usul dan pelaksanaan, serta pendanaan PkM. Adapun agenda kegiatan PkM yang dikoordinasikan melalui LPPM ini adalah

- Mempercepat proses peningkatan sumber daya manusia ke arah terciptanya manusia sesuai dengan tuntutan dinamika pembangunan.
- Mempercepat upaya pengembangan masyarakat ke arah terbinanya masyarakat dinamis yang siap menempuh perubahan-perubahan menuju perbaikan dan kemajuan yang sesuai dengan nilai sosial yang berlaku.
- Mempercepat upaya pembinaan institusi dan profesi masyarakat sesuai dengan perkembangan dalam proses modernisasi.
- Memperoleh umpan balik dan masukan lain bagi perguruan tinggi yang dapat berguna untuk meningkatkan relevansi pendidikan dan penelitian yang dilakukan dengan kebutuhan pembangunan masyarakat, bangsa, dan negara.

Kelompok sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa kelompok, organisasi pemerintah, swasta, komunitas internal (khusus untuk pengembangan budaya kewirausahaan) ataupun eksternal kampus Unisba, dan masyarakat secara keseluruhan.

Masyarakat yang menjadi sasaran khalayak tersebut adalah masyarakat yang memerlukan bantuan dan petunjuk, untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap terhadap pembangunan. Sasaran utama adalah mereka yang memiliki kedudukan strategis dalam lapisan masyarakat formal maupun informal, pemuda maupun remaja, yang mampu melipatgandakan dan menyebarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada anggota masyarakat lainnya.

©2018 LPPM UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

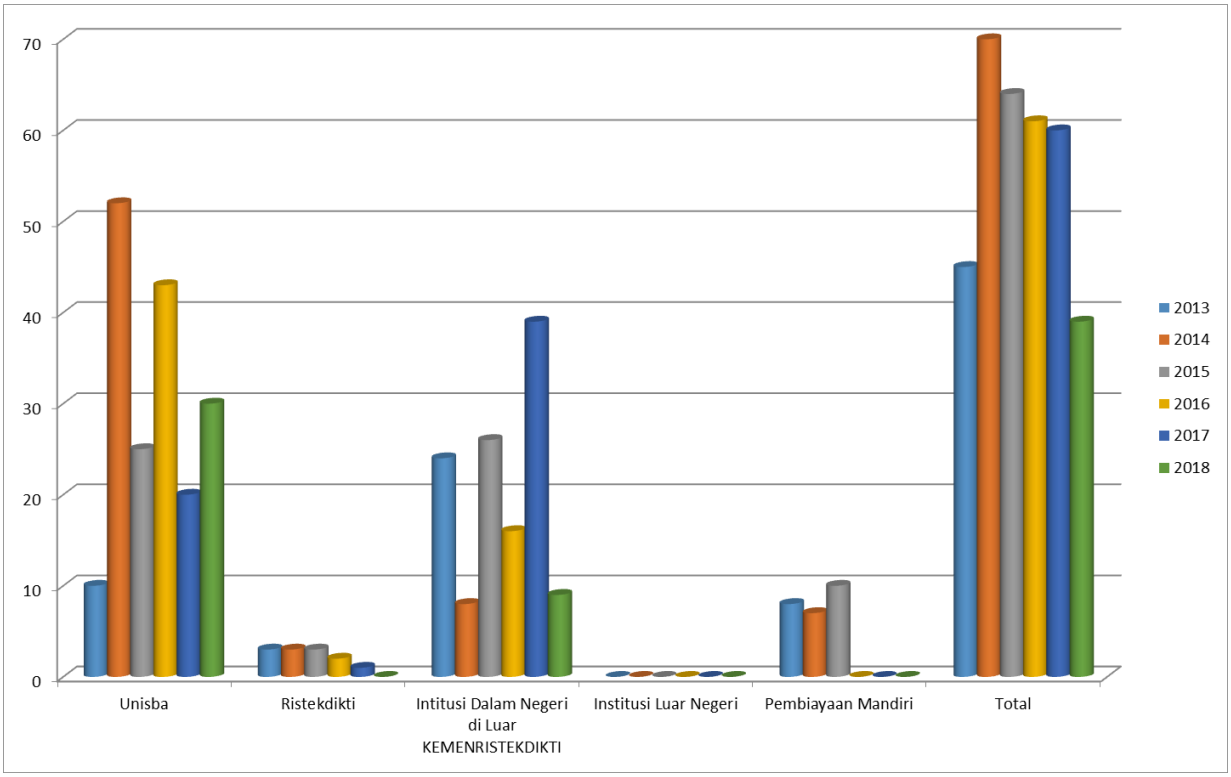

Gambar 8
Jumlah Judul PKM Dosen Unisba Tahun 2012-2013 s/d 2017/2018

Banyaknya judul PkM yang dikelola melalui LPPM Unisba sejak tiga tahun terakhir ini secara umum tidak menunjukkan adanya trend kenaikan. Kecuali kegiatan PkM yang sumber dananya berasal dari Unisba pada tahun terakhir terjadi kenaikan yang cukup signifikan, yaitu hampir 150% dari jumlah PkM pada tahun sebelumnya. Kegiatan PkM yang memperoleh hibah dari Kemdiknas jumlahnya relatif jauh lebih kecil dibandingkan sumber dana lainnya, terutama yang sumber dananya berasal dari instusi atau kementrian di luar Kemdiknas. Berdasarkan informasi yang ditunjukkan pada Gambar 6 terlihat pula bahwa tidak ada satu pun kegiatan PkM di Unisba yang dananya bersumber dari institusi luar negeri.

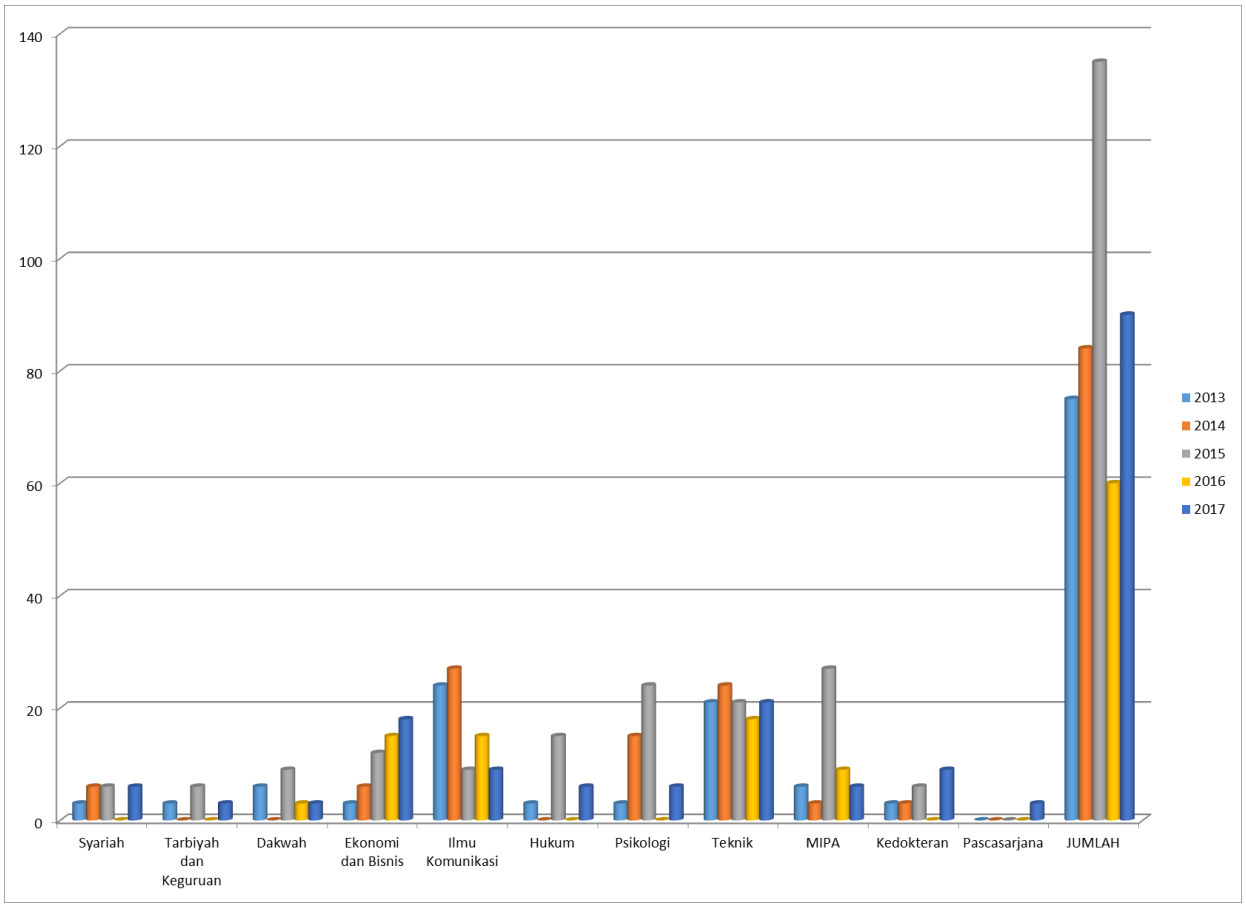

Gambar 9
Jumlah Dosen yang Terlibat dalam PKM Tahun 2012-2013 s/d 2017-2018

Gambar 9 menyajikan jumlah dosen Unisba yang terlibat dalam kegiatan PkM mulai tahun 2011/2012 sampai engan 2013/2014. Banyaknya dosen yang terlibat dalam kegiatan PkM sejalan dengan banyaknya kegiatan PkM yang dilaksanakan oleh para dosen Unisba. Angka partisipasi dosen dalam kegiatan PkM pada tahun 2013/2014 adalah sebesar 38%, dimana angka ini meningkat dibandingkan pada tahun-tahun sebelumnya.

©2018 LPPM UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

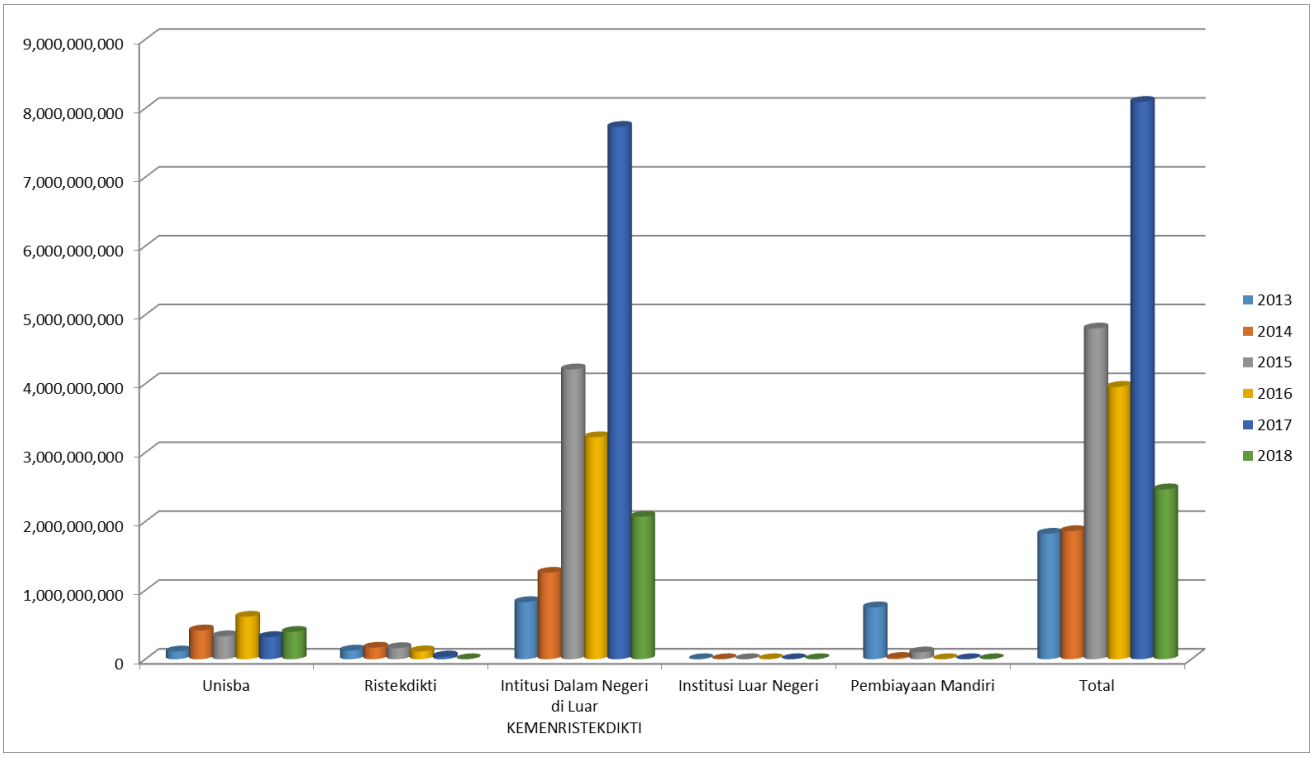

Gambar 10
Jumlah Dana yang Terserap dalam Kegiatan PKM Tahun 2012-2013 s/d 2017-2018

Secara umum jumlah dana yang terserap untuk kegiatan PkM relatif masih kecil, yaitu kurang dari Rp. 1,2 milyar. Sebagaimana informasi yang tersaji pada Gambar 10 terlihat bahwa kegiatan PkM yang dananya berasal dari Kemdiknas relatif kecil dibandingkan sumber dana lainnya, baik itu yang berasal dari dana sendiri, dana Unisba, serta sumber-sumber lainnya di luar Kemdiknas, seperti LPDP, Kementerian Agama, dan lain-lain.

Beberapa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kegiatan PkM di Unisba sejalan dengan apa yang diupayakan untuk meningkatkan kegiatan penelitian. Kegiatan utama dalam rangka upaya peningkatan kegiatan PkM ini difokuskan pada penyelenggaraan pelatihan penyusunan proposal PkM bagi dosen Unisba, khususnya untuk PkM yang dananya bersumber dari Kemdiknas. Selain itu peningkatan kerjasama dengan berbagai instansi baik pemerintah maupun swasta perlu menjadi perhatian khusus bagi Unisba.

2.3.3 Sumber Daya Manusia

Unisba saat ini mempunyai 445 orang dosen tetap aktif dengan rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap 1:19. Informasi yang terkandung dalam Gambar 11 memperlihatkan rasio keadaan yang masih ideal untuk pelaksanaan proses pembelajaran yang optimal. Jumlah dosen tetap yang berpendidikan S3 (Doktor)/Sp-2 sebanyak 22%, S2/Sp-1 sebanyak 64%, dan 14% masih berpendidikan S1/Profesi. Jumlah Dosen Tetap memiliki jabatan akademik 6% Guru Besar, 31% Lektor Kepala, 27% Lektor, 17% Asisten Ahli, dan 20% Tenaga Pengajar atau belum memiliki

jabatan akademik. Masih besarnya jumlah dosen tetap yang berpendidikan S-1 atau belum memiliki jabatan akademik karena masih adanya kebutuhan pengadaan dosen baru di beberapa program studi/fakultas untuk memenuhi rasio dosen dan mahasiswa yang ideal. Sebagian besar dari mereka adalah dosen-dosen berpendidikan profesi kedokteran yang diadakan karena adanya kebutuhan dosen yang besar di Fakultas Kedokteran. Rencana, selanjutnya mereka akan ditugaskan untuk studi lanjut ke jenjang yang lebih tinggi, berikut jumlah Dosen tetap Unisba pada Tabel 1.

Tabel 1

Dosen Tetap Institusi

No.	Pendidikan	Gelar Akademik					Total
		Guru Besar	Lektor Kepala	Lektor	Asisten	Tenaga Pengajar	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	S-3/Sp-2	10	62	25	4	5	**106**
2	S-2/Sp-1	0	43	99	109	64	**315**
3	Profesi/S-1/D-4*	0	0	0	4	23	**27**
Total		10	**105**	**124**	**117**	**92**	**448**

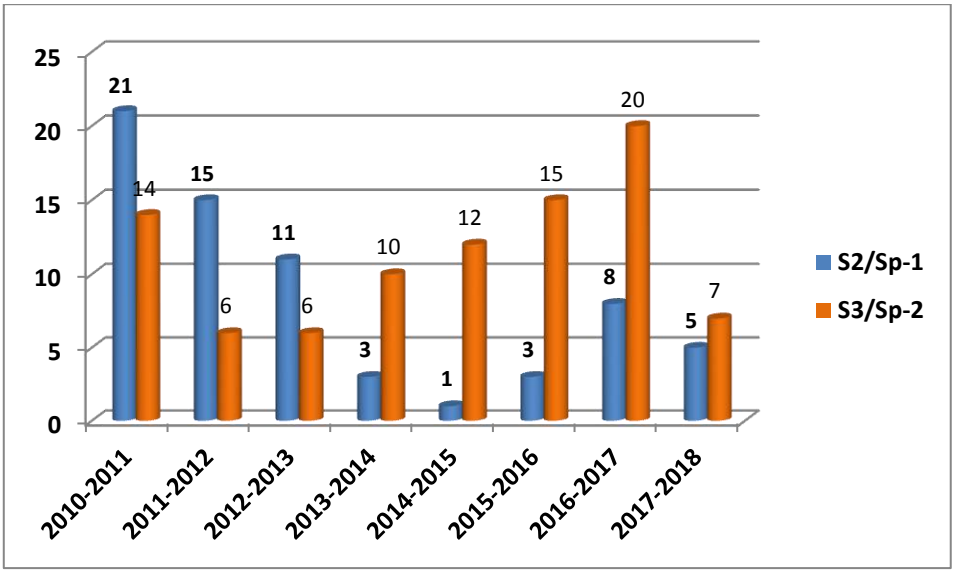

Gambar 11

Dosen Tugas Belajar Tahun 2010-2018

Dalam tiga tahun terakhir sampai tahun akademik 2012/2013, Dosen Tetap Unisba yang sedang mengikuti program pendidikan peningkatan kompetensi melalui tugas belajar adalah 73 orang (16%) dari 445 orang, dengan 47 orang (11%) pada jenjang pendidikan S2/Sp-1 dan 26 orang (6%) pada jenjang pendidikan S3/Sp-2. Walaupun jumlah Dosen Tetap dengan jabatan akademik Guru Besar yang masih rendah (6%), namun dapat dilihat jumlah dosen berkualifikasi pendidikan S3 yang memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala sebanyak 53 dari 445 (12%) dan jumlah dosen

©2018 LPPM UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

yang sedang menempuh pendidikan S3 (6%), maka dalam lima tahun mendatang diharapkan jumlah Guru Besar (Profesor) di Unisba mencapai 24% dari jumlah dosen tetap yang ada.

Tabel 2

Dosen Tidak Tetap Institusi

No.	Pendidikan	Gelar Akademik					Total
		Guru Besar	Lektor kepala	Lektor	Asisten	Tenaga Pengajar	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	S-3/Sp-2	16	17	5	0	6	44
2	S-2/Sp-1	0	11	1	0	3	15
3	Profesi/ S-1/D-4/Lainnya*	0	1	0	0	0	29
Total		16	29	6	0	9	88

Tabel 2 menyajikan data tentang dosen tidak tetap Unisba yaitu sebanyak 155 orang Dosen Tidak Tetap atau 26% dari 600 dosen tetap dan tidak tetap. Kualifikasi pendidikan Dosen Tidak Tetap terdiri dari 35% S3/Sp-2, 46% S2/Sp-1, dan 19% S1/Profesi/lainnya. Sebanyak 65% Dosen Tidak Tetap belum memiliki jabatan akademik (masih Tenaga Pengajar) karena di beberapa fakultas/program studi masih memerlukan dosen praktisi dari instansi tertentu, tetapi yang bersangkutan memiliki pengalaman sebagai dosen.

2.3.4 Kerjasama

Universitas Islam Bandung salah satu Perguruan Tinggi Islam diharapkan menjadi perguruan tinggi yang terkemuka dan maju, yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam, pelopor pembaharuan pemikiran dan pelaksanaan kehudupan beragama, dan pembina insani berakhlak karimah yang bermanfaat bagi diri sendiri, umat, masyarakat, bangsa dan negara. Sehingga diharapkan Unisba dapat meluluskan peserta didiknya baik sebagai Akademisi maupun sebagai Praktisi Profesional, memiliki kekhasan yang berbeda dengan lulusan dari perguruan tinggi lain dan memunculkan para cendekiawan muslim yang menghasilkan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni yang diimbangi serta sejalan dengan Iman dan Takwa. (Ipteks sejalan dengan Imtak).

Untuk mengantisipasi era globalisasi, informasi, dan kompetisi di antara perguruan tinggi, serta agar bisa tercapainya pada suatu sasaran/tujuan yang diharapkan, sesuai tujuan pendidikan nasional, visi, misi, serta tujuan Unisba, maka Universitas Islam Bandung akan terus mengupayakan peningkatan mutu dalam segala aspek, yang didukung secara terpadu oleh seluruh kemampuan sumber daya yang dimiliki Universitas Islam Bandung.

Salah satu upaya untuk menuju masa depan yang dicita-citakan, Universitas Islam Bandung mengeluarkan kebijakan untuk melakukan peningkatan kerjasama, baik secara kualitas maupun

kuantitas dengan sesama perguruan tinggi, instansi pemerintah/swasta, baik di dalam maupun di luar negeri, yang saling menguntungkan dan saling menghormati di antara kedua belah pihak. Sehingga di dalam pelaksanaan untuk meningkatkan serta mengembangkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, akan Terukur, Terpadu, dan Produktif, serta diharapkan ke depan menjadi suatu perguruan tinggi yang memiliki "*link and match*" antara produktivitas pendidikan dengan kebutuhan pembangunan, dunia industri, masyarakat, maupun individu para lulusan yang bersangkutan.

2.3.5 Sarana dan Prasarana

Pengelolaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana di bawah tanggungjawab dua pihak yaitu pihak Yayasan melalui Bagian Sarana dan Prasarana, sedangkan pihak Universitas di bawah tanggungjawab Bagian Umum.

Secara umum sarana dan prasarana yang dimiliki adalah menjadi milik Yayasan yang penggunaannya ada yang dapat dimanfaatkan secara bersama oleh seluruh bagian yang ada di Universitas, namun ada pula sarana dan prasarana yang diperuntukkan khusus untuk bagian atau fakultas tertentu. Sarana yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh bagian yang ada di Universitas dikelola langsung oleh bagian administrasi umum seperti gedung perkuliahan, aula, student center, kantin, mesjid, kantor pos, koperasi mahasiswa, koperasi karyawan, mobil operasional universitas, sarana perkuliahan (overhead projector, viewer, laboratorium bahasa, dan sebagainya). Sedangkan pemanfaatan khusus untuk bagian tertentu seperti laboratorium, ruang perkantoran, sarana perkantoran dan mobil operasional Fakultas.

A. Ketersediaan dan Mutu Gedung, Ruang Kuliah, Laboratorium, Perpustakaan.

Prasarana pendidikan yang dimiliki Unisba meliputi gedung-gedung perkuliahan, gedung administrasi, gedung laboratorium, gedung perpustakaan dan tempat kreasi. Penggunaan ruang perkuliahan di Unisba dimanfaatkan secara bersama-sama oleh seluruh program studi yang ada. Sehingga penggunaannya sangat padat, terkadang satu ruangan jadwal penggunaannya 5 kali dalam 1 hari, sehingga menyulitkan dosen dan mahasiswa apabila hendak menggunakan kelas-kelas tersebut untuk kegiatan akademik lainnya (mengganti jadwal perkuliahan, kegiatan diskusi, dan sebagainya). Penentuan jadwal juga dilakukan secara terpusat oleh bagian akademik Univesitas dengan menggunakan program CYON. Secara keseluruhan sebenarnya ketersediaan ruang kuliah dinilai masih kurang. Oleh karena itu pembangunan kampus terus dilakukan. Prasarana pendidikan yang sedang dibangun adalah gedung perkuliahan dengan total luas bangunan 1.823m2 dan total luas tanah 2.140m2 dengan rincian sebagai berikut. Di Jalan Tamansari 22, luas bangunan 272m2 berdiri pada tanah seluas 871m2. Di jalan Tamansari 22A dengan luas bangunan 210m2 berdiri pada tanah seluas 338m2. Di Jalan Hariangbanga 2 dengan luas bangunan 1.341m2 berdiri pada tanah seluas 931m2.

Keberadaan ruang kuliah yang ada saat ini, meski jumlahnya sangat terbatas dan penggunaan yang sangat padat, telah mampu memenuhi kebutuhan ruangan perkuliahan seluruh program studi yang ada. Dalam rangka menunjang proses belajar mengajar, saat ini Unisba telah memiliki 56 ruang kuliah. Untuk ruang kuliah, sarana pendidikan yang ada cukup mendukung proses pembelajaran berbasis multimedia, diantaranya adalah tersedianya in focus (LCD Projector) di setiap ruangan kuliah.

Kegiatan akademik lain guna mendukung pencapaian kompetensi adalah laboratorium. Terdapat 39 ruangan yang berfungsi sebagai laboratorium yang dilengkapi dengan sarana prasarana yang dibutuhkan sesuai karakteristik lab masing-masing.

Perpustakaan atau ruang baca yang dapat dimanfaatkan adalah Perpustakaan Pusat yang sampai tahun 2014 telah memiliki total koleksi sebanyak 63.475 judul dan 102.780 eksemplar. Koleksi tersebut terdiri dari koleksi buku teks (cetak dan ebook) , baik bahasa Indonesia maupun bahasa asing, artikel, jurnal baik cetak maupun online, skripsi, tesis dan disertasi. Selain di Perpustakaan Pusat,buku maupun sumber belajar lainnya ada pada Ruang Baca tiap fakultas. Koleksi pada ruang baca di fakultas cenderung berisi literatur yang sesuai dengan program studi yang ada pada fakultasnya.

B. Fasilitas Komputer dan Pendukung Pembelajaran dan Penelitian

Fasilitas komputer disiapkan untuk setiap ruang kuliah. Namun untuk proses perkuliahan sebagian besar dosen menggunakan komputer pribadinya. Fasilitas komputer pun tersedia lengkap dengan software-nya untuk sebagian besar laboratorium. Keberadaan lab ini kadang-kadang sering dimanfaatkan untuk mengerjakan penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa.

Unisba telah membangun jaringan serat optik yang menghubungkan semua gedung yang ada di Unisba. Selain itu juga terdapat hotspot di setiap gedung dan ruang kuliah yang memungkinkan sivitas Unisba mengakses sumber informasi melalui internet secara cepat dan gratis. Ketersediaan wifi di ruang kelas ini sangat membantu proses pembelajaran ketika dibutuhkan informasi tambahan melalui internet.

Infrastruktur teknologi informasi yang tersedia terbagi kedalam beberapa wilayah, yaitu: kampus tamansari 1, rektorat, pascasarjana, MIPA, kedokteran, dan yayasan. Kapasitas bandwidth Unisba saat ini adalah 40 Mbps. Kapasitas bandwidth sebesar ini sangat ideal untuk kecepatan akses internet saat ini. Fasilitas lain yang disediakan Unisba untuk akses internet bagi mahasiswa adalah tersedianya komputer akses di setiap fakultas yang dapat digunakan untuk mengakses internet maupun untuk pengecekan informasi akademik mahasiswa.

BAB 3
Garis Besar Rencana Strategis PPkM Unisba

3.1 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

Untuk mewujudkan visi Unisba untuk menjadi perguruan tinggi Islam yang mandiri, maju, dan terkemuka di Asia maka diperlukan strategi-strategi baik dalam mencapai penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas. Pengembangan dan strategi dilaksanakan dalam dua hal utama, yaitu peningkatan kapasitas internal dan peningkatan daya saing di tingkat internasional. Adapun tujuan dan sasaran pelaksanaan PPkM sebagai bagian dari garis besar RENSTRA Unisba dijabarkan sebagai berikut:

3.1.1 Tujuan Pelaksanaan

1) Terlaksananya manajemen penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terstruktur, tranparan dan akutabilitas dan sesuai dengan standar internasional (ISO 9001:2008) dan standar nasional (Sistem Penjaminan Mutu Penelitian Perguruan Tinggi).
2) Tersusun dan terlaksananya roadmap penelitian dan pengabdian masyarakat yang bersifat multi disiplin yang menunjang pembangunan berkelanjutan untuk kepentingan Indonesia pada umumnya, serta untuk kepentingan regional.
3) Dihasilkannya produk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul, berkualitas tinggi, dan bermanfaat besar bagi peradaban dan kemanusiaan.
4) Tercapainya peningkatan perolehan dana untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terutama yang bersumber dana hasil kerjasama tingkat nasional maupun internasional.
5) Tercapai peningkatan partisipasi dosen dan mahasiswa agar dapat melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kepakarannya.
6) Terlaksananya penelitian kolaborasi internasional, kolaborasi regional dan kolaborasi nasional yang hasilnya berkontribusi dalam penyelesaian masalah regional, nasional, dan global
7) Tercapainya publikasi dosen dalam jurnal ilmiah yang bereputasi internasional serta publikasi dosen dalam jurnal nasional terakreditasi
8) Tercapainya peningkatan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tataran seminar nasional maupun internasional
9) Tercapainya peningkatan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Paten dan HKI

©2018 LPPM UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

10) Tercapainya peningkatan hasil riset yang berupa buku ajar dan buku teks
11) Tercapainya peningkatan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berupa teknologi tepat guna, model/prototype/desain/karya seni/rekayasa sosial.

3.1.2 Sasaran Pelaksanaan

Dalam mewujudkan tujuan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diperlukan pembenahan, pengembangan dan peningkatan seluruh aspek yang sasaran pembenahan dan peningkatannya ditujukan kepada:

1) Manajemen penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
2) Sumber daya manusia: Dosen, Mahasiswa (S3, S2, dan S1), serta Tenaga Pendukung
3) Sumber dana berupa hibah dari internal dan eksternal Unisba, terutama yang dihasilkan melalui kerjasama
4) Infrastruktur: laboratorium dan perpusatakaan
5) Sarana Penunjang lain,seperti sistem informasi, internet, Jurnal on line
6) Kebijakan penelitian dan pengabdian kepada: alur, Standar Operating Procedure/SOP, Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, serta kebijakan lain terutama yang berkaitan dengan kerjasama dan pembentukan pusat-pusat penelitian dan pelayanan.
7) Sarana publikasi berupa pertemuan ilmiah (seminar atau konferesni), Jurnal Nasional dan Jurnal Internasional
8) Sarana tindak lanjut hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berupa kerjasama dalam tindak lanjut HKI, teknologi terapan dan implementasi dalam masyarakat

3.2 Strategi dan Kebijakan LPPM Unisba

Strategi dan kebijakan LPPM dalam mewujudkan visi, misi serta tujuan dan sasaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dituangkan dalam input, proses dan output berikut ini:

3.2.1 Input

Yang menjadi input dalam pengelolaan dan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

1) Visi dan Misi Unisba yang diturunkan ke visi dan misi LPPM Unisba merupakan arah yang menjadi landasan dalam mewujudkan tujuan, sasaran dan strategi pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2) Landasan/kebijakan yang berkaitan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat didasarkan atas:

- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi;
- Keputusan Menteri Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 25/M/Kp/III/2013 tentang Pedoman Penyusunan Kode Etik Pelaku Penelitian;
- Statuta Universitas Islam Bandung Tahun 2018 Pasal 59 tentang Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM);
- Rencana Strategis Universitas Islam Bandung 2014-2018
- Rencana Induk Penelitian Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Islam Bandung 2011-2015.
- Keputusan Pengurus Yayasan Universitas Islam Bandung Nomor: 140/P-Y-Unisba/SK/7-2107 tertanggal 24 Syawal 1438 H /18 Juli 2017 M tentang pengangkatan Prof. Dr. H. Edi Setiadi, SH., MH.

3) Sumber Dana. Sumber pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam hal ini dibagi menjadi 3 yaitu mandiri, internal, dan eksternal. Kegiatan PPkM mandiri adalah pelaksanaan PPkM yang dilaksanakan oleh dosen Unisba dengan action individu disiplin ilmu masing-masing, adapun keterlibatan sumber dana yang mensponsori kegiatan PPkM tersebut diperbolehkan dari sponsor atau dari dana pribadi asalkan patuh terhadap MoU dan tidak melanggar peraturan kepegawaian dan etika dalam masalah akademik Universitas Islam Bandung. PPkM sumber dana internal adalah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen Unisba baik baik berupa penelitian fundamental, terapan, maupun pemberdayaan masyarakat. Adapun sumber dana kegiatan penelitian tersebut berasal dari Unisba yang dikelola melalui LPPM Unisba. Penelitian atau PKM eksternal adalah kegiatan yang dibiayai oleh pihak selain Mandiri dan Internal Unisba. Pendanaan penelitian yang berasal dari pihak luar Unisba yang didapatkan melalui kompetisi atau pun skema kerjasama. Pendanaan eksternal ini sangat diharapkan bisa diraih dosen/peneliti/pengabdi di lingkungan Unisba. Topik penelitian atau pengabdian bisa berasal dari Unisba atau disesuaikan dengan permintaan/kebutuhan pemberi dana.

4) Manajemen Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat; saat ini manajemen penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh LPPM. Manajemen penelitian dan pengabdian kepada masyarakat selalu diupayakan secara tertib, transparan dan akuntabel. Saat ini manajemen penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tahap pencapaian ISO: 9001:2008.

5) Sumber Daya Manusia, terdiri dari peneliti atau pengabdi baik yang sudah bergelar Profesor, Bergelar S3, dan S2. Saat ini LPPM Unisba akan dikembangkan sistem kluster dimana terbentuk payung-payung penelitian yang didalamnya seorang Profesor yang mengampu beberapa Doktor, dan membimbing peneliti yang masih Magister. Tenaga pendukung penelitian dan pengabdian juga mempunyai peranan yang penting antara lain, laboran, administrasi, dan akuntan.
6) Infrastruktur Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat: infrastruktur berupa laboratorium, dan peralatannya, serta sarana lain seperti perpustakaan, jurnal on-line, sarana telekomunikasi, komputer, internet dan sarana lain yang mendukung pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
7) Indikator kinerja; disusun sebagai acuan pencapaian dari penelitian kepada masyarakat, yang setiap tahun akan dievaluasi pencapaiannya

3.2.2 Proses

Pelaksanaan strategi dalam mencapai tujuan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tersebut kemudian diarahkan melalui suatu kebijakan sebagai suatu proses kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kebijakan LPPM Unisba yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah

1) Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk pengembangan IPTEKS dan IMTAQ serta pengayaan budaya bangsa yang hasilnya dimanfaatkan secara terintegrasi dalam setiap kegiatan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat.
2) Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk mendorong partisipasi aktif peneliti dan pengabdi Unisba dalam pembangunan global yang berkelanjutan berlandaskan pada suatu sistem yang menjamin terwujudnya masyarakat madani, kelestarian hidup yang sejahtera dalam lingkungan yang nyaman, dan pelaksanaan penyelenggaraan yang baik.
3) Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diselenggarakan melalui upaya sistematis dan bertahap oleh Sumber Daya Manusia (SDM) berpengetahuan dan berkompeten untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
4) Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan memanfaatkan IPTEKS yang mutakhir serta dilaksanakan dalam kegiatan kerja sama dan aliansi strategik baik lokal, nasional, regional, maupun internasional.
5) Pengembangan keunggulan dan keunikan Unisba yang dapat menggali kerjasama internal dan eksternal yang berkelanjutan
6) Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat wajib melibatkan peran serta mahasiswa dari berbagai strata.

7) Universitas mendorong kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terintegrasi atau sinergi antar dan lintas bidang ilmu, dalam upaya meningkatkan kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
8) Keluaran dan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dimanfaatkan untuk memajukan ilmu pengetahuan melalui publikasi ilmiah, memperoleh hak paten/cipta, mendukung pengembangan industri, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
9) Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan sesuai dengan Peraturan Kinerja Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah ditentukan oleh Universitas, serta sesuai dengan kaidah-kaidah keilmuan, moral dan etika dalam bidangnya masing-masing.

3.2.3 Output

Output dari strategi dan kebijakan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah untuk meningkatkan Indikator Kinerja Utama Penelitian Universitas berupa:

1) Publikasi ilmiah dalam bentuk pemakalah pada seminar bereputasi nasional dan internasional
2) Publikasi ilmiah dalam bentuk pemakalah sebagai key note speaker pada seminar bereputasi nasional dan internasional
3) Publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal ilmiah pada tataran internasional, nasional terakreditasi
4) Hasil penelitian yang berupa Paten dan HKI, teknologi tepat guna, Model/Prototype/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial
5) Hasil penelitian berupa Buku Ajar dan Buku Teks
6) Jumlah Pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat: internal, Eksternal (nasional & internasional)
7) Jumlah SDM peneliti dan pengabdi: Profesor, S3, dan S2

3.3 Peta Strategi Pengembangan LPPM UNISBA

Penelitian dan pengabdian masyarakat merupakan komponen utama Tridharma Perguruan Tinggi. Seiring dengan komitmen Unisba untuk menjadi perguruan tinggi Islam yang mandiri, maju, dan terkemuka di Asia, maka pengembangan peneltian dan pengabdian harus diarahkan agar memiliki daya saing yang tinggi di tingkat regional maupun internasional. Penetapan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus dilaksanakan dengan baik sehingga dapat mecapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Oleh karena peta strategi pengembangan LPPM Unisba didasarkan fokus pengembangan Unisba 2008 – 2028. Adapun fokus pengembangan Unisba dalam pencapaian visi tersebut disarikan menurut periode waktu 5 tahunan sebagai berikut:

Tabel 3
Fokus Pengembangan Unisba 2008 – 2028 dalam Pencapaian Visi

No.	Periode	Fokus Pengembangan
1	2008 – 2013	▪ Pemantapan Identitas Unisba sebagai sebuah Universitas Islam (Peningkatan Pembinaan Ruhuddin) ▪ Meningkatkan Kualitas Akademik secara Terus Menerus ▪ Meningkatkan produktivitas ▪ Memantakan Organisasi dan Tata Kerja Universitas agar Efisien dan Efektif sesuai dengan Ketersediaan Sumber Daya Insani.
2	2014 – 2018	▪ Peningkatan dan Pengembangan Mutu Pendidikan dan Pengajaran ▪ Peningkatan dan Pengembangan Mutu Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat ▪ Peningkatan dan Pengembangan Mutu Sumber Daya Insani (SDI) ▪ Peningkatan dan Pengembangan Mutu Sarana Prasarana Fisik ▪ Peningkatan dan Pengembangan Mutu Ruhul Islam ▪ Peningkatan dan Pengembangan Kerja Sama ▪ Peningkatan dan Pengembangan Mutu Teknologi Informasi ▪ Peningkatan dan Pengembangan Mutu Organisasi dan Tata Kelola ▪ Peningkatan dan Pengembangan Mutu Pendapatan dan Pembiayaan
3	2019 – 2023	Penguatan ada pada tataran tingkatan kewilayahan yang perlu dituju. Seluruh strategi penguatan yang menjadi prioritas pengembangan program akan mendapat perhatian, agar Unisba dapat bersaing di tataran ASEAN, dan menjadi perguruan tinggi Islam rujukan pada tataran ASEAN.
4	2024 – 2028	Periode ini akan menjadi puncak ketercapaian visi Unisba. Diharapkan Unisba dapat menjadi perguruan tinggi Islam yang mampu bersaing dan memiliki keunggulan di tataran ASIA.

3.4 Formulasi Strategi Pengembangan

Strategi pengembangan LPPM Unisba diformulasikan berdasarkan hasil evaluasi diri dan peta strategi pengembangan Unisba 2008 – 2028. Untuk mencapai indikator sasaran yang harus dicapai pada periode tahun 2015 – 2020, dikembangkan strategi sesuai *roadmap* empat bidang yaitu bidang penelitian unggulan Unisba, bidang pengembangan sumberdaya manusia, serta bidang peningkatan kualitas manajemen penelitian dan sumberdaya pendukung.

3.4.1 Strategi Pengembangan Penelitian Unggulan Unisba

Penelitian unggulan diangkat dari isu-isu nasional dan lokal khususnya di wilayah Provinsi Jawa Barat dengan memperhatikan sumberdaya yang dimiliki dan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan. Topik penelitian unggulan ditetapkan agar hasil-hasil penelitian secara komprehensif dapat memberikan luaran yang memiliki nilai kebaruan, kekhasan Unisba sebagai perguruan tinggi

yang berlandaskan keislaman. Adapun strategi pengembangan penelitian unggulan Unisba diformulasikan sebagai berikut:

a. Membentuk kelompok penelitian per bidang keahlian untuk menghasilkan payung penelitian dan PkM antara dosen dan mahasiswa.
b. Penguatan dan revitalisasi kelompok/pusat penelitian
c. Pengintegrasian penelitian dengan program pascasarjana
d. Peningkatan kontribusi hasil PPkM pada pembangunan daerah dan nasional
e. Peningkatan partisipasi dosen, terutama mereka yang bergelar Doktor dan Profesor, khususnya dalam melakukan pembinaan Penelitian dan PKM bagi para dosen muda.

3.4.2 Strategi Pengembangan Sumberdaya Manusia

Strategi pengembangan sumberdaya manusia diarahkan pada peningkatan kemampuan dosen, peneliti, dan mahasiswa untuk melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, termasuk didalamnya penguasaan dan pengembangan metodologi penelitian, serta peningkatan kualitas luaran penelitian. Adapun strategi pengembangan sumberdaya manusia diformulasikan sebagai berikut:

a. Mengadakan pelatihan metodologi penelitian secara berkala dan berkelanjutan baik untuk dosen muda maupun mahasiswa
b. Mengadakan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi dosen muda
c. Penyediaan fasilitas dalam publikasi dan pematenan luaran hasil penelitian dalam bentuk penerbitan jurnal,
d. Pelatihan penulisan artikel ilmiah di jurnal bereputasi,
e. Pelatihan penulisan buku ajar/teks dan monograf/buku referensi, dan
f. Pendampingan penyiapan dokumen paten menjadi salah satu strategi dalam peningkatan mutu luaran penelitian.
g. Mendatangkan ahli dalam forum ilmiah dapat menjadi inspirasi dan motivasi, disamping meningkatkan wawasan peneliti.
h. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen
i. Pemanfaatn hasil penelitian sebagai bahan ajar akan meningkatkan atmosfer ilmiah yang mendukung.

3.4.3 Strategi Peningkatan Kualitas Manajemen Penelitian dan Pengabdian

LPPM Unisba telah memperoleh sertifikat ISO 9001:2008 sejak tahun 2013 lalu dalam manajemen penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Strategi peningkatan kualitas manajemen penelitian dan pengabdian ini diarahkan dalam rangka meningkatkan dana penelitian dan

©2018 LPPM UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

pengabdian, sehingga mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan penelitian dan pengabdian di Unisba. Selain itu juga diharapkan mampu meningkatkan kualitas sarana dan prasarana penelitian yang berstandar nasional atau bahkan internasional. Peningkatan kualitas manajemen penelitian terus dilakukan dengan beberapa strategi yaitu:

a. Peningkatan kualitas data base, manajemen dan birokrasi penelitian,
b. Membangun sistem informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
c. Meningkatkan kualitas internal reviewernya dengan pelatihan,
d. Sistem monitoring dan evaluasi yang transparan, akuntabel, dan efektif,
e. Memperkuat dan memperluas jaringan kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah maupun swasta yang berskala regional, nasional, maupun internasional.
f. Peningkatan manajemen Jurnal Nasional sebagai upaya meningkatkan publikasi hasil penelitian dan pengabdian pada jurnal nasional yang terakreditasi. Saat ini ada dua jurnal yang dikelola oleh LPPM Unisba, yaitu Jurnal Mimbar (Jurnal Sosial dan Pembangunan) dan Jurnal Ethos (Jurnal Sains dan Teknologi).
g. Tindak Lanjut Hasil Riset dalam rangka perolehan luaran penelitian berupa HKI, teknologi tepat guna, dan implementasi hasil penelitian di tatanan masyarakat/industri dapat direalisasikan.

BAB 4
Sasaran, Program Strategis, dan Indikator Kinerja

4.1 Program-program Bidang Penelitian

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan faktor unggulan utama dalam menghadapi persaingan antar perguruan tinggi (PT) di masa yang akan datang. Keunggulan perguruan tinggi di masa datang tidak hanya dinilai dari jumlah alumni yang dihasilkan, akan tetapi akan lebih disorot pada produk-produk keilmuan yang telah disumbangkan pada masyarakat. Unisba telah menetapkan visinya sebagai PT yang terkemuka dan maju, yang dipertegas melalui misinya yang bertekad untuk mengembangkan lingkungan fisik dan sosial berdasarkan nilai-nilai Islam. Dengan demikian agar dapat menatap masa depan dengan optimis, setidaknya dalam lima tahun mendatang, LPPM Unisba perlu memantapkan perencanannya.

4.1.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rencana Induk Penelitian LPPM Unisba untuk 5 tahun ke depan (2016 – 2020) yang didasarkan pada Rencana Induk Pengembangan Unisba, maka kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diarahkan mengacu pada dua tema yaitu humaniora dan rekayasa industri. Selanjutnya tujuan dari kegiatan penelitian yang dilaksanakan di Unisba dijabarkan berikut ini :

a) Mengembangkan inovasi yang berkontribusi pada kemajuan pengetahuan, teknologi, agama, kehidupan sosial, budaya untuk kesejahteraan bangsa yang antara lain tercermin dalam peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) melalui pembangunan yang berkelanjutan.
b) Mengembangkan kemampuan mengadaptasi pengetahuan dan teknologi untuk kebutuhan pembangunan daerah (terutama untuk wilayah Jawa Barat dan sekitarnya) dan nasional.
c) Pengembangan penelitian dan PKM unggulan di Unisba, terutama yang berkaitan dengan bidang matematika dan sains, ilmu kesehatan, humaniora, dan rekayasa industri.
d) Peningkatan pendanaan penelitian yang berasal dari berbagai sumber, baik dari pemerintah maupun swasta yang di dalam dan luar negeri.
e) Peningkatan kualitas dan kuantitas hasil penelitian dan kontribusinya bagi pengetahuan dan teknologi yang dipublikasikan di jurnal ilmiah yang terakreditasi secara nasional, perolehan hak kekayaan intelektual, masukan kebijakan, solusi bagi permasalahan di masyarakat, atau pengayaan bahan ajar dan pembelajaran.

©2018 LPPM UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

f) Peningkatan kontribusi hasil penelitian pada peningkatan kemajuan, kemandirian, dan daya saing daerah maupun nasional.
g) Pengembangan sinergi dan kerjasama antara LPPM Unisba dengan pemerintah pusat, pemerintah daerah, industri, kalangan swasta, dan masyarakat, melalui berbagai kegiatan seperti: seminar/konferensi, forum temu mitra, forum diskusi kajian aktual, pameran hasil-hasil penelitian, serta penerbitan jurnal ilmiah.
h) Membangun budaya akademik yang sehat di lingkungan Unisba melalui peningkatan pemberian insentif dan penghargaan yang dananya berasal dari Unisba sendiri maupun dari pihak ketiga.

4.1.2 Bentuk Penelitian

Terdapat tiga bentuk penelitian yang dapat dilakukan oleh para dosen/peneliti di lingkungan Universitas Islam Bandung, yaitu:

a) **Penelitian Fundamental**. Penelitian ini merupakan salah satu jenis penelitian yang mengarahkan peneliti untuk memperoleh model ilmiah. Model ilmiah ini diharapkan dapat dikembangkan menjadi landasan (dasar) bagi penelitian terapan (aplikatif). Penelitian ini berorientasi pada suatu gejala, kaidah, teori, metode, model atau postulat baru yang menjadi landasan berpikir atau pendukung suatu proses, teknologi, dan lain-lain, dimana ukuran keberhasilannya tidak berupa produk dalam waktu singkat, melainkan berupa model ilmiah yang melandasi penelitian terapan. Jadi penelitian ini diarahkan untuk kepeloporan dalam penemuan dan pengembangan IPTEKS yang mengandung unsur kebaharuan.
b) **Penelitian Terapan**. Penelitian ini memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian yang merupakan penerapan IPTEK dan pengembangan rekayasa sosial, sehingga dapat memicu perkembangan (inovasi) teknologi dan industri, perkembangan sosial dan budaya, dan bermanfaat untuk menyelesaikan masalah-masalah publik yang kontekstual. Penelitian ini juga bisa diarahkan untuk menyempurnakan hasil-hasil penelitian sebelumnya untuk disiapkan menjadi produk teknologi yang memiliki nilai komersial.
c) **Penelitian Pemberdayaan Masyarakat**. Penelitian ini diarahkan untuk pemberdayaan masyarakat yang mengarah pada penyejahteraan masyarakat. Hasil penelitian ini dapat berupa peralatan/alat bantu, prototipe suatu alat/mesin, software, sistem, atau sarana dan prasarana. Penelitian ini dilakukan sebagai perwujudan kepedulian Unisba terhadap masyarakat. Penelitian lebih diprioritaskan pada lokasi/daerah yang sudah memiliki kerjasama dengan LPPM dalam rangka mendukung program kerja LPPM Universitas Islam Bandung.

4.2 Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian Kepada Masyarakat adalah pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan imtaq yang dilakukan oleh dosen/mahasiswa secara terlembaga melalui metodologi ilmiah langsung kepada masyarakat (di luar kampus yang tidak terjangkau oleh pendidikan formal) sebagai tanggung jawab Unisba dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat sehingga dapat mempercepat tercapainya tujuan pembangunan nasional, serta meningkatkan pelaksanaan visi dan misi Unisba.

Pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan imtaq oleh Unisba sebagai lembaga ilmiah, harus senantiasa dilandasi niat dan motivasi yang murni untuk mengabdi melalui metodologi ilmiah, baik dalam perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasinya. Arti pengamalan secara langsung adalah menyampaikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni untuk diterapkan, dan/atau didemonstrasikan langsung kepada masyarakat luar kampus agar masyarakat dapat menerapkannya di dalam melaksanakan dan memecahkan masalah-masalah pembangunan. Pengabdian kepada Masyarakat harus dilakukan secara terlembaga mengandung arti bahwa secara resmi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen atau mahasiswa atas nama Unisba.

4.2.1 Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat berdasarkan sifat tujuan :

a) Mempercepat proses peningkatan sumber daya manusia ke arah terciptanya manusia sesuai dengan tuntutan dinamika pembangunan.
b) Mempercepat upaya pengembangan masyarakat ke arah terbinanya masyarakat dinamis yang siap menempuh perubahan-perubahan menuju perbaikan dan kemajuan yang sesuai dengan nilai sosial yang berlaku.
c) Mempercepat upaya pembinaan institusi dan profesi masyarakat sesuai dengan perkembangan dalam proses modernisasi.
d) Memperoleh umpan balik dan masukan lain bagi perguruan tinggi yang dapat berguna untuk meningkatkan relevansi pendidikan dan penelitian yang dilakukan dengan kebutuhan pembangunan masyarakat, bangsa, dan negara.

4.2.2 Bentuk Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimaksudkan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan nyata yang terjadi pada masyarakat. Kegiatan yang dapat didanai bisa berupa:

©2018 LPPM UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

a) **Program Penerapan IPTEKS**. Program ini merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendidikan dan pelatihan. Tujuan kegiatan ini adalah menerapkan hasil-hasil IPTEKS untuk pemberdayaan masyarakat dan menghasilkan perubahan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap dari kelompok masyarakat sasaran. Khalayak sasaran adalah masyarakat luas dan dapat berupa masyarakat pada umumnya, kelompok, komunitas, maupun lembaga yang berada di pedesaan maupun perkotaan dengan kegiatan di berbagai bidang. Untuk menjamin kebermanfaatan pelatihan, maka perlu dilakukan monitoring berkelanjutan terhadap hasil pelatihan. Sebagai contoh antara lain: pelatihan ketrampilan bengkel pemuda desa, pelatihan ketrampilan kerajinan ibu-ibu, pelatihan komputer guru-guru SD/SMP/SMA, dan sebagainya.

b) **Program Pemberdayaan Potensi Masyarakat**. Kegiatan ini dimaksudkan untuk membantu meningkatkan kemandirian masyarakat serta memberdayakan potensi masyarakat maupun sumber daya alam di lingkungannya yang belum termanfaatkan dengan baik dan arif sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan kemandirian masyarakat tersebut. Program ini sedapat mungkin dilaksanakan sebagai sinergi antara keterlibatan aktif masyarakat, perencanaan strategis pemerintah daerah, serta penerapan hasil-hasil Ipteks Unisba. Sebagai contoh antara lain: pemberdayaan industri rumah tangga terkait potensi sumber daya lokal, pemberdayaan masyarakat pinggiran untuk meningkatkan penghasilan rumah tangga, pendampingan penyusunan kurikulum dan praktikum SMK, pendampingan masyarakat di daerah bencana, dan sebagainya.

c) **Program Pembinaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah**. Pembinaan UMKM adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berupa penerapan hasil-hasil Ipteks untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi unit UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah). Program ini ditujukan untuk meningkatkan kemandirian dan kinerja UMKM. Sebagai contoh antara lain: peningkatan kualitas produk olahan industri UMKM, peningkatan produktivitas UMKM dengan teknologi tepat guna, pengembangan pemasaran online untuk memperluas pasar UMKM, dan sebagainya.

d) Kegiatan lain yang tidak termasuk dalam ketiga jenis di atas, namun bersifat memberikan manfaat bagi masyarakat berdasarkan kompetensi yang dimiliki oleh Unisba, tidak dimaksudkan untuk menghasilkan keuntungan finansial bagi tim pengabdi maupun Unisba, serta membutuhkan dana pelaksanaan yang tidak dapat diperoleh dari sumber lain.

4.2.3 Khalayak Sasaran Pengabdian kepada Masyarakat

Kelompok sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa kelompok, organisasi pemerintah, swasta, komunitas internal (khusus untuk pengembangan budaya kewirausahaan) ataupun eksternal kampus Unisba, dan masyarakat secara keseluruhan.

Masyarakat yang menjadi sasaran khalayak tersebut adalah masyarakat yang memerlukan bantuan dan petunjuk, untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap terhadap pembangunan. Sasaran utama adalah mereka yang memiliki kedudukan strategis dalam lapisan masyarakat formal maupun informal, pemuda maupun remaja, yang mampu melipatgandakan dan menyebarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada anggota masyarakat lainnya.

Pendekatan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah dengan menggunakan prinsip-prinsip:

a) Bersifat mendidik, dengan berpedoman pada pengertian konsep pendidikan seumur hidup (*life long education*) melalui pendidikan formal maupun non formal yang banyak macam ragamnya.
b) Bersifat kemanusiaan, melalui pemberian bantuan pelayanan, dan pendidikan kepada masyarakat yang memerlukan

4.3 Topik Unggulan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Unisba

Tema pokok PPkM Unisba adalah "***Pemanfaatan Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat bagi Percepatan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia***", sedangkan bidang unggulan PPkM Unisba adalah sebagai berikut:

a. Optimasi pemanfaatan sumber daya untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan berwawasan lingkungan
b. Pengembangan kepribadian (*character building*) dan perubahan perilaku pada level individu, sosial, dan organisasi dalam perspektif Islam
c. Pengembangan bahan alami untuk kebutuhan alat diagnosis, obat, dan vaksin untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Indonesia.
d. Rekayasa dan penguatan lembaga untuk meningkatkan daya saing global berbasis wirausaha dan etika Islam.
e. Pengembangan model untuk peningkatan pembangunan regional yang berkelanjutan
f. Perlindungan hukum bagi masyarakat dalam memasuki era globalisasi

4.3.1 Optimasi Pemanfaatan Sumber Daya untuk Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan Berwawasan Lingkungan

Salah satu tantangan pokok abad 21 adalah agar kualitas hidup manusia terus meningkat dan pembangunan tetap berlanjut. Dalam kaitan ini, hal yang sangat penting adalah bagaimana

©2018 LPPM UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

mengaktualisasikan konsep pembangunan berkelanjutan menjadi komitmen dan arahan untuk melakukan tindakan nyata dalam berbagai kegiatan pembangunan.

Sesuai dengan perhatian dan kepentingan semua pihak untuk menjaga keberlanjutan pembangunan serta menjamin kelestarian bumi dengan segala isi dan kehidupannya, maka dimensi penting dalam pembangunan SDA-LH di daerah, yaitu kerja sama sinergis antar daerah, dan regional; pengendalian kependudukan; penanggulangan dan pengentasan kemiskinan; optimalisasi pola konsumsi sumberdaya alam; perlindungan dan peningkatan kesehatan lingkungan; penataan ruang, pemukiman dan perumahan; serta integrasi lingkungan ke dalam pengambilan keputusan pembangunan.

Dipahami bahwa sebagai masyarakat yang sedang membangun, segala cita-cita, tujuan, dan sasaran hanya dapat dicapai apabila institusi yang ada mampu menggerakan segala potensi daerah yang tersedia dan peniadakan berbagai hambatan yang menghadang. Kemampuan institusi akan meningkat apabila sumberdaya manusia yang menjalankan dan menggerakkannya mempunyai kemampuan yang memadai. Dengan demikian peningkatan sumberdaya manusia dan pemberdayaan masyarakat merupakan ujung tombak dari semua Program Pengembangan sumber daya alam, lingkungan hidup, dan teknologi.

Penanggulangan kemiskinan dan ketertinggalan dijadikan program penting dalam menjamin pembangunan yang berkelanjutan, karena kemiskinan selain akan menjadi beban pertumbuhan juga akan menjadi penyebab degradasi sumberdaya alam – lingkungan hidup. Masyarakat miskin tidak akan mampu memelihara sumber daya alam dan lingkungan hidup apalagi memulihkan kerusakannya. Di lain pihak, kemiskinan juga dapat terjadi akibat degradasi kualitas sumber daya alam dan lingkungan hidup dan pemutusan akses masyarakat terhadap sumberdaya milik bersama (*common property resources*). Karena itu pengelolaan sumberdaya alam merupakan upaya penting dalam kaitannya dengan penanggulangan kemiskinan.

Berbagai isu strategis yang berkaitan dengan optimasi pemanfaatan sumber daya untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan berwawasan lingkungan yang disesuaikan dengan sumber daya yang dimiliki oleh Unisba diantaranya adalah

- Pembangunan Industri Pertambangan Berkelanjutan
- Pembangunan Industri Kecil Menengah Lokal Berkelanjutan
- Pembangunan Desa Mandiri Terpadu
- Perubahan Iklim dan Kerusakan Lingkungan
- Pemberdayaan Masyarakat Lokal

Isu-isu strategis yang dimunculkan dalam rencana induk penelitian ini didasarkan pada pemikiran-pemikiran sebagai berikut:

- Peningkatan nilai tambah sumberdaya mineral/ pertambangan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi
- Produktifitas, efisiensi dan efektifitas merupakan upaya meningkatkan daya saing Industri Kecil Menengah
- Desa mandiri akan menjadi counter magnet bagi pengembangan kota dan wilayah
- Perbaikan ekosistem dapat mengembalikan keseimbangan alam
- Masyarakat lokal yang mandiri akan mampu menyelesaikan persoalan pengembangan sumberdaya yang dimiliki

Dengan demikian, topik-topik khusus penelitian yang perlu diangkat oleh Unisba dalam lima tahun ke depan terutama yang berkaitan dengan optimasi pemanfaatan sumber daya untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan berwawasan lingkungan diantaranya adalah

- Studi tentang Ekonomi mineral, geologi pertambangan, hidro geologi, pengolahan bahan galian, air asam tambang, kestabilan lereng, pemetaan kerusakan lingkungan akibat tambang rakyat/illegal;
- Studi tentang kesadaran dan perilaku penambang tambang rakyat yang legal;
- Studi tentang Ekonomi Industri, Lingkungan Industri, Penelitian Operasional, Sistem Informasi, Mata Rantai Pasok, Manajemen Kualitas, Ergonomi;
- Studi tentang pengembangan industri mikro keci dan menengah/koperasi;
- Studi tentang lembaga keuangan pendukung industri/usaha mikro kecil dan menengah/ koperasi;
- Kajian Pengembangan Kawasan perdesaan berbasis sumberdaya alam, Pengembangan wilayah perkotaan, Kajian infrastruktur perdesaan, Tata Ruang Pertambangan;
- Kajian pemanfaatan ruang kawasan perdesaan secara berkelanjutan, Pengembangan kawasan lindung perkotaan;

Sedangkan untuk pengabdian kepada masyarakat kegiatan diarahkan dalam bentuk pelatihan bagi masyarakat yang membutuh yang berkaitan dengan reklamasi pasca tambang, penyediaan air bersih, manajemen kualitas, pemasaran, pemanfaatan teknologi informasi, kewirausahaan untuk masyarakat lokal, perencanaan desa terpadu, membangun kader pemberdayaan masyarakat (KPM).

©2018 LPPM UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

Sedangkan ringkasan mengenai kompetensi/keahlian/Keilmuan yang dibutuhkan, isu-isu strategis, konsep Pemikiran, pemecahan masalah, serta topik-topik riset yang diperlukan disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4
Optimasi Pemanfaatan Sumber Daya untuk Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan Berwawasan Lingkungan

UNGGULAN	TEMA	RENCANA					OUTPUT	PRODI YANG TERKAIT
		2018	2019	2020	2021	2022		
OPTIMASI SUMBER DAYA	MINYAK ATSIRI	Model simbiosis industri minyak atsiri	Model simbiosis industri	Pengembangan teknologi proses	Pengembangan teknologi proses	Implementasi teknologi proses	• Pemodelan • Teknologi	• Teknik Industri • Farmasi
			Pembuatan produk berbasis minyak atsiri	Pembuatan produk berbasis minyak atsiri	Pembuatan produk berbasis minyak atsiri	Pembuatan produk berbasis minyak atsiri	Produk berbasis minyak atsiri	• Teknik Industri • Farmasi • Manajemen • Pusat HAKI
	SUMBER DAYA MINERAL	Eksplorasi bahan galian	Eksplorasi bahan galian	Pengolahan bahan galian	Pengolahan bahan galian	Pasca penambangan	• Bahan galian • Peta	• Teknik Pertambangan • P2TLH
		Pemetaan kerusakan lingkungan	Pemetaan kerusakan lingkungan	Tata ruang penambangan	Tata ruang penambangan	Reklamasi pasca tambang	• Peta • Kebijakan	• Teknik Pertambangan • Perencanaan Wilayah dan Kota • P2TLH
	CAPACITY BUILDING	Pengelolaan kapasitas lembaga/IKM	Pengembangan IKM	Pengembangan IKM	Pembentukan lembaga keuangan	Pembentukan lembaga keuangan	• Kebijakan • Lembaga	• Teknik Industri • Ilmu Ekonomi • Manajemen • Ilmu Hukum
		Kajian infrastruktur perdesaan	Kajian infrastruktur perdesaan	Pengembangan kawasan perdesaan	Pengembangan kawasan perdesaan		Kebijakan	• Perencanaan Wilayah dan Kota • Ilmu Hukum
					Perencanaan desa terpadu	Perencanaan desa terpadu	Kebijakan	• Perencanaan Wilayah dan Kota • Ilmu Hukum • P2TLH
		Pengembangan wilayah perkotaan	Pengembangan wilayah perkotaan	Pengembangan kawasan industri	Pengembangan kawasan industri		Kebijakan	• Perencanaan Wilayah dan Kota • Ilmu Hukum • P2TLH
			Studi perilaku penambang	Studi perilaku penambang	Membangun penambang yang unggul	Membangun penambang yang unggul	Kebijakan	• Teknik Pertambangan • Psikologi • Pendidikan Agama Islam

©2018 LPPM UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

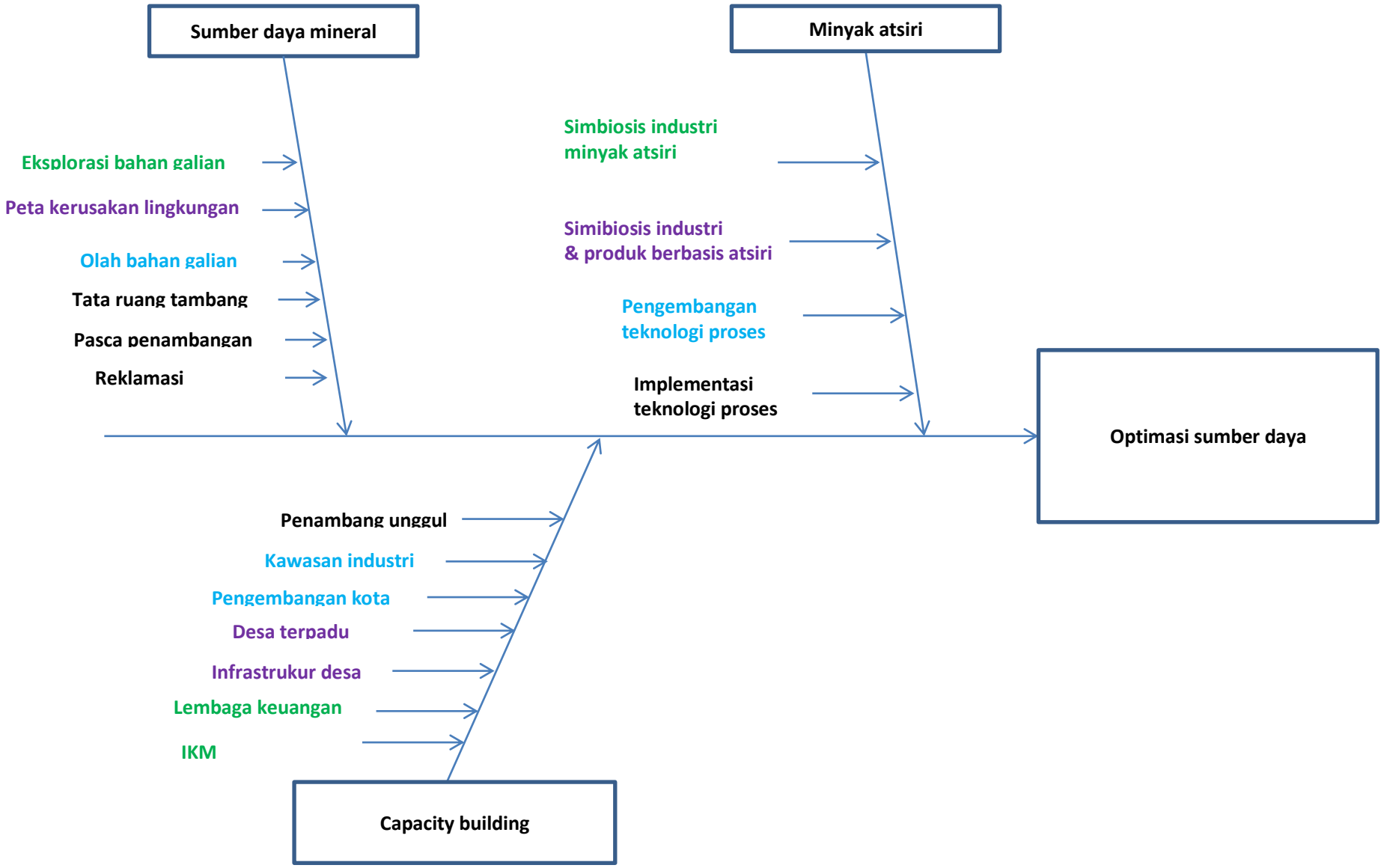

Gambar 12.
Diagram Tulang Ikan Penelitian Topik Unggulan Optimasi Pemanfaatan Sumber Daya Untuk Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan Berwawasan Lingkungan

4.3.2 Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia dalam Prespektif Islam sebagai Upaya Mewujudkan Masyarakat Madani

Masyarakat Madani merupakan wacana dan fokus utama bagi masyarakat dunia sampai saat ini. Apalagi di abad ke-21 ini, kebutuhan dan tuntutan atas kehadiran bangunan masyarakat madani, bersamaan dengan maraknya issu demokratisasi dan HAM. Lalu yang menjadi pertanyaan adalah, sejauh manakah Unisba sebagai salah satu perguruan tinggi Islam terkemuka di Indonesia mampu merespon masyarakat tersebut. Jawabannya adalah bahwa Islam yang ajaran dasarnya Al Quran, adalah shālih li kulli zamān wa makān (ajaran Islam senantiasa relevan dengan situasi dan kondisi). Karena demikian halnya, maka jelas bahwa Al Quran memiliki konsep tersendiri tentang masyarakat madani.

Semua orang mendambakan kehidupan yang aman, damai dan sejahtera sebagaimana yang dicita-citakan masyarakat Indonesia, yaitu adil dan makmur bagi seluruh lapisan masyarakat. Untuk mencapainya berbagai sistem kenegaraan muncul, seperti demokrasi. Cita-cita suatu masyarakat tidak mungkin dicapai tanpa mengoptimalkan kualitas sumber daya manusia. Hal ini terlaksana apabila semua bidang pembangunan bergerak secara terpadu yang menjadikan manusia sebagai subjek. Pengembangan masyarakat sebagai sebuah kajian keilmuan dapat menyentuh keberadaan manusia yang berperadaban. Pengembangan masyarakat merupakan sebuah proses yang dapat merubah watak, sikap dan prilaku masyarakat ke arah pembangunan yang dicita-citakan.

Indikator dalam menentukan kemakmuran suatu bangsa sangat tergantung pada situasi dan kondisi serta kebutuhan masyarakatnya. Akhir-akhir ini masyarakat Indonesia mencuatkan suatu kemakmuran yang didambakan yaitu terwujudnya masyarakat madani. Munculnya istilah masyarakat madani pada era reformasi ini, tidak terlepas dari kondisi politik negara yang berlangsung selama ini. Sejak Indonesia merdeka, masyarakat belum merasakan makna kemerdekaan yang sesungguhnya. Pemerintah atau penguasa belum banyak memberi kesempatan bagi semua lapisan masyarakat mengembangkan potensinya secara maksimal. Bangsa Indonesia belum terlambat mewujudkan masyarakat madani, asalkan semua potensi sumber daya manusia

Topik-topik khusus yang diperlukan dalam rangka kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh para dosen/peneliti di Unisba yang berkaitan dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam prespektif Islam sebagai upaya mewujudkan masyarakat madani didasarkan pada isu-isu strategis berikut ini:

- Pengembangan institusi unisba sebagai perguruan tinggi Islam;
- Perpektif Islam meninjau berbagai persoalan kehidupan manusia/masyarakat dan pengembangan konsep-konsep IPTEKS yang Islami;

©2018 LPPM UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

- Perubahan nilai-nilai sebagai akibat dari globalisasi dan kemajuan teknologi informasi;
- Masalah kerusakan lingkungan sosial atau penyimpangan perilaku (dilema sosial);
- Perubahan nilai dan pola relasi dalam keluarga dan pola asuh;
- Kompleksitas pola pendidikan dan pembelajaran secara formal, non formal dan informal
- Ketimpangan gender, pola relasi/interaksi laki-laki dan perempuan, diskriminasi gender dan isu feminisme
- Situasi masyarakat industri global yang dinamis dan kompetitif menuntut penguasaan *soft skill* pada sumber daya manusia
- Rendahnya produktivitas dan tidak sinkronnya antara kompetensi dan kebutuhan industri
- Pergeseran peran dan fungsi media/ teknologi komunikasi dan informasi dalam berbagai sektor
- Perubahan sosial dan ekonomi pada masyarakat karena dampak globalisasi dan pesatnya kemajuan teknologi

Berdasarkan isu-isu strategis tersebut, maka topik-topik khusus kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk lima tahun ke depan, khususnya yang berkaitan dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam perspektif Islam sebagai upaya mewujudkan masyarakat madani diantaranya adalah hal-hal berikut:

- Penelitian tentang sistem akademik, manajemen, dan kualitas Sumber Daya Manusia Unisba
- Penelitian tentang potret sosiografi, psikografi, dan persepsi mahasiswa tentang Unisba sebagai institusi PTS Islam
- Penelitian tentang konsep-konsep yang penting aktual/baru, dan kontroversial dalam berbagai disiplin ilmu ditinjau dari perspektif Islam
- Penelitian yang menggunakan pendekatan psikososiokultural tentang perubahan nilai-nilai yang mengarah pada dehumanisasi
- Penelitian tentang isu korupsi dalam berbagai dimensi.
- Penelitian tentang gaya hidup
- Penelitian tentang penyimpangan psikologi, norma, etika, hukum di masyarakat
- Penelitian tentang metode pembelajaran konvensional dan kontemporer dalam kontek pendidikan
- Penelitian tentang pendidikan dan pembelajaran dalam pendekatan islami
- Penelitian tentang proses pembelajaran dikaitkan dengan pencapaian hasil
- Pola relasi/komunikasi dalam keluarga
- Penelitian tentang pengaruh lingkungan, kepribadian, keluarga, media massa terhadap kemampuan mengambil peran berdasarkan gender

- Penelitian tentang pemberdayaan perempuan dalam peningkatan status sosial dan ekonomi
- Penelitian tentang hak dan kewajiban wanita dalam politik
- Penelitian tentang harashment/kekerasan terhadap perempuan
- Penelitian tentang kreatifitas guru dalam proses pembelajaran
- Penelitian tentang metode kurikulum pembelajaran bagi siswa berkebutuhan khusus
- Penelitian tentang pendidikan karakter dan nilai-nilai kebersamaan dalam masyarakat dan keluarga
- Penelitian tentang *soft skill* (komunikasi, problem solving, leadership,human relation) dalam upaya peningkatan kinerja individu maupun organisasi dalan industri
- Penelitian tentang dinamika manajemen sumber daya manusia dalam upaya merespon kebutuhan dunia industri global
- Penelitian tentang kompetisi dan *human capital* sebagai *competitive advantage* di dalam industri
- Penelitian tentang psikologi industri, perilaku organisasi, individu, kelompok di dalam organisasi yang merupakan bagian dari industri
- Penelitian tentang produk informasi/konten media
- Penelitian tentang peran dan fungsi media komunikasi dan informasi dalam berbagai sektor
- Penelitian tentang dampak teknologi terhadap perilaku manusia dan relasi manusia
- Penelitian tentang khalayak/audiens dan pelaku/produsen media
- Penelitian tentang dimensi-dimensi dakwah melalui berbagai saluran dan media komunikasi
- Penelitian tentang psikologi sosial dalam dimensi peran media dan teknologi informasi
- Penelitian tentang *change management*
- Penelitian tentang demokratisasi dan *open society*
- Penelitian tentang hak asasi manusia
- Penelitian tentang *value system*
- Penelitian tentang *Children well-being*
- Penelitian tentang pengentasan kemiskinan dan kesejahteraan sosial.

Ringkasan mengenai kompetensi/keahlian/Keilmuan yang dibutuhkan, isu-isu strategis, konsep pemikiran, pemecahan masalah, serta topik-topik riset yang diperlukan untuk bidang peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam prespektif Islam sebagai upaya mewujudkan masyarakat madani disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5.
Road Map Penelitian Topik Unggulan Pengembangan Kepribadian (*Character Building*) dan Perubahan Perilaku pada Level Individu, Sosial dan Organisasi dalam Perspektif Islam

UNGGULAN	TEMA	RENCANA					OUTPUT	PRODI YANG TERKAIT
		2018	2019	2020	2021	2022		
CHARACTER BUILDING ISLAMI	MEMBANGUN INDIVIDU YANG BERKARAKTER ISLAMI	Mengubah Perilaku individu	Internalisasi nilai-nilai karakter islami bagi individu	Perancangan model karakter yang islami bagi individu	Monitoring dan evaluasi model karakter islami bagi individu	Pengembangan model pembentukan karakter individu yang islami	1. Model 2. HAKI 3. Kebijakan	1. Psikologi 2. Psikologi (S2) 3. Pendidikan Agama Islam 4. PGPAUD 5. Hukum Pendidikan Keluarga 6. Ilmu Hukum 7. Ilmu Hukum (S2) 8. Ilmu Hukum (S3) 9. Perbankan Syariah 10. Hukum Ekonomi Syariah 11. Dakwah
	MEMBANGUN INSTITUSI YANG ISLAMI	Mengubah Perilaku institusi	Internalisasi nilai-nilai karakter islami bagi institusi	Perancangan model karakter yang islami bagi institusi	Monitoring dan evaluasi model karakter islami bagi institusi	Pengembangan model pembentukan karakter institusi yang islami	4. Model 5. HAKI 6. Kebijakan	12. Komunikasi Penyiaran Islam 13. Manajemen 14. Manajemn (S2) 15. Ilmu Komunikasi

								16. Ilmu Komunkasi (S2) 17. PPA 18. Pendidikan Islam 19. Pendidikan Islam (S2)
	MEMBANGUN MASYARAKAT YANG ISLAMI	Mengubah Perilaku institusi	Internalisasi nilai-nilai karakter islami bagi masyarakat	Perancangan model karakter yang islami bagi masyarakat	Monitoring dan evaluasi model karakter islami bagi masyarakat	Pengembangan model pembentukan karakter masyarakat yang islami	7. Model 8. HAKI 9. Kebijakan	20. Ilmu Ekonomi 21. Akuntansi 22. Perencanaan Wilayah dan Kota 23. Kedokteran 24. Farmasi 25. Matematika 26. Statistika 27. Pertambangan 28. Teknik Industri

©2018 LPPM UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

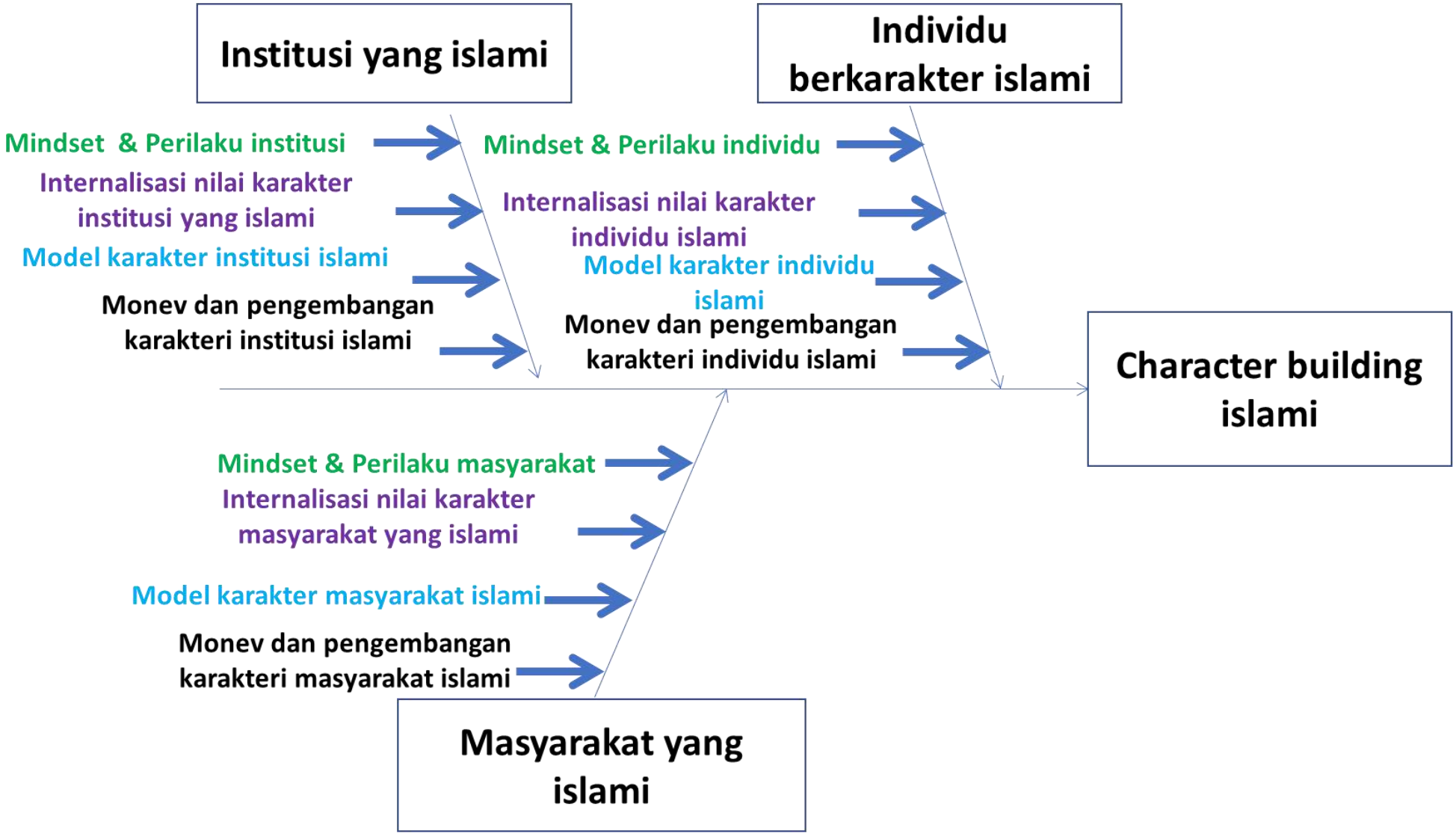

Gambar 13. Diagram Tulang Ikan Penelitian Topik Unggulan Pengembangan Kepribadian (*Character Building*) dan Perubahan Perilaku pada Level Individu, Sosial dan Organisasi dalam Perspektif Islam

4.3.3 Pengembangan Bahan Alam (*Natural Product*) dan Perilaku Hidup Sehat dalam Pembangunan Bidang Kesehatan

Pembangunan kesehatan merupakan upaya untuk memenuhi salah satu hak dasar rakyat, yaitu hak untuk memperoleh pelayanan kesehatan. Pembangunan kesehatan harus dipandang sebagai suatu investasi untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia dan mendukung pembangunan ekonomi, serta memiliki peran penting dalam upaya penanggulangan kemiskinan.

Permasalahan utama pembangunan kesehatan saat ini antara lain adalah masih tingginya disparitas status kesehatan antartingkat sosial ekonomi, antarkawasan, dan antara perkotaan dengan perdesaan. Secara umum status kesehatan penduduk dengan tingkat sosial ekonomi tinggi, di kawasan barat Indonesia, dan di kawasan perkotaan, cenderung lebih baik. Sebaliknya, status kesehatan penduduk dengan sosial ekonomi rendah, di kawasan timur Indonesia dan di daerah perdesaan masih tertinggal.

Permasalahan penting lainnya yang dihadapi adalah terjadinya beban ganda penyakit, yaitu belum teratasinya penyakit menular yang diderita oleh masyarakat seperti tuberkulosis paru, infeksi saluran pernafasan akut (ISPA), malaria, dan diare, serta munculnya kembali penyakit polio dan flu burung. Namun, pada waktu yang bersamaan terjadi peningkatan penyakit tidak menular seperti penyakit jantung dan pembuluh darah, serta diabetes melitus dan kanker. Di sisi lain, kualitas, pemerataan, dan keterjangkauan pelayanan kesehatan juga masih rendah. Kualitas pelayanan menjadi kendala karena tenaga medis sangat terbatas dan peralatan kurang memadai. Dari sisi jumlah, rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk yang harus dilayani masih rendah. Keterjangkauan pelayanan terkait erat dengan jumlah dan pemerataan fasilitas kesehatan.

Pelindungan masyarakat di bidang obat dan makanan masih rendah. Dalam era perdagangan bebas, kondisi kesehatan masyarakat makin rentan akibat meningkatnya kemungkinan konsumsi obat dan makanan yang tidak memenuhi persyaratan mutu dan keamanan. Ketersediaan, mutu, keamanan obat, dan perbekalan kesehatan masih belum optimal serta belum dapat dijangkau dengan mudah oleh masyarakat. Selain itu, obat asli Indonesia (OAI) belum sepenuhnya dikembangkan dengan baik meskipun potensi yang dimiliki sangat besar.

Berbagai konsep pemikiran yang dihadapi sehubungan dengan pengembangan bahan alam (*natural product*) dan perilaku hidup sehat dalam pembangunan bidang kesehatan yang melatarbelakangi berbagai penelitian dan juga pengabdian kepada masyarakat untuk lima tahun ke depan diantaranya adalah sebagai berikut:

©2018 LPPM UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

- Konversi hasil penelitian bahan alam dan farmakologi menjadi sebuah produk kefarmasian yang dapat digunakan di masyarakat luas berupa sediaan obat, kosmetika, makanan, dan lain-lain
- Penemuan senyawa kimia terbaru dari tanaman maupun hewan yang halal, serta pengembangan potensinya melalui aplikasi teknologi
- Banyaknya kandungan kimia berbahaya/cemaran di dalam produk makanan jajanan anak, produk makanan kemasan plastik atau kaleng, bahan makanan, dan produk jamu, sehingga muncul kekhawatiran atas keselamatan masyarakat sebagai pengguna
- Pencarian alternatif penanganan penyakit khususnya degeneratif dan metabolik melalui pemanfaatan bahan alam Indonesia
- Peningkatan mutu hidup masyarakat melalui perilaku hidup sehat

Berdasarkan konsep pemikiran di atas, maka topik-topik penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh para dosen/peneliti di lingkungan Unisba pada lima tahun ke depan meliputi:

- Optimasi pembuatan sediaan mikroemulsi, emulsi, suspensi, krim, salep, gel, tablet dengan bahan alam sebagai komponen aktif utama
- Skrining fitokimia dan aktivitas terhadap tanaman dan hewan yang halal
- Isolasi senyawa kimia bahan alam dari tanaman dan hewan yang halal
- Peningkatan mutu minyak ikan Indonesia
- Analisis kandungan kimia berbahaya pada produk jajanan dan makanan kemasan.
- Analisis kandungan Bahan Kimia Obat pada Jamu
- Pengembangan metode analisis senyawa kimia serta validasinya
- Uji aktivitas farmakologi tanaman Indonesia
- Kajian tentang faktor-faktor penyebab kejadian demam berdarah
- Kajian tentang kekebalan nyamuk terhadap insektisida
- Kajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku hidup sehat,

Ringkasan mengenai kompetensi/keahlian/Keilmuan yang dibutuhkan, isu-isu strategis, konsep pemikiran, pemecahan masalah, serta topik-topik riset yang diperlukan untuk bidang pengembangan bahan alam (*natural product*) dan perilaku hidup sehat dalam pembangunan bidang kesehatan disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Road Map Penelitian Topik Unggulan Pengembangan Bahan Alam untuk Kebutuhan Alat Diagnosis, Obat dan Vaksin untuk Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat Indonesia

UNGGULAN	TEMA	RENCANA					OUTPUT	PRODI YANG TERKAIT
		2018	2019	2020	2021	2022		
BAHAN ALAM	OPTIMASI PEMBUATAN SEDIAAN BERBASIS BAHAN ALAM	Sediaan mikroemulsi, emulsi	Sediaan suspensi	Sediaan krim dan salep	Sediaan gel	Sediaan tablet	• Produk • Paten	• Farmasi • Kedokteran • Statistika • Teknik Industri
	SKRINING BAHAN OBAT HALAL	Skrining aktivitas bahan alam asal tanaman	Skrining aktivitas bahan alam asal hewan	Isolasi senyawa kimia berasal dari bahan halal	Pengembangan metode analisis senyawa kimia	Farmasi halal	• Metode • Kebijakan	• Farmasi • Kedokteran • Syariah • Ilmu Hukum
	KEAMANAN PRODUK JAJANAN	Survei produk jajanan	Analisis keamanan produk jajanan	Perbaikan keamanan produk jajanan	Edukasi produsen makanan jajanan	Edukasi konsumen produk jajanan	• Kebijakan • Model	• Farmasi • Kedokteran • Statistika
	PERILAKU HIDUP SEHAT	Diet dan gizi yang seimbang	Pengendalian vektor penyakit	Penataan kampus yang sehat	Pengurangan kebiasaan merokok	Lingkungan sehat	• Kebijakan • Model • Paten	• Kedokteran

©2018 LPPM UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

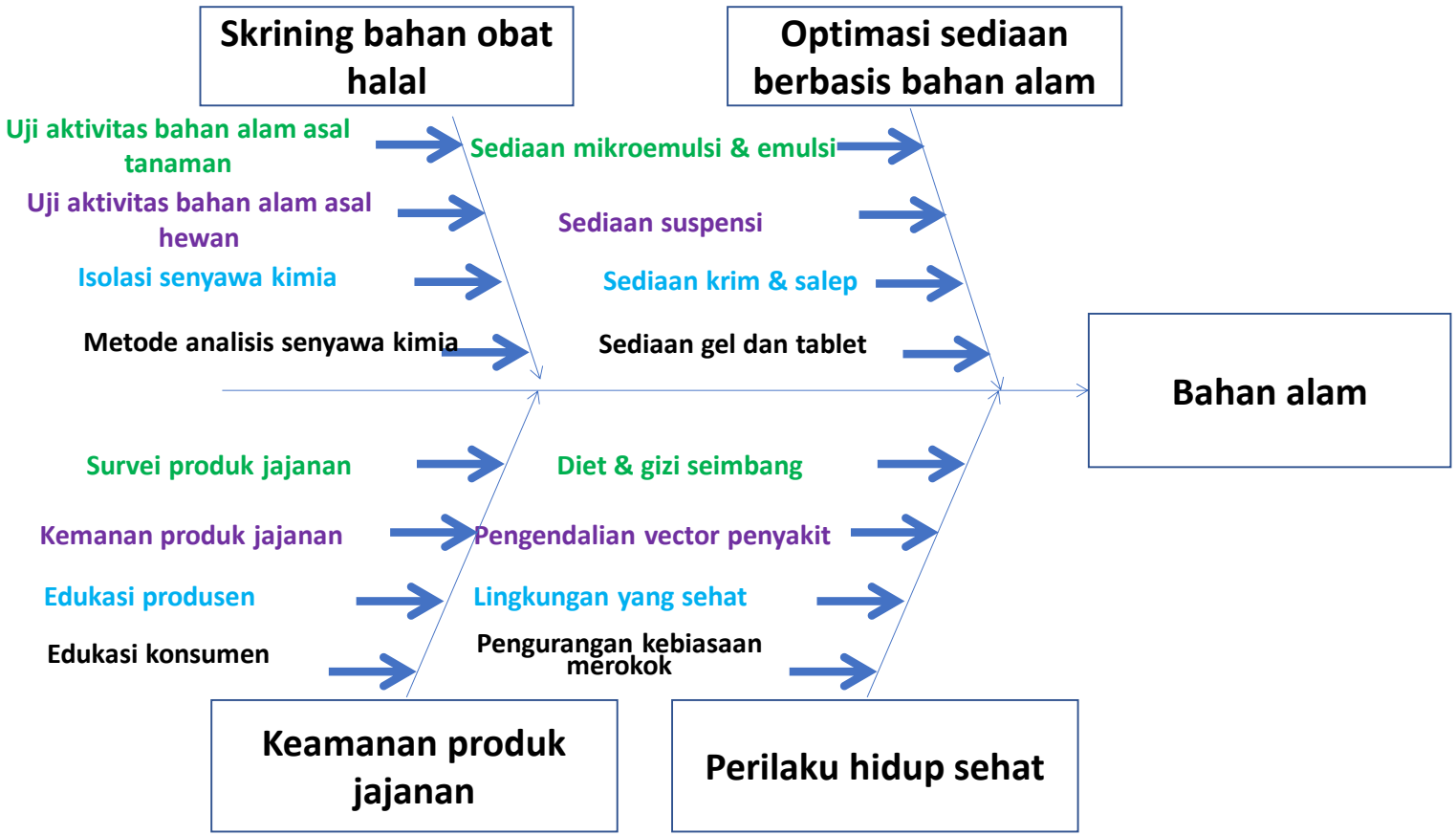

Gambar 14. Diagram Tulang Ikan Penelitian Topik Unggulan Pengembangan Bahan Alam untuk Kebutuhan Alat Diagnosis, Obat dan Vaksin untuk Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat Indonesia

4.3.4 Rekayasa dan Penguatan Lembaga untuk Meningkatkan Daya Saing Global Berbasis Wirausaha dan Etika Islam

Kunci kemajuan suatu bangsa sesungguhnya tidak hanya ditentukan oleh potensi dan kekayaan sumber daya alam yang dimiliki, tetapi juga dipengaruhi oleh daya inovasi serta kreativitas bangsa yang bersangkutan untuk menghasilkan produk barang dan jasa yang menjadi kebutuhan masyarakat secara keseluruhan. Di tengah perkembangan globalisasi yang makin masif dan iklim persaingan antar bangsa dan negara yang makin kompetitif, bangsa yang mampu bertahan dan berkembang tentu adalah bangsa yang memiliki daya saing yang terus berkembang dan berkelanjutan. Sebuah bangsa yang mampu membangun dan memiliki daya saing industri, niscaya harus didukung dengan iklim ilmiah untuk terus menghasilkan produk-produk yang inovatif, dan bersedia saling bersinergi untuk mengembangkan kegiatan riset bersama yang mampu mengakumulasikan seluruh potensi menjadi lebih baik dan berdaya saing.

Peningkatan kemampuan memanfaatkan, mengembangkan, dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dilaksanakan dengan mengutamakan peningkatan kemampuan alih teknologi melalui perubahan dan pembaharuan teknologi yang didukung oleh pengembangan kemampuan sumber daya manusia, sarana dan prasarana penelitian dan pengembangan yang memadai, serta peningkatan mutu pendidikan sehingga mampu mendukung upaya penguatan, pendalaman dan perluasan industri dalam rangka menunjang proses industrialisasi menuju terwujudnya bangsa Indonesia yang maju, mandiri, dan sejahtera.

Terjadinya kegagalan pada model pembangunan pada masa lalu, menyadarkan akan perlunya reorientasi baru dalam pembangunan, yaitu pendekatan pembangunan yang memperhatikan lingkungan dan pembangunan yang berwajah manusiawi. Pendekatan tersebut menempatkan manusia sebagai factor kunci yang memainkan peran penting dalam segala segi. Proses pembangunan hendaknya sebagai suatu proses yang populis, konsentrasi pembangunan lebih pada ekonomi kerakyatan, dengan mengedepankan fasilitas pembangunan pada usaha rakyat kecil. Bertolak dari model pembangunan yang Humanis tersebut maka dibutuhkan program-program pembangunan yang memberikan prioritas pada upaya memberdayakan masyarakat. Dalam konteks *Good Governance* ada tiga pilar yang harus menopang jalannya proses pembangunan, yaitu masyarakat sipil, pemerintah dan swasta. Oleh karena itu SDM/ masyarakat menjadi pilar utama yang harus diberdayakan sejak awal. Dalam pembangunan perekonomian rakyat untuk memberdayakan rakyat hendaklah disertai transformasi secara seimbang, baik itu transformasi ekonomi, social, budaya maupun politik. Sehingga akan terjadi keseimbangan antara kekuatan ekonomi, budaya, sosial dan budaya.

Dengan adanya pemberdayaan, masyarakat dapat menjalankan pembangunan dengan diberikan hak untuk mengelola sumber daya yang ada. Masyarakat miskin diberikan kesempatan untuk merencanakan dan melaksanakan pogram pembangunan yang telah mereka tentukan. Dengan demikian masyarakat diberi kekuasaan untuk mengelola dana sendiri, baik yang berasal dai pemerintah maupun pihak lain.

Pendidikan kewirausahaan (entrepreneurship) di Indonesia masih kurang memperoleh perhatian yang cukup memadai, baik oleh dunia pendidikan, masyarakat, maupun pemerintah. Banyak praktisi pendidikan yang kurang memperhatikan aspek-aspek penumbuhan mental, sikap, dan prilaku kewirausahaan peserta didik, baik di sekolah kejuruan maupun professional sekalipun. Orientasi mereka, pada umumnya, hanya pada upaya-upaya menyiapkan tenaga kerja yang siap pakai. Sementara itu, dalam masyarakat sendiri telah berkembang lama kultur feodal (priyayi) yang diwariskan oleh penjajahan Belanda. Sebagian besar anggota masyarakat memiliki persepsi dan harapan bahwa output dari lembaga pendidikan dapat menjadi pekerja (karyawan, administrator atau pegawai) oleh karena dalam pandangan mereka bahwa pekerja (terutama pegawai negeri) adalah priyayi yang memiliki status sosial cukup tinggi dan disegani oleh masyarakat.

Isu-isu strategis yang relevan untuk dikembangkan dalam suatu kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memerlukan pemecahan masalah sebagai kontribusi Unisba dalam mengemban tridharma perguruan tingginya adalah pengembangan dan penguatan organisasi bisnis dan sosial; kajian pengembangan kewirausahaan dan ekonomi kreatif; serta konsep ekonomi pembangunan Islam sebagai antisipasi terjadinya krisis.

Berdasarkan berbagai pertimbangan di atas, maka topik-topik penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Unisba pada lima tahun ke depan, khususnya yang berkaitan dengan rekayasa dan penguatan lembaga untuk meningkatkan daya saing global berbasis wirausaha dan etika Islam diantaranya adalah sebagai berikut:

- Inovasi kinerja dan manajerial perusahaan dalam bidang budgeting, strategic management dan implementasi teori ekonomi & kewirausahaan terkini.
- Peningkatan organisasi dengan penetapan standar entitas tanpa akuntabilitas publik (ETAP), implementasi good governance, SAP berbasis akrual, pengembangan konsep keuangan syariah dan perilaku etika Islam
- Pengembangan metode pemeriksaan akuntansi yang sesuai dengan ketentuan OJK untuk mendeteksi fraud
- Pengembangan sistem informasi berbasis web (e-commerce dan e-business) yang memenuhi tuntutan global

- Pengembangan strategi pemasaran dan segmentasi pasar industri kreatif dengan bantuan sistem online
- Pengembangan instrumen keuangan inklusif, kinerja keuangan dan permodalan
- Pengembangan pengukuran kinerja pegawai yang beretika Islam dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan kerja
- Faktor minat, inovasi, kreativitas, penerapan standar ETAP dan optimalisasi kapasitas usaha wirausaha dan industri kreatif
- Pengembangan UMKM menuju persaingan tingkat global
- Kajian teoritis pemikiran ekonomi Islam sebagai solusi masalah pembangunan ekonomi
- Analisis perilaku model perekonomian Islam dalam mengatasi masalah pembangunan

Ringkasan mengenai kompetensi/keahlian/Keilmuan yang dibutuhkan, isu-isu strategis, konsep pemikiran, pemecahan masalah, serta topik-topik riset yang diperlukan untuk bidang rekayasa dan penguatan lembaga untuk meningkatkan daya saing global berbasis wirausaha dan etika Islam disajikan pada Tabel 7.

©2018 LPPM UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

Tabel 7. Road Map Penelitian Topik Unggulan Rekayasa dan Penguatan Lembaga untuk Meningkatkan Daya Saing Global Berbasis Wirausaha dan Etika Islam

UNGGULAN	TEMA	RENCANA					OUTPUT	PRODI YANG TERKAIT
		2018	2019	2020	2021	2022		
PENGUATAN LEMBAGA BERBASIS WIRAUSAHA DAN ETIKA ISLAM	LEMBAGA BISNIS DAN SOSIAL BERBASIS SYARIAH	Kinerja organisasi berbasis Islam	Ekonomi islam sebagai solusi krisis	*Business Networking*	Kinerja Pegawai berbasis etika islam	Etos kerja islami	• Kebijakan	• Manajemen • Akuntansi • Muamalat • Psikologi
		Implementasi akuntabilitas publik dan *good governance*	Pemeriksaan akuntansi dan deteksi *fraud*	Industri kreatif dengan sistem *online*	Perlindungan hukum untuk UMKM	Regulasi organisasi bisnis dan sosial	• Metode • Kebijakan	• Ilmu Hukum • Akuntansi • Manajemen
		Kapasitas wirausaha dan industri kreatif	*E-commerce*, *e-business* dan pengembangan UMKM era global	Pengembangan instrumen inklusi dan pasar modal	Pengawasan untuk *e-commerce* dan UMKM global	Model perekonomian Islam	• Kebijakan • Model	• Manajemen • Teknik Industri • Syariah

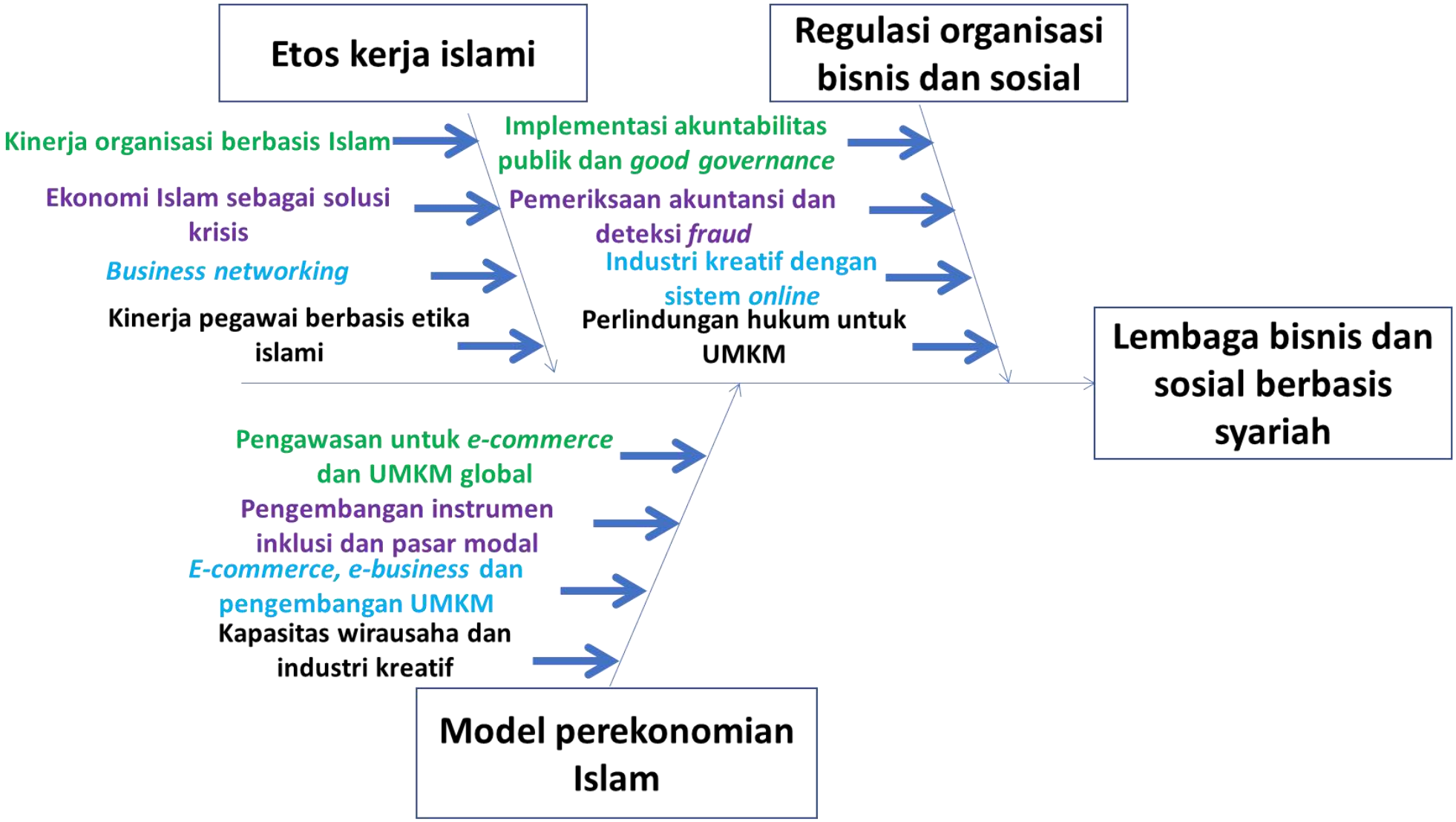

Gambar 15. Diagram Tulang Ikan Penelitian Topik Unggulan Rekayasa dan Penguatan Lembaga untuk Meningkatkan Daya Saing Global Berbasis Wirausaha dan Etika Islam

©2018 LPPM UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

4.3.5 Pengembangan Model untuk Peningkatan Pembangunan Regional yang Berkelanjutan

Dalam era globalisasi, pembangunan Indonesia dihadapkan pada berbagai masalah dan tantangan yang cukup pelik, diantaranya yaitu pembangunan sistem sosial politik baru, pembenahan sistem perbankan dan perekonomian nasional, pemenuhan kecukupan pangan, pemenuhan kecukupan energi, persaingan pasar global, mencari sumber pertumbuhan ekonomi, peningkatan kesejahteraan masyarakat, penyediaan lapangan kerja, peningkatan produktivitas angkatan kerja industri dan pertanian, serta pelestarian sumber daya alam.

Untuk mengatasi semua permasalahan dan tantangan tersebut diperlukan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) yang memadai, sehingga dapat dibuat perencanaan dan solusi yang menyeluruh tanpa harus menimbulkan permasalahan pelik yang baru. Penguasaan iptek mempunyai arti kapasitas sumberdaya manusia berpendidikan yang mampu melakukan kegiatan penelitian dasar berbasis sains (ilmu dasar) maupun terapan hingga teknologinya. Kebijakan pengembagan penelitian dan teknologi tidak hanya cukup untuk mengejar ketertinggalan yang bersifat kekinian, tetapi harus dapat menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas dan teknologi yang mampu mendukung dan menjawab berbagai tantangan tersebut.

Pengembangan penelitian, ilmu pengetahuan, dan teknologi pada era globalisasi ini harus berorientasi pada kebutuhan pengguna hasil peneltian dan pengembangan iptek dengan mengikutsertakan semua pihak, baik pemerintah maupun swasta. Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan untuk menumbuhkan kemampuan mendayagunakan kemajuan iptek dengan jalan meningkatkan pemanfaatan, pengembagan, dan penguasaannya oleh bangsa Indonesia untuk kesejahteraan rakyat. Dengan demikian iptek akan menyediakan dukungan bagi pembangunan nasional yang berlangsung secara berkelanjutan yang secara nyata akan menumbuhkan kemandirian, ketahanan, dan keunggulan dalam kaitannya dengan percaturan global.

Aktivitas pembangunan penelitian iptek harus diarahkan untuk meningkatkan mutu gerakan komunitas baik dalam ekonomi, politik, sosial dan budaya yang ditujukan bagi penguatan kemampuan berswasembada dan stabilisasi politik maupun pengaruhnya dalam era globalisasi ini. Keberhasilan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat akan meningkatkan pembangunan di Indonesia yang berkelanjutan yang pada akhirnya dapat pula meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kebijakan dalam pengembangan penelitian iptek harus mempunyai arah yang dapat merangsang terbentuknya sistem industri nasional dan berorientasi pada pembedayaan otonomi daerah, khususnya kontribusi dari Unisba pada Provinsi Jawa Barat.

Demikian pula pengembangan dan pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dilakukan dengan memperhatikan syarat-syarat: memperluas kesempatan kerja, meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan menggunakan sebanyak mungkin alat-alat hasil produksi dalam negeri. Unisba dalam menetapkan arah kebijaksanaan pengembangan penelitian, ilmu pengetahuan dan teknologi didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut

- Cabang-cabang ilmu pengetahuan yang penting tetapi kurang peminatnya, perlu mendapat perhatian khusus;
- Ilmu pengetahuan dan hasil-hasil penelitian yang dimanfaatkan untuk pembangunan, memerlukan iklim yang menggairahkan;
- Pusat-pusat studi atau pusat kajian ditingkatkan daya gunanya, sesuai dengan prioritas arah rencana induk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Unisba. Selain itu ditingkatkan pula sistem informasi ilmiah dalan usaha menyebarluaskan pemanfaatan informasi ilmiah tersebut;

Berdasarkan dasar pemikiran di atas, maka topik-topik penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk lima tahun ke depan, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan model untuk peningkatan pembangunan regional, adalah sebagai berikut :

- Pemodelan statistika, pendugaan area kecil (small area estimation), dan kontrol kualitas.
- Penelitian di bidang matematika keuangan syariah
- Pengembangan model-model matematika dalam riset operasional
- Cooperative learning sebagai metode pembelajaran
- Model kualitas layanan,
- Pengembangan konsep syariah dalam akuntansi dan keuangan
- Pemodelan ekonomi (keuangan, asuransi, akuntansi)

Ringkasan mengenai kompetensi/keahlian/Keilmuan yang dibutuhkan, isu-isu strategis, konsep pemikiran, pemecahan masalah, serta topik-topik riset yang diperlukan untuk bidang pengembangan model untuk peningkatan pembangunan regional yang berkelanjutan disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8.
Road Map Penelitian Topik Unggulan Pengembangan Model untuk Peningkatan Pembangunan Regional yang Berkelanjutan

UNGGULAN	TEMA	RENCANA					OUTPUT	PRODI YANG TERKAIT
		2018	2019	2020	2021	2022		
PENGEMBANGAN MODEL UNTUK PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN	PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN MASYARAKAT MADANI	Pengembangan model/Teori Pembangunan Regional	Riset operasional	Rekayasa industry	Harmonisasi regulasi (regional/internasional)	Pengembangan *data base* pembangunan	• Kebijakan	• Manajemen • Ilmu Ekonomi • Matematika • Teknik Industri • Ilmu Komunikasi
		Bisnis berbasis internet	Matematika keuangan syariah	Peran teknologi dalam organisasi dan manajemen	Pengawasan dan pengendalian organisasi manajemen berbasis teknologi	Model organisasi dan manajemen modern	• Kebijakan	• Ilmu Komunikasi • Matematika • Manajemen • Syariah
		Perumusan model statistika, *small area estimation* dan kontrol kualitas	Validasi model statistika	Pemilihan model statistika	Penerapan model statistika	Pengembangan model statistika	• Model • Metode	• Teknik Industri • Statistika • Matematika

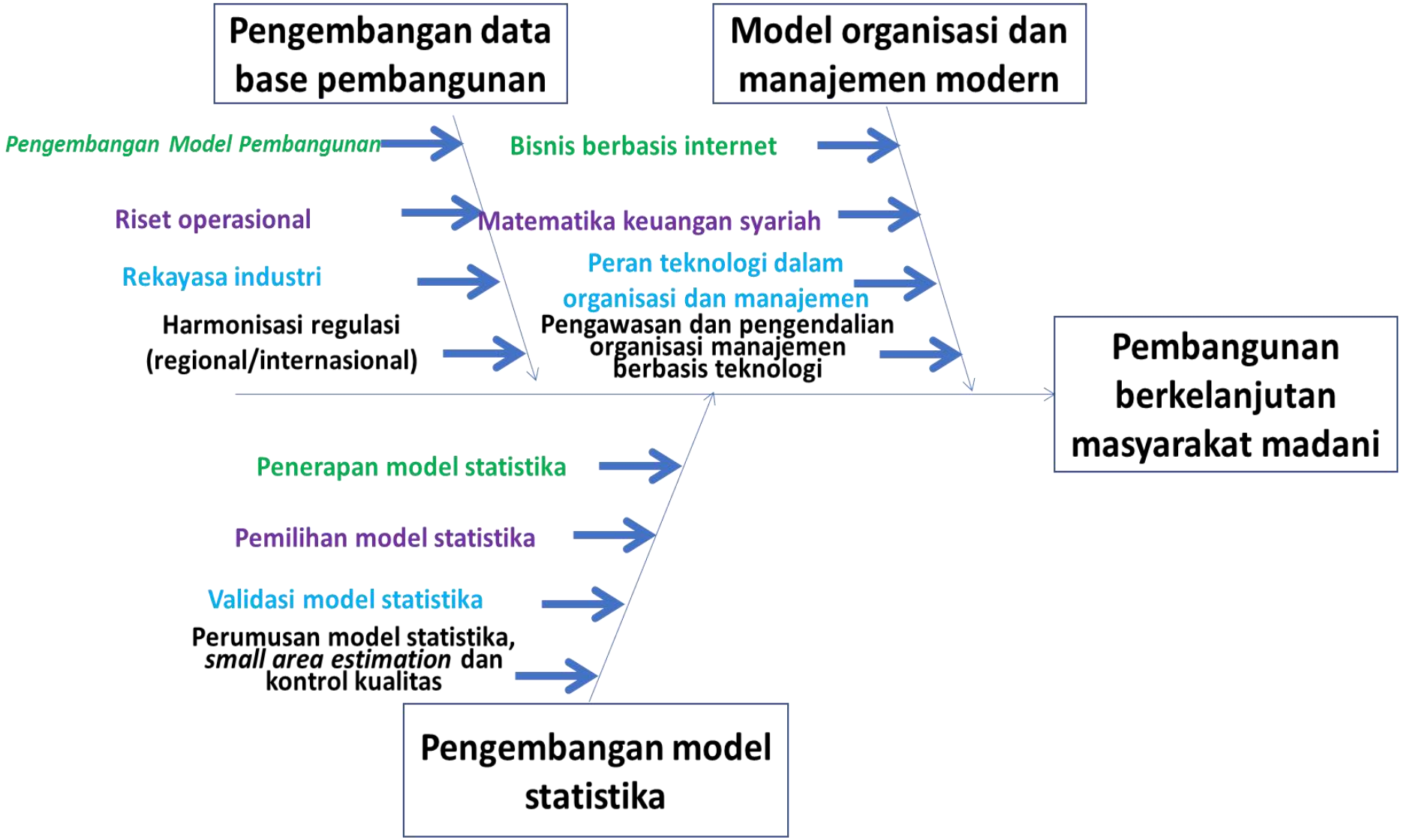

Gambar 16. Diagram Tulang Ikan Penelitian Topik Unggulan Pengembangan Model untuk Peningkatan Pembangunan Regional yang Berkelanjutan

©2018 LPPM UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

4.3.6 Perlindungan Hukum bagi Masyarakat dalam Memasuki Era Globalisasi

Era globalisasi dewasa ini sudah menjadi kenyataan yang harus dihadapi oleh setiap bangsa dan negara, tidak terkecuali Indonesia. Proses interaksi dan saling pengaruh-mempengaruhi, bahkan pergesekan kepentingan antar-bangsa terjadi dengan cepat dan mencakup masalah yang semakin kompleks. Batas-batas teritorial negara tidak lagi menjadi pembatas bagi kepentingan masing-masing bangsa dan negara. Di bidang ekonomi terjadi persaingan yang semakin ketat, sehingga semakin mempersulit posisi negara-negara miskin. Sementara itu dalam bidang politik, sosial budaya, dan pertahanan keamanan terjadi pula pergeseran nilai. Misalnya, globalisasi di bidang politik tampak, bahwa demokrasi dan HAM telah dijadikan oleh dunia internasional untuk menentukan peradaban sebuah negara.

Tantangan nyata pada era globalisasi semakin kompleksnya berbagai bidang kehidupan karena adanya teknologi informasi, telekomunikasi, dan transportasi yang membawa pengaruh terhadap berbagai nilai dan wawasan masyarakat internasional. Tantangan globalisasi yang mendasar dan akan dihadapi, antara lain sebagai berikut:

- sikap individualisme, yaitu munculnya kecenderungan mengutamakan kepentingan diri sendiri di atas kepentingan bersama, memudarkan solidaritas dankesetiakawanan sosial, musyawarah mufakat, gotong royong, dan sebagainya.
- Apresiasi generasi muda, yaitu banyaknya generasi muda yang sudah melupakan para pejuang dan jati diri bangsanya dengan fenomena baru, yaitu lebih mengenal dan mengidolakan artis, bintang film, dan pemain sepak bola asing yang ditiru dengan segala macam aksesorisnya.
- Pandangan kritis terhadap ideologi negaranya, yaitu banyaknya masyarakat yang sudah acuh tak acuh terhadap ideologi atau falsafah negaranya. Mereka sudah tidak tertarik lagi untuk membahasnya bahkan lebih cenderung bersifat kritis dalam operasionalnya dengan cara membanding-bandingkan dengan ideologi lain yang dianggap lebih baik.
- Diversifikasi masyarakat, yaitu munculnya kelompok-kelompok masyarakat dengan profesi tertentu yang terus berkompetisi dalam berbagai bidang kehidupan guna mencapai tingkat kesejahteraan yang bertaraf internasional (mengglobal).
- Keterbukaan yang lebih tinggi, yaitu tuntutan masyarakat terhadap penyelenggaraan, pemerintah yang lebih mengendapkan pendekataan dialogis, demokratisasi, supremasi hukum, transparasi, akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi.

Berdasarkan berbagai pertimbangan di atas maka topik-topik penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Unisba untuk lima tahun ke depan, khususnya yang berkaitan dengan perlindungan hukum bagi masyarakat dalam memasuki era globalisasi diantaranya adalah sebagai berikut:

- Kajian hukum mengenai perlindungan terhadap masyarakat yang tanahnya digunakan untuk pembangunan guna kepentingan umum.
- Penggunaan lahan untuk pembangunan industri maupun untuk permukiman
- Kajian secara hukum yang terkait dengan pembangunan kesehatan di Indonesia dapat dilaksanakan dengan cara memberikan kemudahan akses pelayanan kesehatan bagi masyarakat baik pelayanan kesehatan modern baik dengan ilmu kedokteran maupun pelayanan kesehatan tradisional.
- Kajian secara hukum, tentang pengaruh lahirnya OJK terhadap bank dan lembaga keuangan non bank.
- Kajian hukum mengenai perlindungan hukum terhadap konsumen maupun pelaku usaha
- Kajian tentang hal-hal yang berkaitan dengan belum disahkannya RKUHP lahan untuk pembangunan industri maupun untuk permukiman
- Identifikasi perkembangan baru di dunia internasional yang berkaitan dengan Pidana dan pemidanaan
- Desentralisasi akan membawa efektivitas dalam pemerintahan, sebab wilayah Negara itu pada umumnya terdiri dari pelbagai satuan daerah
- Konstitusi menjadi dasar dan rujukan serta alas an utama dalam setiap aktivitas pengelelolaan kehidupan berbangsa, bernegara dan bermasyarakat. Di dalam Negara hukum yang menjunjung tinggi supremasi hukum, negara, setiap tindakan harus berdasarkan hokum dan konstitus isebagai hokum tertinggi
- Identifikasi kaidah-kaidah Hukum Internasional yang telah berlaku baik merupakan prinsip hukum, kebiasaan hukum internasional maupun merupakan suatu perjanjian internasional.
- Identifikasi sumber-sumber hukum internasional yang digunakan dalam praktik hubungan antarnegara secara umum dan di Indonesia
- Identifikasi peranan subyek hukum internasional dalam hubungan internasional pada umumnya
- Identifikasi peranan hubungan hukum internasional dan hukum nasional dalam masyarakat internasional
- Kajian teoritis dan praktis terhadap persoalan di masyarakat dengan menggunakan metode filosofi melalui nilai-nilai keislaman dijadikan sebagai landasan bagi pemecahan persoalan bangsa

- Transformasi terkait berbahasa hukum yang baik dan penalaran hukum yang logis, runut dan tepat
- Penggunakan metode yuridis sosiologis atau social legal research dalam upaya pengkajian kasus-kasus hukum.

Ringkasan mengenai kompetensi/keahlian/Keilmuan yang dibutuhkan, isu-isu strategis, konsep pemikiran, pemecahan masalah, serta topik-topik riset yang diperlukan untuk bidang perlindungan hukum bagi masyarakat dalam memasuki era globalisasi dapa dilihat pada Tabel 8.

Tabel 9.
Road Map Penelitian Topik Unggulan Perlindungan Hukum bagi Masyarakat dalam Memasuki Era Globalisasi

UNGGULAN	TEMA	RENCANA					OUTPUT	PRODI YANG TERKAIT
		2018	2019	2020	2021	2022		
PERLINDUNGAN HUKUM	HUKUM DI ERA GLOBAL DAN DIGITAL	*Social crime*	KDRT dan Perlindungan anak	Perlindungan anak, perempuan dan lingkungan ramah anak	Ketahanan keluarga	Keluarga harmonis	• Kebijakan	• Ilmu Hukum • Psikologi • Syariah • Pendidikan Agama Islam • PGPAUD
		Economics crime	Perlindungan konsumen atas kejahatan bisnis/ekonomi	Perijinan dan pengawasan	Penegakan hukum dan etika	Kehalalan produk, standarisasi dan sertifikasi	• Kebijakan	• Manajemen • Akuntansi • Ilmu Hukum
		Transnational crime	Penyelundupan, terorisme, *Trafficking* dan NAPZA	*Cyber crime*, Perlindungan TKI dan HAKI	Pendaftaran dan perlindungan HAKI internasional	Lembaga verifikasi	• Kebijakan	• Ilmu Hukum
		Otonomi daerah dan desentralisasi politik	Pilkada, Keuangan publik dan Pemberdayaan desa	Pengawasan dan pengendalian Pilkada, keuangan publik dan dana desa	Efektivitas otonomi daerah dan desentralisasi politik	Regulasi dan model otonomi daerah, desentralisasi politik, dan desa	• Kebijakan	• Ilmu Hukum
		Legislasi/*taqnin* hukum Islam	Penerapan hukum Islam	Peran kelembagaan Islam	Efektivitas peradilan Islam	Model penerapan hukum Islam	• Kebijakan	• Syariah • Ilmu Hukum
		Digitalisas	*Data base*	Model dan	Peran dan	Efektivitas	• Kebijakan	• Dakwah

©2018 LPPM UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

		i dakwah	dakwah	strategi	fungsi	dakwah, sertifikasi da'i dan lembaga dakwah		
		Filsafat sebagai metode berpikir sistematis dan mendasar	Relasi hukum dan moral	Kajian aliran filsafat dalam konteks kekinian	Membumikan filsafat dalam kehidupan praktis	Filsafat antikorupsi	• Kebijakan	• Dakwah • Syariah • Ilmu Hukum

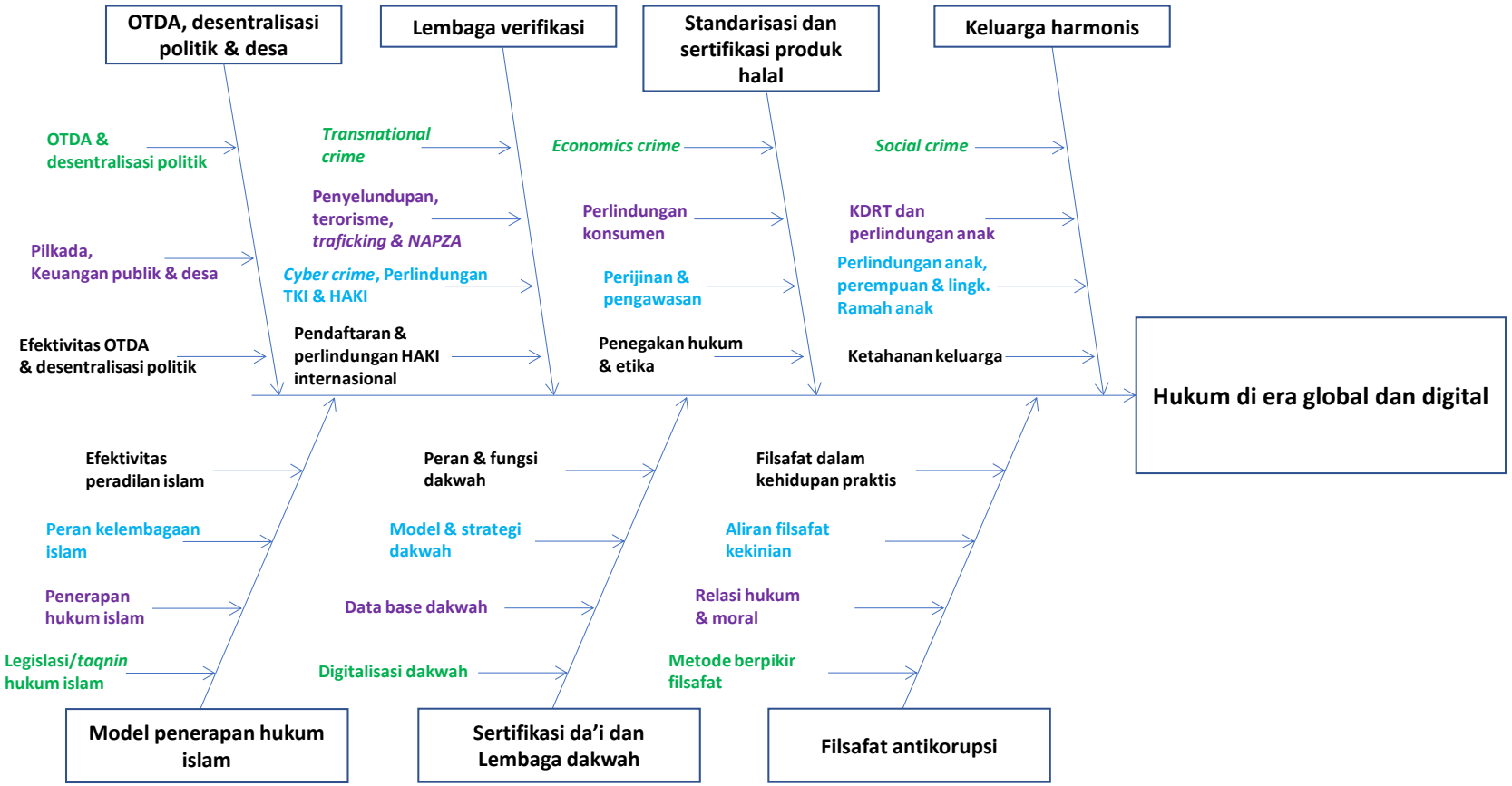

Gambar 17. Diagram Tulang Ikan Penelitian Topik Unggulan Perlindungan Hukum bagi Masyarakat dalam Memasuki Era Globalisas

©2018 LPPM UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

4.4 Indeks Kinerja Utama Penelitian

Tabel 4 menyajikan indeks kinerja utama penelitian yang dicapai oleh Unisba selama kurun waktu lima tahun terakhir, mulai dari tahun 2014 sampai dengan 2018.

Tabel 4.1

Indeks Kinerja Utama Penelitian Unisba 2014 – 2018

No	Jenis Luaran		Indikator Capaian				
			2014	2015	2016	2017	2018
1	Publikasi Ilmiah	Internasional	33	35	35	25	5
		Nasional Terakreditasi	9	35	45	30	3
		Lokal	73	70	135	163	49
2	Sebagai pemakalah dalam pertemuan ilmiah	Nasional	76	80	363	362	4
		Lokal	0	0	0	0	0
		Internasional	6	15	27	41	0
3	Sebagai pembicara utama (*Keynote Speaker*) dalam pertemuan ilmiah	Nasional	76	80	27	362	4
		Lokal	0	0	0	0	0
4	*Visiting Lecturer*	Internasional	0	0	0	0	0
5	Hak Atas Kekayaan Intelektual (HKI)	Paten Sederhana	0	0	0	0	0
		Rahasia dagang	0	0	0	0	0
		Desain Produk Industri	0	0	0	0	0
		Indikasi Geografis	0	0	0	0	0
		Perlindungan Varietas Tanaman	0	0	0	0	0
		Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu	0	0	0	0	0
		Hak Cipta	0	0	2	10	4
6	Teknologi Tepat Guna		0	0	0	0	0
7	Model/Prototype/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial		0	0	0	0	0
8	Buku Ajar (ISBN)		14	16	17	27	2
9	Laporan penelitian yang tidak dipublikasikan		0	0	0	0	0
10	Jumlah Dana Kerjasama Penelitian	Regional	0	0	0	0	0
		Nasional	0	0	0	0	0
		Internasional	0	0	0	0	0
11	Angka partisipasi dosen dalam penelitian *		103	294	282	162	273

Tabel 4.2

Indeks Kinerja Utama Penelitian Unisba 2014 – 2018

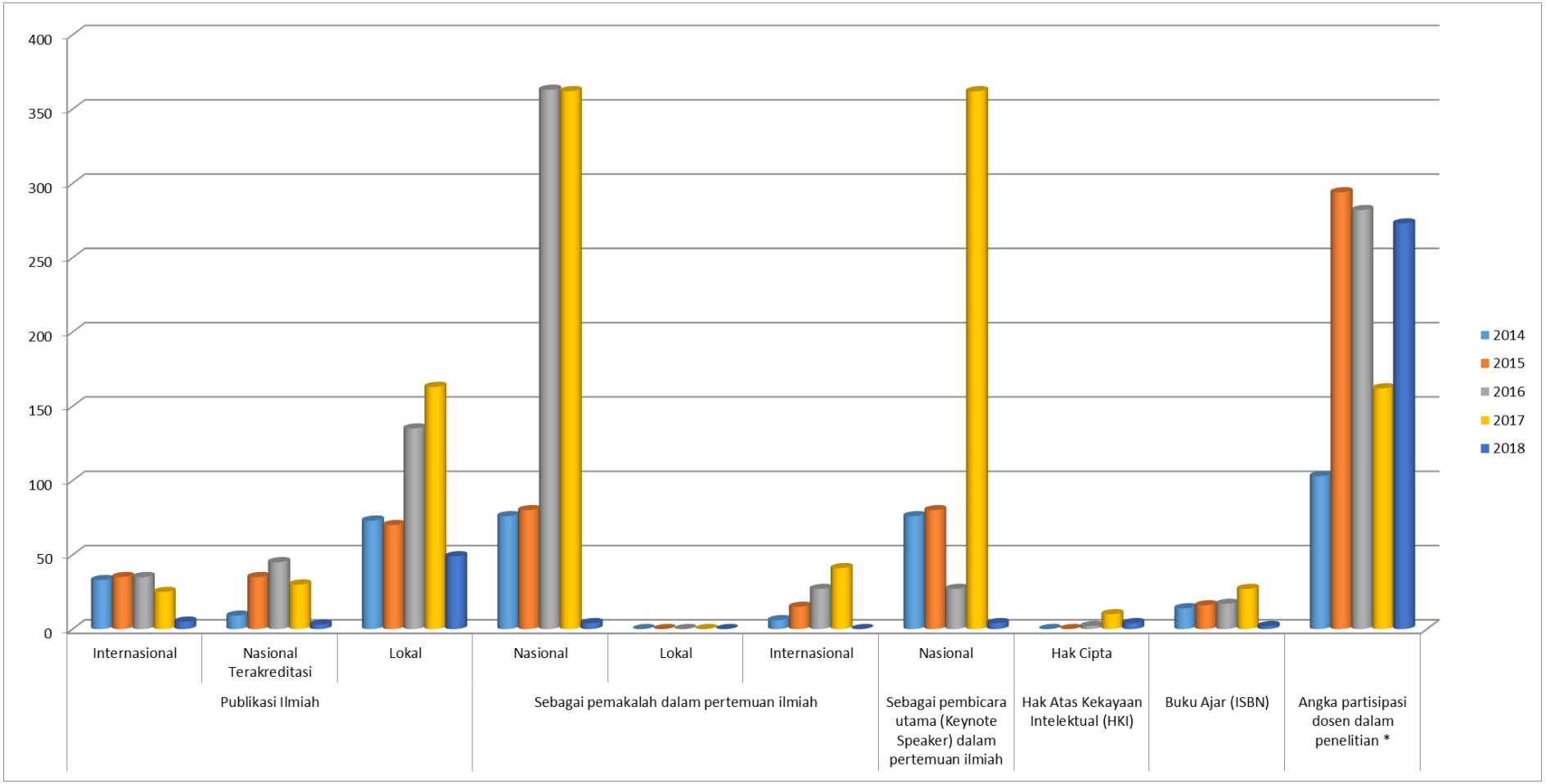

©2018 LPPM UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

BAB 5
Pelaksanaan RENSTRA LPPM Unisba

5.1 Pelaksanaan RENSTRA Unisba

Pelaksanaan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (RENSTRA) Unisba disusun berdasarkan hasil evaluasi diri dan hasil pemetaan perjalanan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat selamat empat tahun terakhir, serta diskusi yang intensif yang melibatkan kelompok kerja penyusun RENSTRA, pusat-pusat studi, fakultas dan program studi, serta para pakar terkait. Harapannya adalah bahwa RENSTRA ini dapat dijadikan dasar untuk arah penelitian dan pengabdian Unisba ke depan. RENSTRA Unisba ini menjadi dokumen utama arahan pengembangan penelitian dan pengabdian Unisba sampai dengan tahun 2020.

LPPM Unisba sebagai lembaga pengelola pelaksnaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, baik yang dilakukan oleh para peneliti/pengabdi di lingkungan fakultas dan program studi, maupun para peneliti/pengabdi pada pusat-pusat penelitian atau pelayanan yang ada di lingkungan Unisba. Tahapan pengelolaan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang disetujui baik yang melalui kompetisi maupun melalui kerjasama adalah sosialisasi, seleksi atau review proposal, pelaksanaan dan pelaporan sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 18, dengan rincian sebagai berikut:

Berikut Tahapan Penelitian dan PKM yang akan dilaksanakan di LPPM Unisba

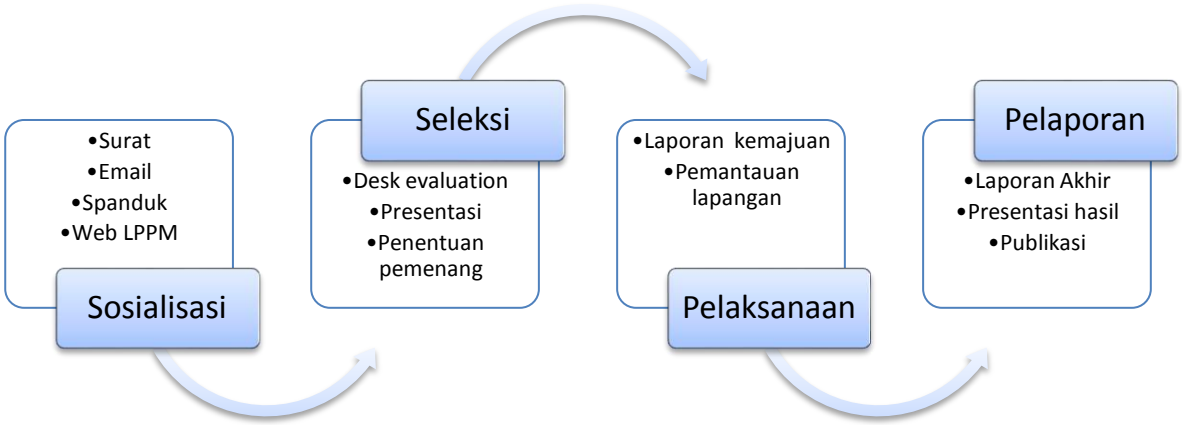

Gambar 18

Tahapan Kegiatan Penelitian atau Pengabdian kepada Masyarakat

a) Sosialisasi PPkM. Sosialisasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan sesuai dengan jadual yang sudah ditentukan oleh LPPM. Di dalam sosialisasi ini akan diinformasikan semua jenis kegiatan PPkM dengan dana internal Unisba yang bisa dilakukan oleh peneliti/pengabdi.
b) Pengajuan Proposal. Pengajuan proposal ditujukan kepada LPPM sesuai dengan jadual yang telah ditetapkan.
c) Seleksi atau Review Proposal. Seleksi atau review proposal dilakukan dalam dua tahap, yaitu desk evaluation (yang meliputi pemeriksaan kelengkapan administrasi dan seleksi substantif) dan pembahasan/presentasi proposal. Semua kegiatan seleksi proposal ini difasilitasi oleh LPPM.
d) Pengumuman Hasil Seleksi Proposal. LPPM akan mengumumkan hasil dari seleksi proposal penelitian/pengabdian. Persetujuan pendanaan penelitian/pengabdian sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari pihak LPPM.
e) Penandatanganan Surat Perjanjian Kerja Penelitian/Pengabdian. Penandatanganan kontrak ini bertujuan agar peneliti/pengabdi dapat mempertanggungjawabkan dana penelitian/pengabdian yang didapatkan dan dapat menyelesaikan penelitian/pengabdian sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Untuk penelitian/pengabdian mandiri juga akan diberikan Surat Perjanjian Kerja.
f) Pelaksanaan Penelitian/Pengabdian. Ketua peneliti/pengabdi bersama anggota bertanggung jawab untuk melaksanakan penelitian/pengabdian sesuai dengan proposal, dan wajib mengikuti aturan atau persyaratan yang tertuang di dalam SPK penelitian/pengabdian.
g) Pencairan Dana Penelitian/Pengabdian Tahap I. Pencairan dana penelitian/pengabdian tahap I akan diberikan sebesar 70% dari total dana penelitian/pengabdian sesuai dengan yang tertulis dalam Surat Perjanjian Kerja Penelitian/Pengabdian.
h) Monitoring Kemajuan Penelitian/Pengabdian. Ketua peneliti/pengabdi bersama anggota setelah menyelesaikan penelitian/pengabdian, wajib membuat laporan kemajuan penelitian/pengabdian.
i) Seminar Hasil Penelitian/Pengabdian. Peneliti/Pengabdi wajib memaparkan hasil-hasil penelitian/pengabdian dalam forum Seminar Internal yang difasilitasi oleh LPPM Unisba. Seminar hasil penelitian/pengabdian dilaksanakan peneliti/pengabdi mengumpulkan draft laporan akhir rangkap dua dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Draft laporan penelitian/pengabdian harus diperbaiki sesuai saran-saran dan komentar yang diberikan oleh Tim Penilai/Reviewer.

©2018 LPPM UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

j) Penyerahan Laporan Akhir dan Pencairan Dana Tahap II. Penyerahan laporan akhir diberikan sebagai bentuk pertanggungjawaban akhir dari seluruh kegiatan penelitian/pengabdian yang dilakukan peneliti/pengabdi. Pencairan dana penelitian/pengabdian tahap II sebesar 30% akan dilakukan segera setelah Laporan Akhir Penelitian/Pengabdian diserahkan ke LPPM.

5.2 Estimasi Kebutuhan Dana

Sebagaimana yang ditunjukkan pada Gambar 5, jumlah dana yang terserap untuk pelaksanaan kegiatan penelitian secara umum juga mengalami peningkatan. Hal ini sejalan dengan jumlah peneltian yang dilakukan oleh dosen Unisba. Bahkan untuk Tahun 2013/2014 besarnya dana yang terserap untuk kegiatan penelitian adalah sebesar Rp. 4,1 milyar, dan ini terjadi peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Perlu dicatat bahwa walaupun penelitian yang dananya bersumber dari institusi dalam negeri di luar Kemdiknas/Kementerian lain terkait jumlahnya relatif sedikit, akan tetapi dari sisi besarnya dana penelitian yang terserap secara keseluruhan hampir sepertiga dari total dana penelitian yang terserap di Unisba. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kegiatan penelitian di Unisba sumber dananya tidak hanya bergantung pada dana Unisba maupun dana dari Kemdiknas. Prestasi ini tentu saja harus terus lebih dapat ditingkatkan oleh pada masa-masa yang datang.

Tabel 10
Penyerapan Dana Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Unisba 2012/2013 sampai dengan 2017/2018

PENELITIAN

No	Sumber Dana Hibah	Tahun						Jumlah Dana					
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	Unisba	61	52	47	47	54	48	258,000,000	578,000,000	686,000,000	726,000,000	778,000,000	733,000,000
2	Ristekdikti	15	47	51	47	31	43	679,500,000	2,157,500,000	3,140,500,000	2,627,750,000	2,441,710,000	4,012,110,000
3	Intitusi Dalam Negeri di Luar KEMENRISTEKDIKTI	14	10	13	5	0	0	1,347,488,000	337,500,000	677,000,000	331,745,000	0	0
4	Institusi Luar Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Pembiayaan Mandiri	27	30	37	0	0	0	98,000,000	108,750,000	186,500,000	0	0	0
Total		**117**	**139**	**148**	**99**	**85**	**91**	**2,382,988,000**	**3,181,750,000**	**4,690,000,000**	**3,685,495,000**	**3,219,710,000**	**4,745,110,000**

PENGABDIAN

No	Sumber Dana Hibah	Tahun						Jumlah Dana					
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	Unisba	10	52	25	43	20	30	113,000,000	418,000,000	334,000,000	617,000,000	322,000,000	397,000,000
2	Ristekdikti	3	3	3	2	1	0	126,000,000	168,000,000	161,000,000	115,000,000	40,000,000	0
3	Intitusi Dalam Negeri di Luar KEMENRISTEKDIKTI	24	8	26	16	39	9	829,525,000	1,255,550,000	4,208,500,000	3,223,500,000	7,731,000,000	2,070,000,000
4	Institusi Luar Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Pembiayaan Mandiri	8	7	10	0	0	0	753,000,000	18,750,000	99,500,000	0	0	0
Total		**45**	**70**	**64**	**61**	**60**	**39**	**1,821,525,000**	**1,860,300,000**	**4,803,000,000**	**3,955,500,000**	**8,093,000,000**	**2,467,000,000**

Sebagaimana informasi yang tersaji pada Tabel 5 terlihat bahwa kegiatan PkM yang dananya berasal dari Kemdiknas relatif kecil dibandingkan sumber dana lainnya, baik itu yang berasal dari dana sendiri, dana Unisba, serta sumber-sumber lainnya di luar Kemdiknas. Beberapa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kegiatan PkM di Unisba sejalan dengan apa yang diupayakan untuk meningkatkan kegiatan penelitian. Kegiatan utama dalam rangka upaya peningkatan kegiatan PkM ini difokuskan pada penyelenggaraan pelatihan penyusunan proposal PkM bagi dosen Unisba, khususnya untuk PkM yang dananya bersumber dari Kemdiknas. Selain itu peningkatan kerjasama dengan berbagai instansi baik pemerintah maupun swasta perlu menjadi perhatian khusus bagi Unisba.

Berdasarkan sumber dana yang diperoleh oleh Unisba dan dengan mengasumsikan kenaikan dana penelitian dan pengabdian kepada masyakarat di Unisba, maka kebutuhan dana PPkM Unisba pada tahun 2016 adalah sebesar Rp. 8,5 milyar, dan pada tahun 2020 dibutuhkan dana sebesar 12,5 milyar.

Tabel 11

Estimasi Anggaran Yang Dibutuhkan untuk Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Unisba Tahun 2016 - 2020

PENELITIAN						
No	**Sumber Dana**	**2016**	**2017**	**2018**	**2019**	**2020**
1	Mandiri	250.000.000	275.000.000	302.500.000	332.750.000	366.025.000
2	Universitas Islam Bandung	600.000.000	660.000.000	726.000.000	798.600.000	878.460.000
3	DP2M DIKTI	2.627.750.000	2.441.710.000	4.012.110.000	4.993.000.000	5.392.300.000
4	NON DP2M DIKTI	1.500.000.000	1.650.000.000	1.815.000.000	1.996.500.000	2.196.150.000
	Total Penelitian	4,977,750,000	5,026,710,000	6,855,610,000	8,120,850,000	8,832,935,000
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT						
No	**Sumber Dana**	**2016**	**2017**	**2018**	**2019**	**2020**
1	Mandiri	150.000.000	165.000.000	181.500.000	199.650.000	219.615.000
2	Universitas Islam Bandung	500.000.000	550.000.000	605.000.000	665.500.000	732.050.000
3	DP2M DIKTI	1.000.000.000	1.100.000.000	1.100.000.000	1.210.000.000	1.464.100.000
4	NON DP2M DIKTI	1.500.000.000	1.650.000.000	1.815.000.000	1.996.500.000	2.196.150.000
	Total PKM	3.150.000.000	3.465.000.000	3.811.500.000	4.192.650.000	4.611.915.000

©2018 LPPM UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

5.3 Perolehan Rencana Pendanaan

Berdasarkan sumber dana, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PPkM) dibagi atas tiga bagian, yaitu PPkM Mandiri, PPkM Sumber Dana Internal Unisba, serta PPkM Sumber Dana Eksternal.

5.3.1 PPkM Sumber Dana Mandiri

Kegiatan PPkM mandiri adalah pelaksanaan PPkM yang dilaksanakan oleh dosen Unisba dengan action individu disiplin ilmu masing-masing, adapun keterlibatan sumber dana yang mensponsori kegiatan PPkM tersebut diperbolehkan dari sponsor atau dari dana pribadi asalkan patuh terhadap MoU dan tidak melanggar peraturan kepegawaian dan etika dalam masalah akademik Universitas Islam Bandung. Program PPkM ini bertujuan untuk membina dosen dan mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan kemandirian dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan PPkM mandiri ini dapat dilaksanakan secara kelompok yang terdiri dari dosen dan mahasiswa.

Jumlah dana dalam pelaksanaan PPkM mandiri tidak terbatas, dapat disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan dalam penyelesaian penelitian dan pengabdian tersebut. Proposal dan laporan hasil penelitian/pengabdian yang dilaksanakan secara mandiri harus mendapatkan legalitas Ketua LPPM Unisba. Sedangkan hasil akhir penelitian/pengabdian dapat dipublikasikan melalui program diseminasi hasil penelitian/pengabdian Unisba atau seminar.

5.2.2 PPkM Sumber Dana Internal

PPkM sumber dana internal adalah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen Unisba baik baik berupa penelitian fundamental, terapan, maupun pemberdayaan masyarakat. Adapun sumber dana kegiatan penelitian tersebut berasal dari Unisba yang dikelola melalui LPPM Unisba.. Program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membina dosen dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Ada tiga jenis kegiatan PPkM yang dananya bersumber dari internal Unisba yang dikelola melalui LPPM Unisba yang diselenggarakan melalui suatu kompetisi. Ketiga jenis hibah itu adalah

a) **Penelitian Dosen Muda/Pemula**. Program Penelitian Dosen Muda (PDM)/Pemula dimaksudkan sebagai kegiatan penelitian dalam rangka membina dan mengarahkan para peneliti Muda/ Pemula untuk meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan penelitian di Unisba. Cakupan program ini adalah penelitian-penelitian yang meliputi bidang teknik (teknik industri, teknik pertambangan, dan teknik planologi), MIPA

(statistika, matematika, dan farmasi), kedokteran, ilmu hukum, ilmu komunikasi, ekonomi dan bisnis (ilmu ekonomi, akuntansi, dan manajemen), psikologi, serta ilmu agama Islam (syariah, dakwah, dan tarbiyah). Penelitian ini diperuntukkan bagi dosen Unisba yang belum mempunyai jabatan fungsional dan yang mempunyai jabatan fungsional Asisten Ahli.

b) **Penelitian Dosen Utama**. Program Penelitian Dosen Utama (PDU) adalah penelitian yang mengacu pada bidang unggulan yang telah ditetapkan dalam RIP Unisba. Penelitian ini harus terarah dan bersifat top-down atau bottom-up dengan dukungan dana, sarana dan prasarana penelitian dari perguruan tinggi serta stakeholders yang memiliki kepentingan secara langsung maupun tidak langsung. Sasaran akhir dari penelitian ini adalah dihasilkannya inovasi teknologi pada bidang-bidang unggulan (*frontier*) dan rekayasa sosial guna meningkatkan pembangunan berkelanjutan pada tingkat lokal maupun nasional. Penelitian ini diperuntukkan bagi dosen Unisba yang mempunyai jabatan fungsional Lektor, Lektor Kepala dan Profesor.

c) **Pengabdian kepada Masyarakat**. Program ini dilatarbelakangi berbagai permasalahan yang ada di masyarakat, antara lain, ketidakmapanan sebagian besar masyarakat terhadap pembangunan kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat dalam era globalisasi; Ipteks perguruan tinggi belum secara sengaja ditujukan bagi kesejahteraan masyarakat; potensi masyarakat maupun sumber daya alam di lingkungannya belum termanfaatkan dengan baik dan arif; serta penatakelolaan fisik kewilayahan yang belum proporsional dan profesional. Melalui program ini, Unisba berupaya memberikan kontribusi solusi permasalahan di masyarakat. Objek PkM yang diutamakan pada kegiatan ini adalah desa binaan LPPM Unisba yaitu di kecamatan Cicalengka kabupaten Bandung, Cikole Lembang Kabupaten Bandung Barat, dan Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung, atau desa perintisan lainnya.

5.2.3 PPkM Sumber Dana Eksternal

Penelitian atau PKM dengan pihak ketiga adalah kegiatan yang dibiayai oleh pihak selain Mandiri dan Internal Unisba. Pendanaan penelitian yang berasal dari pihak luar Unisba yang didapatkan melalui kompetisi. Research Grant/Sponsorship eksternal ini sangat diharapkan bisa diraih dosen/peneliti/pengabdi di lingkungan Unisba. Topik penelitian atau pengabdian bisa berasal dari Unisba atau disesuaikan dengan permintaan/kebutuhan pemberi dana.

Dana untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari dana eksternal biasanya berasal dari instansi pemerintah melalui kementerian terkait (seperti: Kemdikbud, Kemenag, Kemristek, atau Kemenkeu), pemerintah daerah (provinsi, kabupaten/kota),

©2018 LPPM UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

instansi swasta, maupun pihak-pihak lain dalam masyarakat yang mendapatkan manfaat dari pelaksanaan kegiatan PPkM.

Panduan dan aturan dari pemberi dana harus diikuti peneliti sebagai bagian dari seleksi administratif dari pemberi dana sepanjang tidak bertentangan dengan nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh Universitas Islam Bandung. Selain itu, pihak LPPM Unisba secara berkala melakukan proses monitoring dan evaluasi. Hal ini dilakukan agar profesionalisme peneliti tetap terjaga, demi nama baik Unisba. LPPM Unisba akan melakukan fungsi intermediasi dalam pemberian informasi sponsor maupun penyampaian proposal kepada pihak pemberi dana.

Ada beberapa sumber dana eksternal yang dapat dimanfaatkan oleh sivitas akademika Universitas Islam Bandung, baik dari pemerintah atau swasta di dalam maupun di luar negeri. Hibah kompetitif dalam negeri untuk dosen dan peneliti Indonesia antara lain

a) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
b) Kementerian Agama (melalui Ditjen DIKTIS)
c) Kementerian Keuangan (melalui skema LPDP)
d) Kementerian Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi

Hibah penelitian juga dapat diperoleh dari berbagai lembaga dalam dan luar negeri, antara lain:

a) Indonesia Toray Science Foundation (ITSF)
b) International Development Research Centre (IDRC)
c) International Foundation of Science (IFS)
d) TWAS, The Academy of Sciences for the Developing World
e) TIFA Foundation

Penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Islam Bandung juga dapat dilakukan melalui kerjasama dengan berbagai pihak sebagai pemangku kepentingan, misalnya perguruan tinggi di dalam atau luar negeri, lembaga swadaya masyarakat misalnya: World Wildlife Fund/WWF), kementerian (misalnya: Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak), lembaga pemerintah non-kementerian (misalnya: Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja/BNP2TKI, Badan Nasional Pengelola Perbatasan/BNPP, Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional/BKKBN), Pemerintah Daerah (Provinsi, Kabupaten/Kota), badan-badan internasional (UNESCO, ILO, WHO), dan lain-lain.

BAB 6
Penutup

6.1 Keberlanjutan

Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (RENSTRA) LPPM Unisba Tahun 2016 – 2020, diharapkan dapat dijadikan pedoman, acuan dan panduan referensi bagi pimpinan pemegang kebijakan disemua tingkatan, dalam merencanakan dan menjalankan penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di setiap unit kerja yang ada di lingkungan Unisba.

Tim penyusun menyadari, bahwa RENSTRA LPPM Unisba Tahun 2016 – 2020 ini, masih banyak kekurangan dan kelemahannya, baik dari isi maupun redaksinya. Oleh karena itu tidak menutup kemungkinan dalam perjalanan selama 5 tahun ke depan, RENSTRA LPPM Unisba Tahun 2016 – 2020 ini akan mengalami penyesuaian dengan perkembangan dan kebutuhan Unisba, stakeholder, serta masyarakat luas pengguna jasa pendidikan tinggi, dengan tidak meninggalkan pokok-pokok program yang terdapat dalam RENSTRA ini.

Mudah-mudahan dengan disusunnya Revisi RENSTRA LPPM Unisba Tahun 2016 – 2020 ini dapat memberikan kontribusi yang baik, benar dan memberi maslahat, untuk memajukan dan meningkatkan kualitas Unisba di masa yang akan datang, sesuai dengan visi, misi dan tujuan Unisba, yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam.

Pelaksanaan RENSTRA LPPM Unisba Tahun 2016 – 2020 dilakukan secara terpadu dengan melibatkan berbagai lembaga/badan, pusat studi/kajian, fakultas, program studi, laboratorium dan unit-unit terkait di lingkungan Universitas Islam Bandung. Keberlanjutan pelaksanaan RENSTRA LPPM Unisba tersebut menjadi tanggung jawab LPPM Unisba secara keseluruhan. Dukungan pendanaan untuk keberlanjutan program RENSTRA LPPM ini akan dilaksanakan melalui pengadaan dana dari berbagai lembaga eksternal maupun melalui dukungan dana penelitian internal Universitas Islam Bandung.

Dana untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari dana eksternal biasanya berasal dari instansi pemerintah melalui kementrian terkait (seperti: Kemdikbud, Kemenag, Kemristek, atau Kemenkeu), pemerintah daerah (provinsi, kabupaten/kota), instansi swasta, maupun pihak-pihak lain dalam masyarakat yang mendapatkan manfaat dari pelaksanaan kegiatan PPkM.

©2018 LPPM UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

6.2 Ucapan Terima Kasih

Tim penyusun memberikan penghargaan dan mengucapkan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada:

a. Rektor dan para Wakil Rektor Universitas Islam Bandung atas dukungan dan saran-sarannya dalam penyusunan dan penetapan RENSTRA LPPM Unisba.
b. Direktur Pascasarjana, para ketua lembaga/badan, para dekan fakultas, serta para Ketua Program Studi di lingkungan Unisba yang telah memberikan berbagai masukan terutama yang berkaitan dengan penyusunan peta perjalananan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di masing-masing unitnya.
c. Segenap staf di lingkungan LPPM Unisba atas penyediaan data-data yang diperlukan, segala sarana dan prasarana dalam penyusunan Evaluasi Diri Program Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Unisba dan penyusunan RENSTRA LPPM Unisba tahun 2016-2020,
d. Seluruh tim penyusun Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Islam Bandung, atas segala dukungannya dalam proses penyusunan hingga proses pengesahan RENSTRA LPPM Unisba Tahun 2016 – 2020 oleh Rektor Universitas Islam Bandung.

6.3 Tim Penyusun RENSTRA Unisba

Penanggungjawab		Rektor Universitas Islam Bandug Prof. Edi Setiadi, SH., MH.
Ketua Pelaksana	:	Ketua LPPM Unisba Prof. Dr. Atie Rachmiatie, Dra., MSi..
Sekretaris	:	Dr. Ike Junita Triwardhani, M.Si.
Anggota	:	Prof. Dr. Hj. Atie Rachmiatie, Dra., MSi. Dr. Nusar Hajarisman, MS. Dr. Ir. Rakhmat Ceha, M.Eng Dr. Abdul Kudus, MS. Prof. Dr. Neni Sri Imaniyati, SH., MH. Dr. Dewi Sartika, M.PSi. Dr. Arief Budi Yulianti Dr. Neneng Nurhasanah Dr. Nia Kurniati, Dra., MSi. Dr. Nan Rahminawati Dr. Asyhar Hidayat, SH. MH. Dr. Umar Yusuf S., Drs., MSi. Dr. Aviasti, MSc. Dr. Rodliyah Khuzai, Dra. Dadi Ahmadi, S.Sos., M.I.Kom., Tatty Aryani Ramli, SH., MH. Dr. Sri Fadilah, SE., M.Si., Ak

©2018 LPPM UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

Jalan Purnawarman No. 63 Bandung 40116
Telpon 022 4203368 Ext. 152, 153 Fax 002 426 3895
email: lppmunisbamdy@gmail.com; lppm@unisba.ac.id
Web: http://lppm.unisba.ac.id
http://simppemas.unisba.ac.id/